

**PENINGKATAN KREATIVITAS DAN HASIL BELAJAR
SISWA MELALUI MODEL KOOPERATIF TIPE *JIGSAW*
KELAS V MIS LAMGUGOB BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

Nuzulul Fitriana
NIM. 190209002
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2023 M/ 1445 H**

**PENINGKATAN KREATIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI
MODEL KOOPERATIF TIPE JIGSAW KELAS V
MIS LANGUGOB BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Islam**

Oleh

NUZULUL FITRIANA

NIM. 190209002

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Disetujui Oleh:

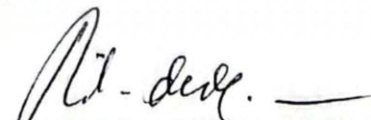
Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. Azhar, M.Pd

NIP. 196812121994021002



Drs. Ridhwan M Daud, M.Ed

NIP. 196505162000051001

**PENINGKATAN KREATIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI
MODEL KOOPERATIF TIPE JIGSAW KELAS V
MIS LAMGUGOB BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal:

Rabu, 13 Desember 2023
29 Jumadil Awal 1445

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

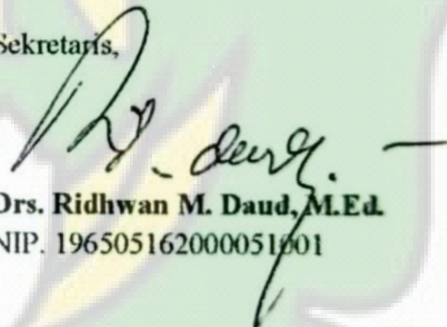
Ketua,



Dr. Azhar, M.Pd.

NIP. 196812121994021002

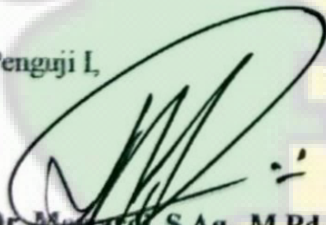
Sekretaris,



Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed.

NIP. 196505162000051001

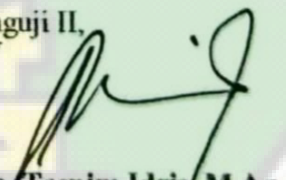
Penguji I,



Dr. Muwardi, S.Ag., M.Pd.

NIP. 196905141994021001

Penguji II,



Dra. Tasnim Idris, M.Ag.

NIP. 195912181991032002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Garussalam Banda Aceh



Prof. Saiful Mujib, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D

NIP. 173010211997031003

1/6

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nuzulul Fitriana
NIM : 190209002
Prodi : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Peningkatan Kreativitas dan Hasil belajar Siswa melalui Model Kooperatif Tipe Jigsaw Kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 1 Desember 2023

Yang menyatakan,



Nuzulul Fitriana
NIM. 190209002

ABSTRAK

Nama : Nuzulul Fitriana
NIM : 190209002
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PGMI
Judul : Peningkatan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa melalui Model Kooperatif Tipe Jigsaw Kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh
Pembimbing I : Dr. Azhar, M.Pd
Pembimbing II : Drs. Ridwan M.Daud, M. Ed.
Kata kunci : Kreativitas siswa, hasil belajar siswa dan model kooperatif tipe jigsaw

Penelitian tentang peningkatan kreativitas dan hasil belajar melalui model kooperatif tipe jigsaw didasarkan pada permasalahan yang ditemukan di lapangan yaitu di MIS Lamgugob Banda Aceh terlihat masih rendahnya kreativitas dan hasil belajar siswa disebabkan oleh tidak adanya penggunaan model pembelajaran yang bervariasi. Maka dari itu, pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui aktivitas guru, aktivitas siswa, peningkatan kreativitas dan hasil belajar siswa dengan menggunakan model kooperatif tipe jigsaw. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjeknya adalah siswa kelas V-b MIS Lamgugob Banda Aceh yang berjumlah 35 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi dan tes. Hasil observasi kreativitas siswa dianalisis berdasarkan kategori kreatif. Data hasil tes dianalisis berdasarkan nilai KKM (75) dengan ketuntasan klasikal 80%. Hasil analisis observasi aktivitas guru pada siklus I yaitu 75,89% dengan kategori baik dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 96,42% dengan kategori baik sekali, hasil analisis observasi aktivitas siswa pada siklus I yaitu 62,28% dengan kategori cukup dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 94,64% dengan kategori baik sekali. Adapun hasil observasi kreativitas siswa pada siklus I yaitu 52,5% dengan kategori kurang kreatif dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 95% dengan kategori Kreatif. Untuk hasil belajar siswa pada siklus I 57,14% kategori kurang dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 88,57% dengan kategori sangat baik.

KATA PENGANTAR

Puji beserta syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “***Peningkatan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa melalui Model Kooperatif Tipe Jigsaw Kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh***”. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada kepangkuan Nabi Muhammad SAW. Yang telah membawa umat islam dari zaman kebodohan kezaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Adapun penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan karena adanya bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini, izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Rektor dan para Wakil Rektor serta kepala Biro UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah mengizinkan penulis untuk dapat melaksanakan kuliah di UIN Ar-Raniry.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry serta jajarannya. Wakil Dekan 1, 2 dan 3 serta pihak Tata Usaha yang telah memberikan pelayanan dalam perkuliahan.
3. Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Bapak Dr. Mawardi, S.Ag., M.Pd, sekretaris serta seluruh staf Prodi PGMI, baik dosen tetap PGMI maupun dosen lain yang telah memberikan pelayanan terhadap kebutuhan penulis.

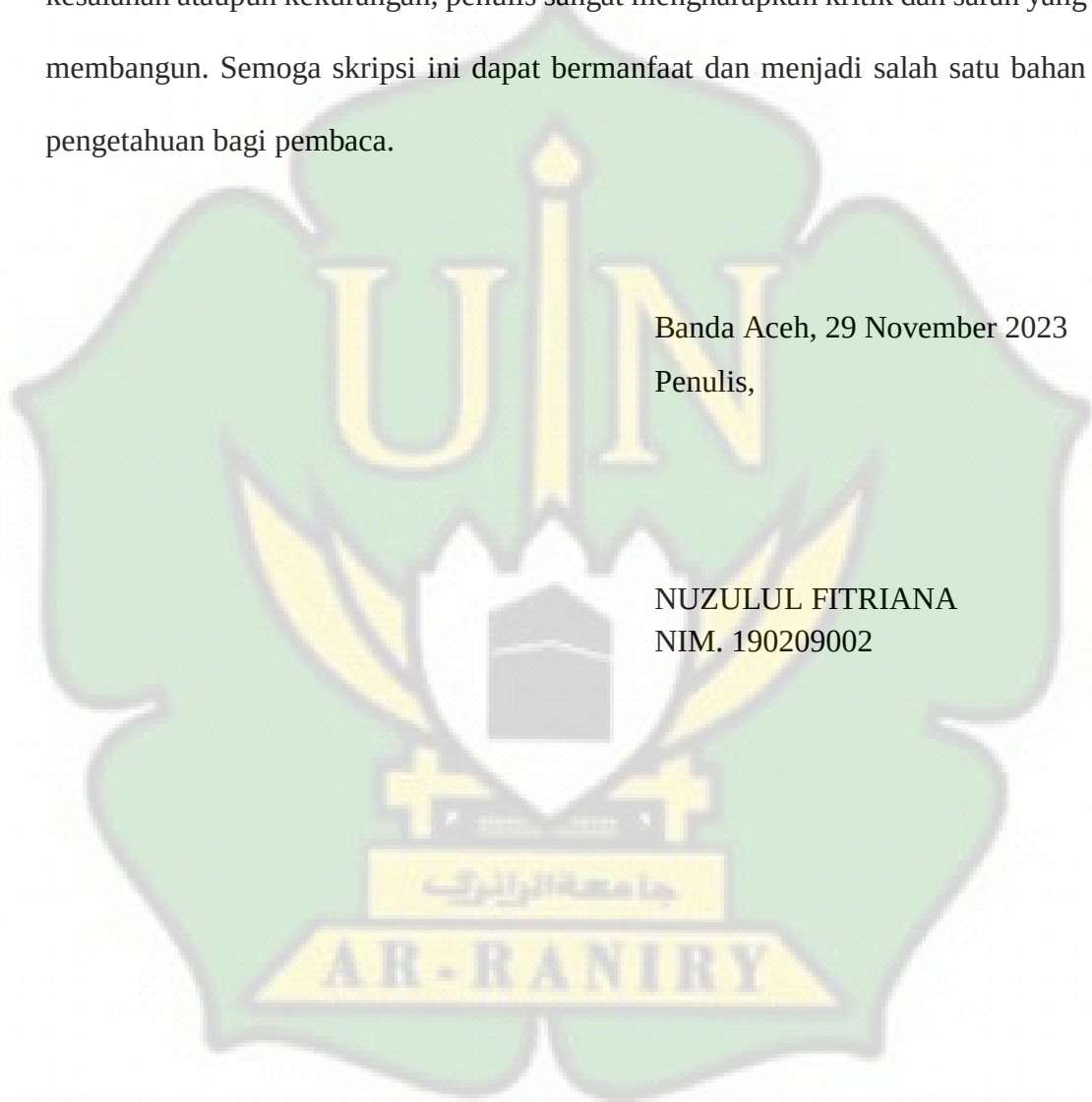
4. Bapak Dr. Azhar, M.Pd selaku pembimbing I sekaligus sebagai penasehat akademik atas pengertian, waktu, ilmu, pemikiran dan saran-saran yang membangun sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
5. Bapak Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed selaku pembimbing II atas bimbingan, waktu, ilmu, pemikiran dan masukan-masukan yang bersifat membangun sehingga skripsi ini dapat selesai pada waktunya.
6. Para pustakawan pada ruang baca PGMI, Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Perpustakaan Pusat UIN Ar-Raniry dan Perpustakaan Wilayah yang telah memberikan pinjaman buku sebagai referensi untuk menulis skripsi ini.
7. Para Dosen yang telah mentransfer ilmu kepada penulis.
8. Orang tua dan saudara kandung yang telah mendo'akan penulis dan mendukung baik dalam material ataupun dorongan, terimakasih kepada ayahanda Saifulah S.E yang telah mengajarkan ilmu tentang apa yang belum penulis mengerti dalam perkuliahan, juga kepada ibunda Khairan yang selalu mendo'akan penulis dan memberikan kasih sayang serta dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
9. Pihak sekolah MIS Lamgugob Banda Aceh yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian, sehingga penelitian ini dapat berjalan sesuai prosedur yang berlaku.
10. Semua teman-teman seperjuangan PGMI angkatan 2019, terkhususkan kepada sahabat saya Nabila Ananda Utari dan Fitriyani, S.Pd yang telah

menemani penulis ketika perkuliahan dan sampai penyusunan skripsi selesai.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin, namun apabila terdapat kesalahan ataupun kekurangan, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi salah satu bahan pengetahuan bagi pembaca.

Banda Aceh, 29 November 2023
Penulis,

NUZULUL FITRIANA
NIM. 190209002



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN BIMBINGAN	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAN KEASLIAN	
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Operasional Variabel	10
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 12
A. Kreativitas.....	12
1. Pengertian Kreativitas	12
2. Ciri-ciri Kreativitas	15
3. Indikator Kreativitas	15
B. Hasil Belajar	16
C. Model Kooperatif Tipe Jigsaw	18
1. Pengertian Model Kooperatif Tipe Jigsaw	18
2. Langkah-Langkah Pelaksanaan Model Kooperatif Tipe Jigsaw .	21
3. Kelebihan dan Kelemahan Model Kooperatif Tipe Jigsaw	27
D. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN).....	30
1. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) .	30

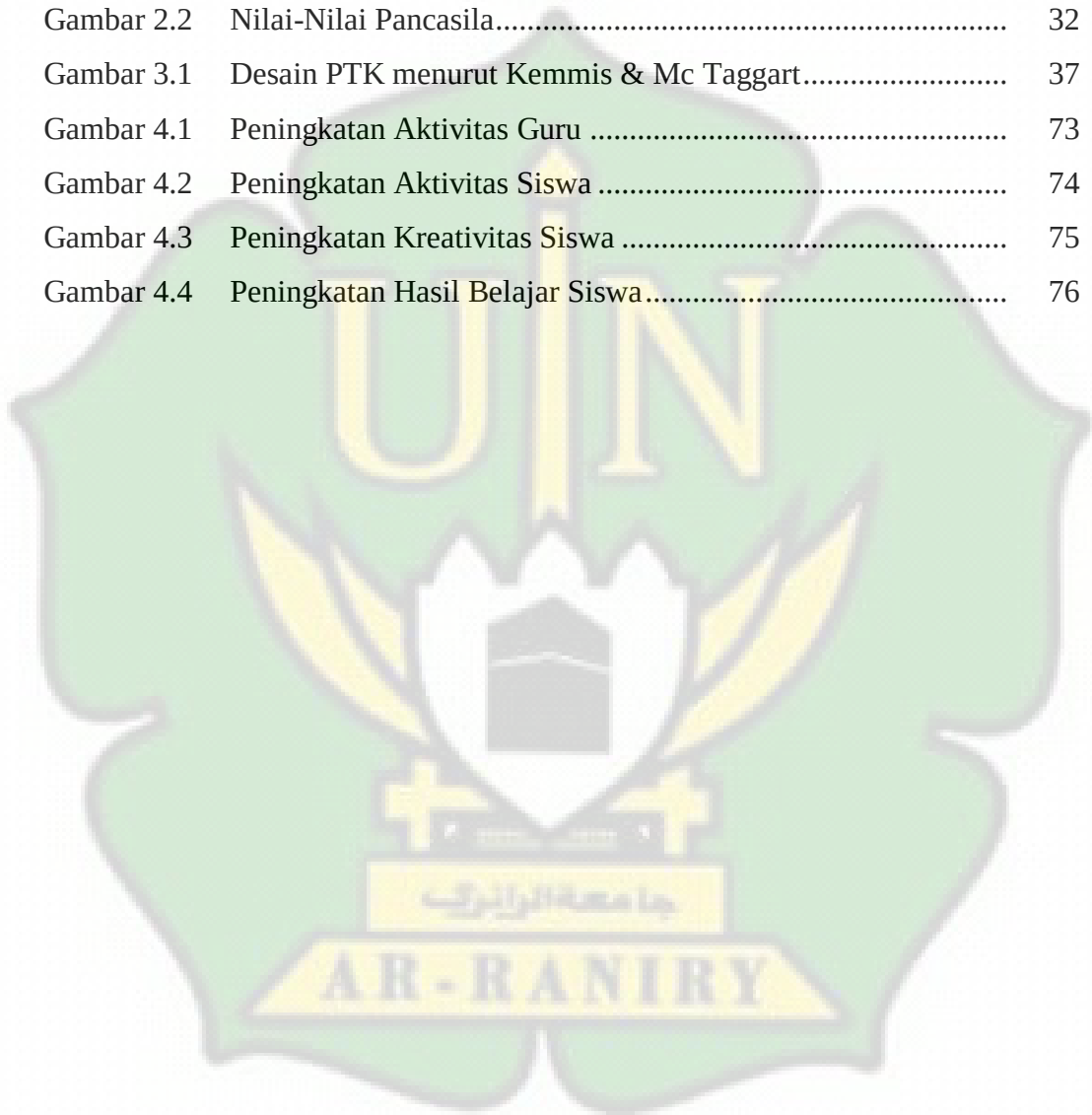
2. Materi Pembelajaran PKN	31
E. Penelitian Yang Relevan	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Prosedur Penelitian	37
C. Subyek Penelitian	41
D. Teknik Pengumpulan Data	42
E. Instrumen Penelitian	43
F. Teknik Analisis Data	45
G. Indikator Keberhasilan Penelitian	48
BAB IV HASIL PENELITIAN	49
A. Deskripsi Hasil Penelitian	49
1. Siklus I	50
2. Siklus II	62
B. Analisis Hasil Penelitian	72
1. Aktivitas Guru	73
2. Aktivitas Siswa	74
3. Kreativitas Siswa	75
4. Hasil Belajar Siswa	76
BAB V PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	83
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	152

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kategori Penilaian Observasi Aktivitas Guru dan Siswa	46
Tabel 3.2	Kriteria Penilaian Kreativitas Siswa.....	47
Tabel 3.3	Kriteria KKM Hasil Belajar Siswa.....	48
Tabel 4.1	Kegiatan Penelitian.....	49
Tabel 4.2	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I	50
Tabel 4.3	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	54
Tabel 4.4	Hasil Observasi Kreativitas Siswa Siklus I	57
Tabel 4.5	Hasil Belajar Siswa Siklus I	58
Tabel 4.6	Hasil Temuan dan Revisi Siklus I	60
Tabel 4.7	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II	63
Tabel 4.8	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	66
Tabel 4.9	Hasil Observasi Kreativitas Siswa Siklus II.....	69
Tabel 4.10	Hasil Belajar siswa Siklus II.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Skema Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw	27
Gambar 2.2	Nilai-Nilai Pancasila.....	32
Gambar 3.1	Desain PTK menurut Kemmis & Mc Taggart.....	37
Gambar 4.1	Peningkatan Aktivitas Guru	73
Gambar 4.2	Peningkatan Aktivitas Siswa	74
Gambar 4.3	Peningkatan Kreativitas Siswa	75
Gambar 4.4	Peningkatan Hasil Belajar Siswa.....	76



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-Undang (UU) Pendidikan No.20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan demikian pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan dapat menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa pendidikan merupakan salah satu upaya dalam mengembangkan potensi manusia agar menjadi pribadi yang berkarakter dan berbudaya, sehingga manusia dapat terbentuk menjadi kualitas dan berguna. Saat ini pemerintah telah memberikan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat, salah satu dari upaya tersebut adalah menerapkan kurikulum 2013 pada jenjang pendidikan SD/MI. Kurikulum 2013 juga mengembangkan kemampuan siswa dalam berpikir kreatif yang membuat siswa semakin terlatih dalam mencari solusi, berkomunikasi, berkolaborasi dan menambah wawasan dari pengalaman yang didapatnya.

¹ I Wayan Cong Sujana, "Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia". *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 4, No. 1, 2019, h. 30

Sebagai guru tentu menyadari bahwa pentingnya menyampaikan materi pelajaran dengan baik kepada siswa, terlebih lagi yang diajarkan adalah siswa jenjang SD/MI. Oleh karena itu penting untuk guru dapat memilih model-model pembelajaran yang bervariasi agar siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan. Hal ini dilakukan agar pembelajaran di dalam kelas ataupun di luar kelas dapat mencapai tujuan pendidikan.

Kreativitas umumnya diartikan sebagai kemampuan dalam menciptakan hal yang baru, namun disisi lain kreativitas memiliki makna yang lebih yaitu meliputi: 1) kemampuan dalam menanggapi masalah. 2) mampu berkomunikasi dalam setiap situasi. 3) mengemukakan pendapat yang berbeda dari yang lain atau menemukan ide. 4) dapat menghubungkan setiap materi yang diajarkan serta mampu merangkum materi sehingga menjadi sebuah analisis yang tepat.² Dari makna kreativitas di atas perlu diketahui bahwa siswa dituntut untuk memiliki kemampuan terhadap berfikir kreatif yang mampu memberikan hasil yang maksimal dari sebuah proses pembelajaran.

Proses pembelajaran yang dilaksanakan pada kurikulum 2013 kebanyakan sudah menggunakan pembelajaran berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills). Higher Order Thinking Skills (HOTS) merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa karena HOTS adalah salah satu cara agar siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir mereka. Kemampuan berpikir pada siswa dikatakan berhasil apabila siswa mampu mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki kedalam suatu

² Meiga Nurwatiningsih, "Peningkatan Kreativitas Kerja Kelompok Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Pendekatan Kooperatif Model Jigsaw Pada Siswa Kelas V SD Negeri Tukum 01 Kecamatan Tekung Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2016/2017. *Wahana Kreatifitas Pendidik (WKP)*, Vol. 4, No. 1, 2021, h. 80-81.

situasi yang baru yakni proses pembelajaran yang diikuti oleh setiap siswa, oleh karena itu pembelajaran yang dapat menjadikan manusia kreatif sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran.

Berfikir kreatif adalah salah satu pelaksanaan dari berpikir tingkat tinggi (Higher Order Thinking Skills) karena didalamnya meliputi serangkaian aksi yang terjadi didalam daya pikir siswa yang terlihat melalui perilaku siswa ketika dalam proses pembelajaran. Berfikir kreatif merupakan kemampuan dalam mengembangkan ide yang dimiliki sesuai dengan materi yang sedang dipelajari. Kemampuan berfikir kreatif dibagi dalam 3 hal, yaitu: 1) Fluency (Kelancaran), 2) Originality (Keaslian), dan 3) Elaboration (Penguraian).

Kreativitas siswa yang rendah dapat mengakibatkan hasil belajar siswa rendah dikarenakan siswa tidak mampu mengembangkan ide-ide yang didapatkan pada proses pembelajaran dan membuat siswa semakin tidak kondusif terhadap pembelajarannya. Berdasarkan pengamatan yang saya lakukan yakni pada kelas V-b terdapat sebagian besar siswa belum kreatif, mereka belum mampu menjawab pertanyaan yang guru tanyakan, belum mampu membuat analisis dari materi yang dipelajari, belum mampu mengajukan pertanyaan kepada guru, dan pada akhirnya belum mampu memecahkan masalah yang ada.

Kreativitas belajar yang rendah akan menyebabkan hasil belajar juga rendah. Keterampilan dalam kreativitas adalah salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh setiap siswa agar dapat memberikan inovasi serta memunculkan ide-ide yang kreatif dalam proses pembelajaran. Dalam kalimat tersebut mengandung arti bahwa keterampilan yang dimaksud adalah keterampilan dalam memberikan statment,

memberikan alasan-alasan yang logis, dan membuat ringkasan terhadap suatu materi. Dengan demikian, siswa mampu menyelesaikan masalah yang ada dan memberikan hasil yang maksimal.

Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan karena proses pembelajaran yang berpusat pada guru. Pada pembelajaran ini suasana kelas cenderung *teacher centered learning* sehingga siswa menjadi pasif. Kondisi proses pembelajaran ini lebih menekankan kreativitas guru dari pada siswa. Siswa hanya membaca, mendengar dan menyimak apa yang diberikan guru melalui bahan ajar yang sudah disediakan. Akibatnya banyak siswa yang pasif dan tidak menguasai materi karena tidak melibatkan siswa pada proses pembelajaran.

Selain itu ketika guru menjelaskan, guru tidak melibatkan siswa dalam kegiatan memahami materi, sehingga siswa kurang perhatian, kelas menjadi ribut karena siswa sibuk berbicara hal lain, dan siswa tidak tertarik untuk belajar. Hal tersebut berdampak pada siswa tidak konsentrasi terhadap proses pembelajaran berlangsung. Interaksi antar siswa tidak akan tercipta jika kegiatan belajar lebih cenderung kepada individual siswa yang harus di tuntut memahami. Namun dalam hal ini perlu adanya kemampuan berkolaborasi dengan teman-teman sejawatnya, bahkan mampu menghargai teman yang lainnya agar siswa dapat menerima serta mampu menampilkan ide-ide setiap individu ataupun kelompok di hadapan teman sejawatnya. Dengan demikian siswa akan lebih mudah mendapatkan informasi dari teman-temannya dan merasa diberi kesempatan untuk berpendapat sehingga proses pembelajaran yang dilaksanakan akan memberikan pengaruh yang baik kepada siswa.

Permasalahan di atas pasti banyak dialami oleh setiap siswa diberbagai sekolah khususnya di MIS Lamgugob Banda Aceh. Dari hasil studi menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang memperoleh hasil belajar yang rendah. Mencermati permasalahan tersebut, tentu ada beberapa faktor yang mempengaruhi faktor tersebut, salah satunya adalah penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat dan tidak melibatkan siswa, sehingga mempengaruhi proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan solusi untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa. Solusi yang dipilih adalah menggunakan model pembelajaran yang menarik dan dapat memberikan kesempatan untuk mengembangkan ide-ide siswa dalam proses pembelajaran yaitu menggunakan Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*.

Model Kooperatif tipe *Jigsaw* adalah salah satu model pembelajaran yang dituntut untuk saling bekerja sama antara satu siswa dengan siswa yang lainnya. Model pembelajaran ini memiliki strategi pengajaran yang digunakan untuk mengajarkan siswa dalam melatih siswa bekerja sama dengan teman-temannya. Di dalam model ini terdapat 2 jenis kelompok, yaitu kelompok asal dan kelompok ahli.

Dalam pelaksanaannya pertama siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok asal yang didalamnya terdapat 3-7 anggota, setiap kelompok memiliki materi yang berbeda-beda. Dalam kelompok asal terdapat satu orang yang menjadi tim ahli, kemudian siswa membuat kesimpulan dalam kelompok asal dari materi yang sudah guru bagikan. Selanjutnya siswa yang menjadi tim ahli berpindah kedalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk berdiskusi terkait dengan materi masing-masing dari tim ahli. Setelah diskusi selesai, tim ahli kembali ke masing-masing

kelompok asal. Kemudian tim ahli menjelaskan materi-materi dari kelompok lainnya kepada anggota kelompok asalnya.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* ini juga memiliki karakteristik yang berbeda dari model pembelajaran yang lainnya, yang membedakannya adalah dalam model ini terdapat kelompok-kelompok yang dapat menjadikan sumber informasi untuk kelompok lainnya. Kelompok-kelompok tersebut memiliki materi yang saling berhubungan dengan topik yang dibelajarkan. Siswa pada kelompok asal akan mendapatkan informasi dari siswa yang berada pada kelompok ahli. Dengan model ini siswa lebih berani memberikan pendapat dan memberikan pertanyaan karena pada model ini menuntut siswa untuk saling memberikan informasi sesuai materi yang telah ditentukan, sehingga didalamnya tertanamkan sikap tanggung jawab yang harus dipegang oleh siswa.

Adapun kelebihan model kooperatif tipe *Jigsaw* yaitu, 1) dapat meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap kerja sama kelompok dan semangat dalam belajar, 2) menumbuhkan motivasi dalam diri siswa, 3) dapat memberikan ruang kepada siswa untuk mengemukakan gagasan/pendapat secara luas, dan 4) dapat mengasah kemampuan berkomunikasi pada siswa.

Selain itu, model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dapat membuat siswa berpartisipasi dalam proses pembelajaran, mengembangkan pola pikir kreatifnya, juga dapat meningkatkan daya ingat dan mendorong munculnya penalaran tingkat tinggi pada siswa. Oleh karena itu, model pembelajaran ini adalah model yang dapat meningkatkan kreativitas siswa dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil ulangan harian yang didapatkan di kelas V-b MIS Lamgugob Banda Aceh, menunjukkan bahwa kreativitas dan hasil belajar pada pembelajaran masih tergolong belum memuaskan. Nilai rata-rata kreativitas siswa kelas V yaitu 50, jika dilihat dari nilai rata-rata kreativitas pada siswa kelas V-b masih tergolong rendah yakni masih pada kriteria D (belum kreatif). Sedangkan untuk nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas V-b yaitu 37 yang berkategori belum tuntas dikarenakan masih dibawah nilai KKM.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara yang peneliti lakukan dengan salah seorang guru yaitu Wali kelas siswa kelas V-b di MIS Lamgugob Banda Aceh yang mengatakan bahwa masih ada beberapa siswa yang belum mencapai nilai KKM pada ulangan harian yang dilakukan seperti yang tercantum diatas baik dari kreativitas ataupun hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan siswa sulit memahami materi secara individu yang berdampak pada nilai kreativitas dan hasil belajar siswa. Dari data nilai ulangan harian tersebut diketahui siswa yang telah mencapai nilai KKM 75 hanya 13 orang dan siswa yang nilainya kurang dari 75 yaitu sebanyak 22 orang siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas guru pada pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *jigsaw*?

2. Bagaimana aktivitas siswa pada pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *jigsaw*?
3. Bagaimana kreativitas siswa pada pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *jigsaw*?
4. Bagaimana hasil belajar siswa pada pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *jigsaw*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian ini memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis aktivitas guru pada pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *jigsaw*.
2. Untuk menganalisis aktivitas siswa pada pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *jigsaw*.
3. Untuk menganalisis kreativitas siswa pada pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *jigsaw*.
4. Untuk menganalisis hasil belajar siswa pada pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *jigsaw*.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Dengan hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya model kooperatif tipe jigsaw. Adapun kegunaannya adalah untuk memberi gambaran atau cara terkait dengan peningkatan kreativitas dan hasil belajar melalui model kooperatif tipe *Jigsaw*. Sehingga mampu memberikan tambahan informasi mengenai model Kooperatif tipe *Jigsaw* yang tepat dalam meningkatkan kreativitas dan Hasil belajar di kelas.

2. Secara Praktis

Adapun manfaat secara praktis adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat Bagi Guru, diharapkan dapat menggunakan model kooperatif tipe *Jigsaw* ini untuk melatih dalam meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa.
- b. Manfaat Bagi siswa, diharapkan siswa lebih kreatif dan aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat memperoleh nilai kreativitas dan hasil belajar yang lebih baik seperti yang diharapkan.
- c. Manfaat Bagi Peneliti, memberikan pengalaman dan mengimplementasikan model kooperatif tipe *jigsaw* untuk mengoptimalkan kreativitas dan hasil belajar kepada siswa.
- d. Manfaat Bagi Sekolah, untuk meningkatkan mutu dan kinerja dalam mengembangkan proses pembelajaran di kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh dalam meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa.

E. Definisi Operasional Variabel

1. Kreativitas

Berdasarkan teori menurut Gordon dan Browne dalam (Susanto) mengemukakan kreativitas merupakan kemampuan untuk menciptakan gagasan yang baru yang imajinatif dan kemampuan dalam menghadapi gagasan yang baru maupun gagasan yang sudah ada.³ Dalam penelitian ini Kreativitas adalah kegiatan setiap individu siswa yang dikembangkan baik itu melalui gagasan, metode, juga berpendapat hal itu semua bersifat imajinatif. Kreativitas dapat dilihat dari keseharian siswa, yakni memiliki pendapat sendiri, tidak malu untuk memberikan pendapat, rasa keingintahuan yang besar, memberikan banyak ide-ide yang menarik, sering mengajukan pertanyaan, suka mencoba hal yang baru dan dapat bekerja sama dalam kelompok dan individu.

2. Hasil belajar

Berdasarkan teori menurut Winkel mengemukakan bahwasannya hasil belajar merupakan suatu kemampuan internal yang telah menjadi milik pribadi seseorang dan orang tersebut melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya⁴. Dalam penelitian ini Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran berdasarkan capaian pendidikan yang telah ditetapkan yang mencakup kognitif dalam bentuk skor/nilai dari soal-soal yang diberikan kepada siswa.

³ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), h. 112

⁴ W.S Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: Gramedia, 1987), h. 17.

3. Model Kooperatif tipe *Jigsaw*

Model kooperatif tipe *Jigsaw* adalah salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru ketika proses kegiatan pembelajaran, model ini merupakan model yang menarik bagi siswa karena dengan model ini siswa tidak merasa bosan dan dapat melatih siswa untuk bekerja sama, bertanggung jawab, dan berkolaborasi bersama teman kelasnya serta dapat melatih siswa dalam meningkatkan keterampilan berkomunikasi.

Adapun langkah-langkah yang terdapat pada model ini adalah 1) membagikan siswa dalam 5 kelompok asal. 2) menentukan salah satu siswa dalam kelompok asal sebagai pemimpin (tim ahli). 3) membagikan materi yang berbeda kepada setiap kelompok asal. 4) mempelajari materi bersama kelompok asal. 5) membentuk kelompok ahli (perwakilan dari kelompok asal). 6) tim ahli berdiskusi dalam kelompok ahli. 7) setelah berdiskusi, tim ahli kembali ke masing-masing kelompok asal. 8) kemudian tim ahli menjelaskan materi yang didapat dari tim ahli lainnya dan melakukan diskusi dalam kelompok asalnya. 9) selanjutnya mempresentasikan hasil diskusi kelompok.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kreativitas

1. Pengertian Kreativitas

Menurut Hurlock, kreativitas merupakan suatu keahlian khusus yang digabungkan dengan berbagai bakat yang dimiliki oleh seseorang untuk mengetahui pengalaman-pengalaman yang baru dan juga melatih siswa agar senantiasa luwes dalam melakukan setiap hal yang baru.⁵ Dalam hal ini kreativitas yang dimaksud adalah kemampuan yang ada pada setiap siswa, siswa dapat mengembangkan kemampuan mereka dalam belajar, misalnya rasa ingin tahu, siswa sering dalam mengajukan pertanyaan dan siswa senantiasa selalu mencari hal-hal yang baru yang membuat siswa lancar dalam melakukan hal-hal tersebut.

Menurut Supriadi makna kreativitas adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk menciptakan hal yang belum pernah ditemui, misalnya dalam memberi inspirasi/pendapat yang berbeda dan mengemukakan pandangan terhadap suatu karya.⁶ Kreativitas sebagai suatu yang menciptakan berdasarkan firman Allah SWT Sebagai berikut:

وَهُوَ الَّذِي خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ...

⁵ Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2004), h. 182.

⁶ Dedi Supriadi, *Kreativitas, Kebudayaan, dan Perkembangan IPTEK*, (Bandung: Alfabeta, 2001), h. 12

*Artinya: Dan Dialah (Allah) yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa...*⁷

Berdasarkan ayat diatas, kemampuan seseorang adalah kemampuan yang diberikan tuhan kepada setiap manusia, maka dari itu diperlukannya pendidikan agar manusia menjadi manusia yang kreatif contohnya seperti para siswa. Siswa yang kreatif mampu memberikan hal-hal yang baru dalam kegiatan pembelajarannya, sehingga siswa dapat memaknai suatu kegiatan pembelajaran dengan sangat baik. Namun tidak hanya menemukan hal baru, siswa juga dapat memberikan inovasi-inovasi yang difikirkan agar dapat dijadikan sebagai suatu hasil yang bagus dan bermakna untuk diri siswa.

Utami Munandar berpendapat bahwa kreativitas adalah suatu hasil dari hubungan setiap manusia dengan lingkungan tempat dia berada.⁸ Lingkungan tempat kita berada adalah salah satu faktor yang selalu mengalami perubahan. Kreativitas seorang anak akan muncul jika lingkungan tempat dia berada memberikannya dorongan untuk dia menjadi kreatif. Dorongan yang dimaksudkan adalah lingkungan tempat siswa berada yang mengharuskannya mengembangkan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Di sisi lain siswa harus diberikan kebebasan dalam berpendapat, berimajinasi, bermain sambil belajar dan lainnya. Kondisi seperti ini dapat memberikan peluang

⁷ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid*, Bandung: Sygma Creative Media Corp. h. 222.

⁸ Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 10.

kepada siswa untuk menjadi kreatif. Hal tersebut berdasarkan bunyi hadits berikut ini:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ سَنَّ فِي الْإِسْلَامِ سُنَّةً حَسَنَةً فَلَهُ أَجْرُهَا وَأَجْرُ مَنْ عَمِلَ بِهَا بَعْدَهُ مِنْ غَيْرِ أَنْ يَنْقُصَ مِنْ أَجْرِهُمْ شَيْءٌ وَمَنْ سَنَّ فِي الْإِسْلَامِ سُنَّةً سَيِّئَةً كَانَ عَلَيْهِ وِزْرُهَا وَوِزْرُ مَنْ عَمِلَ بِهَا مِنْ بَعْدِهِ مِنْ غَيْرِ أَنْ يَنْقُصَ مِنْ أَوْزَارِهِمْ شَيْءٌ

Artinya: Rasulullah SAW bersabda: "Barang siapa yang memulai mengerjakan perbuatan baik dalam islam (sehingga menjadi kebiasaan umat), maka dia akan memperoleh pahalanya dan pahala orang yang mencontoh perbuatan itu, tanpa mengurangi pahala mereka sedikitpun. Dan barang siapa yang memulai kebiasaan buruk (sehingga menjadi kebiasaan umat), maka dia akan mendapatkan dosanya, dan dosa orang yang mengikutinya dengan tanpa mengurangi dosa mereka sedikitpun". (HR Bukhari Muslim dari Jarir ra).⁹

Berdasarkan hadits diatas dijelaskan bahwa makna kreatif adalah suatu sikap yang selalu ingin berusaha membuat, menciptakan sesuatu yang baru yang memiliki manfaat bagi orang lain dan diri sendiri. Orang yang kreatif selalu menciptakan sesuatu yang belum pernah ada. Kreativitas harus diiringi

⁹ Muhammadiyah. Cahaya Islam Berkemajuan, *Menjadi Pioneer Kebajikan*, 2021. Diakses pada tanggal 16 Desember 2023 dari situs: <https://muhammadiyah.or.id/menjadi-pioneer-kebajikan/>.

dengan usaha yang kuat dalam hal pemikiran maupun tindakannya, untuk menghasilkan suatu penemuan yang baru yaitu pemikiran siswa.

Dari penjelasan para ahli di atas, dapat dipahami bahwa kreativitas adalah keterampilan siswa dalam menciptakan sesuatu yang baru seperti menuangkan pemikirannya terhadap proses pembelajaran sehingga siswa mampu memberikan gagasan-gagasan baru dan menerapkannya dalam pemecahan masalah.

2. Ciri-ciri Kreativitas

Menurut Williams dalam Munandar, anak yang memiliki kreativitas adalah anak yang memiliki rasa ingin tahu tinggi, anak memiliki ide-ide yang banyak, jika diberikan suatu tugas anak akan merasa penasaran yang tinggi, suka bertanya, memberikan banyak inovasi terhadap suatu masalah, sering memberikan pendapat, terdapat jiwa seni dalam dirinya, percaya diri,¹⁰ menghargai pendapat orang lain, berani terhadap tantangan yang dihadapi dan tidak segan dalam mengajukan pertanyaan.

3. Indikator Kreativitas

Permatasari dkk. mengatakan bahwa indikator kreativitas adalah sebagai berikut:

- 1) Terdapat sikap ingin tahu
- 2) Daya imajinasi kuat

¹⁰ Utami Munandar, *Kreativitas & Keberbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1999), h. 88.

- 3) Adanya semangat belajar untuk mendapatkan inovasi yang baik
- 4) Adanya partisipasi yang baik dalam mengerjakan sesuatu
- 5) Adanya kelancaran dalam berfikir
- 6) Percaya pada kemampuan yang dimiliki¹¹

Berdasarkan indikator kreativitas di atas, dapat dipahami bahwa indikator kreativitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah adanya sikap ingin tahu, adanya kemampuan dalam mengemukakan pendapat, dapat mengembangkan pendapat dari pemikiran sendiri dan adanya partisipasi yang baik dalam mengerjakan sesuatu.

B. Hasil Belajar

Belajar merupakan suatu usaha untuk memperoleh serta mendapatkan ilmu pengetahuan melalui pengalaman seseorang. Belajar memiliki peranan penting dalam setiap manusia, Allah telah memberikan segala sesuatu kepada hambanya yaitu ilmu pengetahuan untuk manusia mendalami serta mempelajari ilmu tersebut dengan baik. Setiap manusia memiliki kewajiban dalam menuntut ilmu pengetahuan, seperti yang diriwayatkan oleh Muslim:

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya Dari Abu Hurairah, ia berkata: "Bahwasannya Rasulullah SAW bersabda: Barang siapa menempuh jalan untuk menuntut ilmu, maka Allah

¹¹ Ayu Permatasari, Puji Nugraheni, Nila Kurniasih, "Penerapan Pembelajaran Matematika Berbasis Multiple Intelligences Untuk Peningkatan Kreativitas Siswa". *Ekuivalen-Pendidikan Matematika*, Vol. 7, No. 4, 2014, h. 325.

akan memudahkan bagi orang itu karena ilmu tersebut jalan menuju surga".

(HR. Muslim)

Hadist diatas menjelaskan bahwa setiap orang yang menuntut ilmu maupun yang mengajarkannya, maka mereka tergolong orang-orang yang memiliki pekerjaan yang mulia, sehingga Allah memberikan pahala kepada mereka. Untuk itu belajar tidak dapat dilepas dari dalam kehidupan kita terutama dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil belajar merupakan suatu perubahan yang terdapat pada diri siswa, baik yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotor, sebagai hasil dari kegiatan belajar.¹² Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah memulai kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif tetap.

Untuk menghasilkan hasil belajar dalam proses pembelajaran perlu dilakukan tes atau evaluasi sebagai alat ukur. Ada dua jenis tes, yaitu: Tes Awal (*Pre-test*) dan tes Akhir (*Post-test*). Tes awal adalah tes yang diberikan kepada siswa sebelum proses pembelajaran berlangsung. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada materi yang akan diajarkan. Sedangkan, Tes akhir (*Post-test*) adalah tes yang diberikan kepada siswa setelah melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*. Tes ini bertujuan untuk mengetahui hasil

¹² Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), h. 5.

belajar dari kemampuan siswa terhadap materi pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif Tipe Jigsaw.

Nana Sudjana mengatakan bahwa hasil belajar adalah suatu keterampilan atau kemampuan yang akan dicapai oleh setiap siswa setelah proses pembelajaran dilakukan dengan sebuah rancangan yang sudah disiapkan sebelumnya.¹³ Hasil belajar yang dimaksud merupakan hasil yang didapatkan dari aktivitas pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh siswa yang mencakup 3 kemampuan yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil tersebut akan diberikan kepada siswa ketika pembelajaran telah selesai. Sehingga siswa dapat melihat sejauh mana kemampuan yang dimiliki.

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan hasil belajar pada ranah kognitif (Pengetahuan) saja. Hasil belajar kognitif adalah hasil belajar yang diartikan sebagai tolak ukur yang dimanfaatkan untuk melihat hasil dari proses pelaksanaan pembelajaran terhadap suatu materi yang dijadikan dalam bentuk nilai. Nilai tersebut didapatkan dari kegiatan guru dalam mengevaluasi kegiatan belajar siswa.

C. Model Kooperatif Tipe Jigsaw

1. Pengertian Model Kooperatif Tipe Jigsaw

Model kooperatif tipe *Jigsaw* adalah suatu model pembelajaran yang kooperatif, dalam model ini siswa dituntut untuk aktif dan saling melengkapi dalam penguasaan materi pelajaran agar tujuan belajar dapat tercapai dengan

¹³ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011), h. 7.

maksimal.¹⁴ Selain itu model ini dirancang untuk meningkatkan tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya dan juga orang lain. Disini siswa tidak hanya bertanggung jawab atas dirinya namun juga kepada teman-temannya, siswa harus menguasai materi-materi yang diberikan dengan baik, siswa tidak hanya menerima materi, setelah siswa menerima materi tersebut, siswa harus memberikan dan menginformasikan materi tersebut bersama teman kelompoknya. Hal ini yang menjadikan siswa harus bertanggung jawab terhadap materi yang diberikan, hal ini berdasarkan firman Allah dalam Al-Qur'an:

مَنْ اهْتَدَىٰ فَإِنَّمَا يَهْتَدِي لِنَفْسِهِ وَمَنْ ضَلَّٰ فَإِنَّمَا يَضِلُّ عَلَيْهَا وَلَا تَزِرُ
وَازِرَةً وَّزْرَ أُخْرَىٰ وَمَا كُنَّا مُعَذِّبِينَ حَتَّىٰ تَبْعَثَ رَسُولًا (15)

*Artinya: Barangsiapa yang berbuat sesuai dengan hidayah (Allah), maka sesungguhnya dia berbuat itu untuk (keselamatan) dirinya sendiri; dan barang siapa yang sesat maka sesungguhnya dia tersesat bagi (kerugian) dirinya sendiri. Dan seorang yang berdosa tidak dapat memikul dosa orang lain, dan Kami tidak akan mengazab sebelum Kami mengutus seorang rasul. (QS. Al-Isra':15)*¹⁵

Dari ayat diatas dapat kita ketahui bahwa pada proses pembelajaran siswa tidak hanya melakukannya sendiri, namun para siswa saling

¹⁴ Ramli Abdullah, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw pada Mata Pelajaran Kimia Di Madrasah Aliyah". *Lantanida Journal*, Vol. 5, No. 1, 2017, h. 23.

¹⁵ Kementerian Agama RI,... h. 283.

bergantungan pada setiap siswa lainnya dan berkerja sama adalah suatu hal yang penting pada model kooperatif tipe *Jigsaw* ini.

Lie mengatakan dalam buku Rusman bahwa Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw* adalah model pembelajaran yang dilakukan dengan cara setiap siswa belajar didalam kelompok yang terdiri dari beberapa kelompok kecil secara acak. Kemudian siswa diberikan luang untuk melakukan kerjasama antar setiap siswa dan saling bergantung.¹⁶ Dengan kata lain, siswa melakukan diskusi dalam beberapa kelompok yaitu dalam setiap kelompok terdapat 5-6 anggota, kemudian siswa dibagikan materi untuk dikuasai, materi yang dikuasi tersebut harus dipertanggung jawabkan oleh siswa tersebut dengan menginformasikan kepada teman kelompoknya. Ketergantungan manusia terhadap sesamanya atau berinteraksi ternyata juga menjadi salah satu tuntunan dalam ajaran Islam dimana sebenarnya manusia diciptakan oleh Allah di muka bumi ini tiada lain untuk dapat saling mengenal dan tolong menolong¹⁷. Hal tersebut sesuai dengan firman Allah SWT sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ
لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ (13)

¹⁶ Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi ke-2*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013), h. 218.

¹⁷ Ismail Marzuki dan Lukamanul Hakim, "Model Pembelajaran Kooperatif Perspektif Al-Qur'an". *Rausyan Fikr*, Vol. 14, No. 2, 2018, h. 51.

*Artinya: Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal. (Q.S. al-Hujarat: 13).*¹⁸

2. Langkah-Langkah Pelaksanaan Model Kooperatif Tipe Jigsaw

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *Jigsaw* ini melibatkan guru dan siswa dalam setiap pertemuan yang dimana dalam proses pembelajaran guru memberikan arahan kepada setiap siswa dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut. Guru dan siswa memiliki tugasnya masing-masing, sehingga siswa dituntut untuk memahami materi yang diberikan oleh guru, sedangkan guru menjadi fasilitator yaitu guru sebagai pemandu terhadap siswa agar siswa belajar secara aktif dan kreatif dalam kelompok yang telah dibentuk. Berikut uraian langkah-langkahnya:

a. Langkah-langkah guru dalam mengajar

Elliot Aronson mengemukakan bahwa langkah-langkah kegiatan guru dalam mengajar menggunakan model kooperatif tipe *jigsaw* adalah sebagai berikut:

Pertama, guru membagikan siswa kedalam kelompok *jigsaw* dengan jumlah 5-6 anggota. Kedua, guru menugaskan satu orang siswa dari masing-masing kelompok sebagai pemimpin, umumnya siswa yang dewasa dalam

¹⁸ Kementerian Agama RI, ... h. 517.

kelompok tersebut. Ketiga, guru membagikan materi yang akan dibahas kedalam 5-6 segmen. Keempat, guru menugaskan tiap siswa untuk mempelajari satu segmen dan untuk menguasai segmen mereka sendiri. Kelima, guru memberi kesempatan kepada para siswa itu untuk membaca secepatnya segmen mereka sedikitnya dua kali agar mereka terbiasa dan tidak ada waktu untuk menghafal. Keenam, guru membentuk kelompok ahli dengan satu orang dari masing-masing kelompok jigsaw bergabung dengan siswa lain yang memiliki segmen yang sama untuk mendiskusikan poin-poin yang utama dari segmen mereka dan berlatih presentasi kepada kelompok jigsaw mereka. Ketujuh, guru meminta setiap siswa dari kelompok ahli kembali kekelompok jigsaw mereka. Kedelapan, guru meminta masing-masing siswa untuk menyampaikan segmen yang dipelajarinya kepada kelompoknya dan memberi kesempatan kepada siswa lainnya untuk bertanya. Kesembilan, guru berkeliling dari kelompok satu kekelompok lainnya untuk mengamati proses pembelajaran. Apabila ada siswa yang mengganggu segera dibuat intervensi yang sesuai oleh pemimpin kelompok yang ditugaskan. Dan langkah kesepuluh, guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan tugas yang sudah diberikan.¹⁹

Selanjutnya menurut Rusman dalam Krismanto Harianja dkk. Mengatakan bahwa dalam Model *Jigsaw* terdapat beberapa langkah yaitu:²⁰

Pertama, guru memerintahkan siswa untuk membaca, disini siswa menerima

¹⁹ Nur Ainun Lubis dan Hasrul Harahap, "Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw". *Jurnal As-Salam*, Vol. 1, No. 1, 2016, h. 98-99.

²⁰ Joko Krismanto Harianja, dkk. *Tipe-Tipe Model Pembelajaran Kooperatif*, (Makassar: Yayasan Kita Menulis, 2022), h. 29.

topik dan membaca materi kemudian diminta untuk menemukan informasi. *Kedua*, guru menyuruh siswa untuk diskusi dalam kelompok ahli. *Ketiga*, guru menyuruh siswa untuk membuat laporan dari tim awal. Dan yang *Keempat* yaitu guru mengadakan kuis yang harus dikerjakan oleh setiap siswa.

Kemudian menurut Suwarto dalam Siti Rodliyah beliau mengemukakan kegiatan guru dalam mengajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* yaitu:²¹ Pertama-tama, guru membagikan siswa kedalam kelompok kecil (kelompok asal) yang beranggotakan 3-7 orang. Selanjutnya, guru membagikan materi berbeda kepada setiap siswa dalam kelompok tersebut yang sesuai dengan topik yang akan dipelajari. Kemudian, guru memerintahkan kepada siswa untuk memahami informasi yang ada dalam materi tersebut. Lalu, guru memerintahkan siswa untuk berkumpul dengan siswa yang memiliki materi yang sama dalam satu kelompok (kelompok ahli). Didalam kelompok ahli guru memberikan tugas kepada siswa untuk belajar bersama untuk menjadi ahli sesuai dengan materi yang menjadi tanggung jawab siswa.

Selanjutnya guru menugaskan siswa yang ada dalam kelompok ahli untuk memahami dan dapat menyampaikan informasi dari hasil materi dan tugas yang telah dipahami kelompok ahli. Jika tugas dalam kelompok ahli sudah selesai, guru memerintahkan siswa untuk kembali ke kelompok asal. Kemudian guru memberikan kesempatan secara bergiliran kepada masing-

²¹ Siti Rodliyah, *Pembelajaran Kooperatif Model Jigsaw Untuk Mengajar Geografi*, (Jakarta: PT Cipta Gadhing Artha, 2019), h. 35-36.

masing siswa untuk menyampaikan hasil dari tugas yang ada pada kelompok ahli. Kemudian guru memberikan tugas kepada kelompok ahli untuk diselesaikan bersama-sama dan langkah yang terakhir yaitu masing-masing kelompok melaporkan/mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.

Adapun langkah-langkah guru dalam mengajar menggunakan model kooperatif tipe jigsaw yang peneliti maksud dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut: (1) Guru membagikan siswa kedalam kelompok kecil (kelompok asal), (2) Guru menentukan satu orang siswa untuk menjadi pemimpin dalam setiap kelompok asal, (3) Guru membagikan materi yang berbeda kepada setiap kelompok asal, (4) Guru memerintah siswa untuk mempelajari materi yang sudah dibagikan, (5) guru membentuk kelompok ahli dan meminta tim ahli dari setiap kelompok untuk bergabung, (6) Guru memerintah tim ahli untuk menyampaikan informasi tentang materi yang sudah dikuasai pada masing-masing kelompok asal secara bergilir, (7) guru memerintah tim ahli untuk kembali ke kelompok asal (8) Guru meminta tim ahli untuk menjelaskan materi yang telah dikuasai pada kelompok ahli, (9) Guru berkeliling melihat proses pembelajaran yang berlangsung.

b. Langkah-langkah siswa dalam belajar

Isjoni mengemukakan bahwa langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* sebagai berikut:²² Pertama, siswa membentuk 4-6 kelompok asal. Kemudian setiap anggota kelompok menerima tugas untuk

²² Angga Putra, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Sekolah Dasar*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021), h. 14-15.

dikerjakan. Selanjutnya setiap siswa dari masing-masing kelompok yang memiliki tugas yang sama berkumpul dengan membentuk satu kelompok yang baru (kelompok ahli) untuk mengerjakan tugas mereka. Langkah selanjutnya, siswa dalam kelompok baru (kelompok ahli) harus menguasai materi yang ditugaskan, setelah berdiskusi kemudian masing-masing perwakilan tersebut kembali ke kelompok asalnya. Dan siswa mengerjakan tes yang diberikan guru untuk dilihat apakah siswa sudah memahami materi atau belum.

Kemudian Suprijono mengemukakan bahwa ada 10 langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* yang dilakukan oleh siswa dalam belajar yaitu:²³ Siswa membentuk kelompok *Jigsaw* yang bersifat heterogen. Kemudian salah satu siswa dalam kelompok tersebut menjadi pemimpin kelompok. Selanjutnya siswa mendengarkan guru membagi pelajaran/topik. Siswa menerima materi/topik pelajaran yang berbeda dan sudah disiapkan guru. Siswa membaca materi tersebut dengan batas waktu yang guru berikan. Kemudian, siswa dari kelompok *Jigsaw* bergabung kedalam kelompok ahli dengan anggota yang materinya sama untuk berdiskusi. Setelah berdiskusi dalam kelompok ahli, siswa kembali ke kelompok asal. Siswa mempresentasikan bagian materi yang dipelajari kepada kelompoknya. Kemudian kelompok asal mempresentasikan hasil diskusi kelompok didepan kelas. Dan diakhir pembelajaran siswa mengerjakan soal yang diberikan terkait materi pembelajaran.

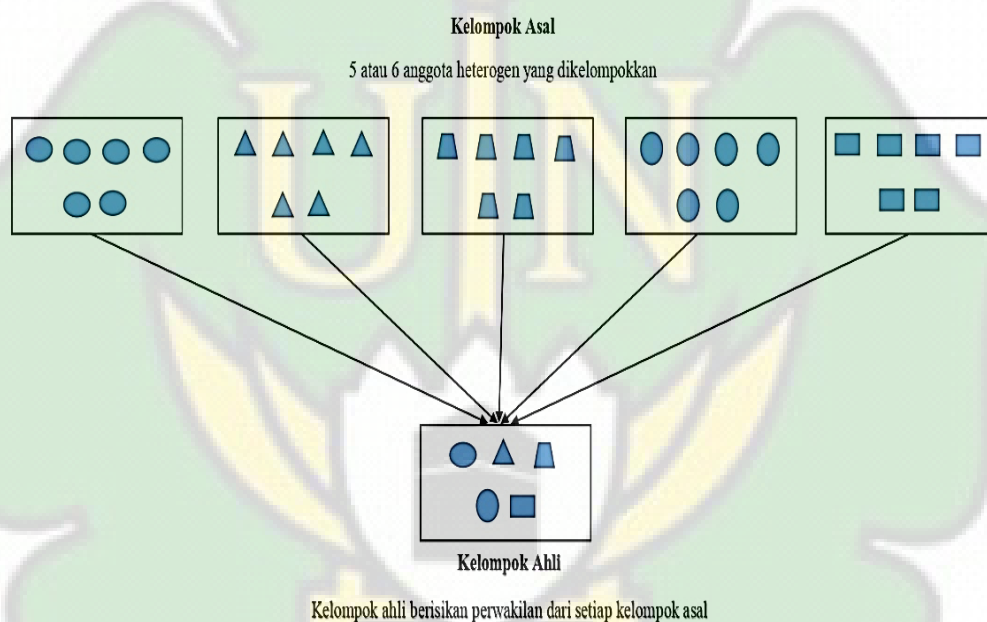
²³ Angga Putra, *Penerapan Model...*, h. 15.

Selanjutnya Menurut Rusman langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* yang dilakukan oleh siswa dalam belajar ada beberapa langkah, yaitu:²⁴ Pertama, siswa membentuk 3-5 kelompok asal yang telah ditentukan oleh guru. Selanjutnya, siswa menerima materi yang berbeda dalam kelompok asal dan memahaminya. Setelah memahami materi yang dibagikan, anggota ahli mencari teman yang materinya sama dengannya, kemudian membentuk kelompok ahli yang didalamnya berisikan anggota dengan topik yang sama untuk mendiskusikan topik tersebut. Kemudian setelah berdiskusi, tim ahli setiap kelompok kembali ke kelompok asal dan secara bergantian menjelaskan materi yang telah didiskusikan pada kelompok ahli kepada teman kelompok asal dan teman lainnya mendengarkan penjelasan tim ahli. Selanjutnya tim ahli mempresentasikan hasil diskusi mereka. Kemudian siswa mendengarkan evaluasi yang guru berikan dan menutup pembelajaran dengan baik.

Adapun langkah-langkah siswa dalam belajar dengan model kooperatif tipe *jigsaw* yang peneliti maksud dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut: *Pertama*, siswa membentuk 5 kelompok asal yang terdiri dari 5-6 anggota. *Kedua*, siswa menerima tugas dari guru. *Ketiga*, siswa mendapat materi sesuai kelompok asal. *Keempat*, siswa berdiskusi bersama dalam kelompok asal terkait materi yang sudah dibagikan guru. *Kelima*, setiap siswa dari masing-masing kelompok yang memiliki tugas yang sama berkumpul dalam satu kelompok baru (kelompok ahli) untuk bekerja sama. *Keenam*, siswa dalam

²⁴ Angga Putra, *Penerapan Model...*, h. 14.

kelompok ahli berdiskusi dengan menyampaikan informasi dari masing-masing tim ahli kelompok asal. *Ketujuh*, setelah berdiskusi, tim ahli tersebut kembali kekelompok asalnya dan menjelaskan informasi-informasi yang didapat dalam diskusi kelompok ahli. *Kedelapan*, siswa mengerjakan tugas-tugas yang guru berikan. Berikut gambaran posisi siswa pada model pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*.



Gambar 2.1 Skema Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*

3. Kelebihan dan Kelemahan Model Kooperatif Tipe *Jigsaw*

Kelebihan dan kekurangan Model Kooperatif Tipe *Jigsaw*, menurut Aminah 2014 yaitu sebagai berikut:

a. Kelebihan Model Kooperatif Tipe *Jigsaw*

Model kooperatif tipe *Jigsaw* merupakan model pembelajaran yang banyak digunakan oleh guru untuk siswanya memahami materi yang diajarkan, oleh karena itu model ini memiliki banyak kelebihan yang berdampak pada

saat model ini diterapkan. Kelebihan yang dimaksud yaitu, *Pertama*. Model ini memberikan peluang kepada setiap siswa untuk dapat bekerja sama dengan temannya. Hal ini dimaksudkan dengan menggunakan model ini siswa dapat bertukar informasi bersama teman kelompok yang lain yaitu dengan berdiskusi.

Kedua, siswa lebih mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan. Model kooperatif tipe *Jigsaw* ini tidak hanya memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi bersama temannya, namun disini juga memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan karena siswa dituntut untuk bertanggung jawab dalam materi yang diberikan untuk dapat dipahami oleh siswa tersebut, yang dimana nantinya siswa tersebut akan menjelaskan materi tersebut kepada teman lainnya.

Ketiga, adil dalam menetapkan anggota kelompok. Kelebihan ketiga ini adalah salah satu ciri khas dari model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*, yang dimana pada model ini setiap kelompok asal akan dibagikan materi yang berbeda-beda, kemudian akan ada salah satu tim ahli dari setiap anggota kelompok yang akan mewakili kelompok asalnya yang nantinya bergabung kedalam kelompok ahli. Maka dari itu, setiap kelompok asal memiliki satu tim ahli yang akan menjadi sumber informasi ketika dibentuk kelompok ahli.

Keempat, dalam kegiatan belajar siswa saling bergantung satu sama lain. Hal tersebut yang dimaksud adalah ketika proses belajar dimulai, setiap siswa akan memiliki hubungan timbal balik yang positif, yang dimana setiap

siswa memerlukan temannya yang lain, disini mengajarkan siswa makna dari menghargai orang lain. Siswa disini saling bertanggung jawab terhadap materi yang diberikan, sehingga siswa dapat menjelaskan materi tersebut kepada teman kelompoknya dengan baik.

Kelima, antara satu siswa dengan siswa yang lainnya saling mengisi. Kelebihan yang terakhir yaitu, siswa disini dapat menjalin kerjasama yang baik, ketika ada siswa yang kurang memahami, siswa lainnya yang paham terhadap materi tersebut bisa membantu temannya dengan menjelaskan materi tersebut kepada temannya yang tidak paham. Sehingga satu siswa dengan siswa yang lainnya dapat saling mengisi terkait suatu masalah.

b. Kekurangan Model Kooperatif tipe *Jigsaw*

Selain memiliki kelebihan, model kooperatif tipe *Jigsaw* juga memiliki kekurangan yaitu; *pertama*, memerlukan waktu yang lama. Model kooperatif tipe *Jigsaw* ini memang memerlukan waktu yang lama karena dalam proses kegiatan pembelajaran guru harus memiliki kepekaan yang baik terhadap siswa ketika memilih siswa untuk dikelompokkan, selain itu penataan anggota yang berganti dari kelompok asal ke kelompok ahli yang apabila belum terkondisi dengan baik akan menimbulkan keributan dan kegaduhan sehingga menghabiskan waktu yang ada.

Kedua, siswa cenderung merasa minder terhadap kemampuannya. Proses pembelajaran adalah kegiatan pembelajaran yang harus diikuti oleh kebanyakan siswa yang dimana setiap siswa memiliki watak yang berbeda dan juga percaya diri yang berbeda, ada yang percaya diri nya tinggi, dan juga ada

siswa dengan percaya dirinya rendah. Dalam pelaksanaan model kooperatif tipe *Jigsaw* ini dituntut untuk siswa dapat mengemukakan materi yang dipahami kepada temannya, hal tersebut akan sulit dilakukan oleh siswa yang tingkat percaya dirinya rendah. Sehingga siswa merasa minder terhadap kemampuannya dalam mengungkapkan materi yang dipahami.

Ketiga, guru dituntut memiliki kemampuan yang lebih karena setiap kelompok akan berbeda karakteristiknya.²⁵ Dalam hal ini, guru harus memiliki kepekaan yang tinggi terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda, maka dari itu sebagai guru harus memiliki kemampuan yang dapat mengkondisikan siswa ketika pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan uraian di atas tentang kelebihan dan kekurangan yang terdapat pada Model Kooperatif Tipe *Jigsaw*, dapat diketahui model pembelajaran ini adalah model pembelajaran yang bersifat diskusi (kerjasama). Siswa dituntut untuk bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan dengan begitu siswa lebih aktif dan antusias dalam mengembangkan kemampuannya dalam kelompok.

D. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN)

1. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN)

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan pembelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang baik serta paham dan mampu menjalankan hak dan kewajiban sebagai warga negara Indonesia yang cerdas,

²⁵ Angga Putra, *Penerapan Model...*, h. 20.

kreatif, beragama, toleran serta berkarakter yang diamanatkan oleh UUD 1945. PKN merupakan mata pelajaran yang didalamnya memuat unsur dasar dari pembentukan agama, moral, nilai-nilai, adat-istiadat serta budaya bangsa disandarkan pada butir sila pancasila. Hal ini merujuk pada identitas bangsa Indonesia yang memiliki sifat multikultural yang membedakan bangsa Indonesia dengan bangsa lainnya, multikultural yang dimaksud dalam suatu bangsa indonesia yaitu, indonesia memiliki ragam budaya, suku bangsa, agama, ras dan adat istiadat. Untuk menyatukan perbedaan tersebut, maka dirumuskanlah ideologi negara dalam pancasila yang memuat nilai-nilai yang bertujuan untuk menjadi pedoman kepada jati diri bangsa Indonesia.

Dengan demikian, rasa nasionalisme perlu ditekankan sejak dini pada warga Indonesia sehingga bangsa Indonesia tidak kehilangan jati diri sebagai identitas bangsa. Oleh karena itu, penting diadakan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) untuk dijadikan sebagai awalan pembelajaran dalam jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI), yang nantinya dapat menjadikan kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari siswa.²⁶

2. Materi Pembelajaran PKN

Pada penelitian ini materi yang menjadi fokus pembelajaran adalah materi muatan PKN Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia, Subtema 1 Organ Gerak Hewan, Pembelajaran 3 Dan 4 dengan materi pembelajaran yaitu nilai-nilai

²⁶ Desy Anindia Rosyida, "Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Meningkatkan Karakter Siswa Berbasis Tradisi Pesantren". *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 1, No. 2, 2016, h. 65

pancasila dalam kehidupan sehari-hari dan sikap yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila.



Gambar 2. 2 Nilai-nilai Pancasila

Nilai-nilai Pancasila seringkali dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, sehingga memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, dengan adanya nilai-nilai pancasila menimbulkan rasa aman, tentram, harmonis dan sejahtera bagi semua kalangan.

Berikut nilai-nilai pancasila dan sikap yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila:

a. Nilai Ketuhanan

Nilai ketuhanan ini salah satu nilai pancasila yang menunjukkan bahwa indonesia merupakan negara yang beragama karena seluruh rakyat indonesia meyakini adanya tuhan yang maha Esa berdasarkan keyakinan masing-masing. Oleh sebab itu, nilai ketuhanan mengajarkan kita untuk bertoleransi antar umat agama. Contoh sikap yang terkandung dalam nilai ketuhanan dalam kehidupan

sehari-hari sebagai berikut: menaati perintah tuhan yang maha Esa, tidak malas beribadah, saling menghormati terhadap agama lain yang sedang beribadah, tidak membeda-bedakan agama, dan sungguh-sungguh dalam menjalankan ajaran agama.

b. Nilai Kemanusiaan

Nilai kemanusiaan berisikan penghormatan untuk tidak saling membeda-bedakan antar satu golongan dengan golongan yang lain, antara kulit putih dengan kulit hitam dan mengakui hak martabat sesama manusia, serta memiliki jiwa saling tolong menolong. Contoh sikap yang terkandung dalam nilai kemanusiaan dalam kehidupan sehari-hari sebagai berikut: saling menjaga sopan santun, saling menghargai satu sama lain, menghormati orang tua saudara dan juga tetangga, dan tidak melakukan kejahatan kepada teman.

c. Nilai Persatuan

Nilai persatuan adalah nilai yang menggambarkan Indonesia sebagai negara kepulauan yang didalamnya terdapat banyak suku, adat istiadat dan bahasa. Oleh sebab itu nilai persatuan harus selalu dijunjung agar Negara Indonesia tidak terjadi perpecahan. Contoh sikap yang terkandung dalam nilai persatuan dalam kehidupan sehari-hari sebagai berikut: mengakui keragaman suku dan budaya bangsa, bangga dan cinta pada negara Indonesia, saling berjabat tangan jika bertemu teman yang baru dikenal dan lain-lain.

d. Nilai Kerakyatan

Nilai kerakyatan menggambarkan makna pemerintahan rakyat melalui musyawarah beserta lembaga-lembaga perwakilan. Artinya setiap rakyat

memiliki hak, kewajiban dan kedudukan yang sama, maka dari itu musyawarah sangat dibutuhkan dalam mengambil suatu keputusan. Contoh sikap yang terkandung dalam nilai persatuan dalam kehidupan sehari-hari sebagai berikut: memilih ketua kelas dengan cara musyawarah, ikut dalam pemilihan umum, menghormati pendapat teman, tidak memaksakan kehendak, dan lain-lain.

e. Nilai Keadilan

Nilai keadilan adalah Seluruh rakyat Indonesia harus mempunyai persamaan hak berdasarkan hak dan kewajiban masing-masing, serta sikap saling menghormati, karena inilah yang dinamakan nilai keadilan sosial. Contoh sikap yang terkandung dalam nilai persatuan dalam kehidupan sehari-hari sebagai berikut: menghargai karya teman, bersikap adil, menghindari sikap boros, memberikan bantuan terhadap saudara yang membutuhkan dan masih banyak lagi.²⁷

E. Penelitian Yang Relevan

Dazrullisa, (2018) telah melakukan suatu penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Dalam Meningkatkan Kreativitas Dan Motivasi Pada Materi Bangun Datar SD Negeri Percontohan Banda Aceh”. Dari penelitian tersebut menunjukkan suatu keberhasilan model kooperatif tipe *Jigsaw* untuk meningkatkan kreativitas siswa pada materi bangun datar yang dimana data yang ditunjukkan adalah berupa kemampuan kelompok dalam bertanya atau mengemukakan pikiran

²⁷ Buku Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev. 2017, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013), h. 33

rata-rata yang diperoleh adalah 85,2% dari hasil sebelumnya yaitu 60%. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa model kooperatif tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan kreativitas dan motivasi pada materi bangun datar SD Negeri Percontohan Banda Aceh.²⁸

Heni Siti Aminah melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar IPA melalui Model Kooperatif Tipe *Jigsaw* Berbasis Media Gambar Kelas IV SD”. Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar meningkat dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* berbantuan media gambar yang dimana pada siklus I ketuntasan belajar siswa yang dicapai adalah 70% sedangkan pada Siklus II ketuntasan belajar siswa mencapai 80%. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa dapat ditingkatkan menggunakan model kooperatif tipe *Jigsaw*.²⁹

Relevansi antara penelitian di atas dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan model kooperatif tipe *Jigsaw*, kreativitas dan hasil belajar. Sedangkan yang membedakan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah tempat yang dilaksanakan yaitu pada penelitian terdahulu tempat pelaksanaan penelitiannya di Sekolah Dasar (SD), namun pada penelitian ini akan dilaksanakan pada Madrasah Ibtidaiyah (MI).

²⁸ Dazrullisa, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Dalam Meningkatkan Kreatifitas Dan Motivasi Pada Materi Bangun Datar Sd Negeri Percontohan Banda Aceh”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol. 3, No.1, 2018.

²⁹ Heni Siti Aminah, “Peningkatan Hasil Belajar IPA melalui Model Kooperatif Tipe *Jigsaw* Berbasis Media Gambar Kelas IV SD”. *Jurnal Pendidikan Progresif*. Vol. 7, No.2, 2017.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas melibatkan semua siswa dalam sebuah kelas.³⁰ Dengan demikian, penelitian tindakan kelas ini merupakan salah satu penelitian untuk mengidentifikasi permasalahan didalam kelas tersebut sehingga masalah yang ada dapat diperbaiki, dan mutu pendidikan dalam kelas tersebut dapat meningkat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi atau membahas tentang peningkatan kreativitas dan hasil belajar siswa melalui model kooperatif tipe *Jigsaw*.

Pada penelitian ini peneliti memilih model penelitian tindakan kelas yang dikemukakan oleh Kemmis & Mc Taggart. Penelitian tindakan kelas model ini memiliki empat komponen yang saling berhubungan yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan dan Refleksi. Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas menurut Kemmis & Mc Taggart sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan adalah suatu susunan rancangan yang menjelaskan tentang apa saja yang perlu dilaksanakan pada pelaksanaan pembelajaran, dari menyiapkan kegiatan pembelajaran sampai membuat instrumen penilaian.

³⁰ Ani Widayati, "Penelitian Tindakan Kelas", *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. 6, No. 1, 2008, h. 87 - 93.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah suatu tindakan yang dilakukan setelah perencanaan dimana pelaksanaan disini adalah peneliti yang menjadi peran utama yang mengaplikasikan rancangan yang telah dibuat kedalam suatu pelaksanaan.

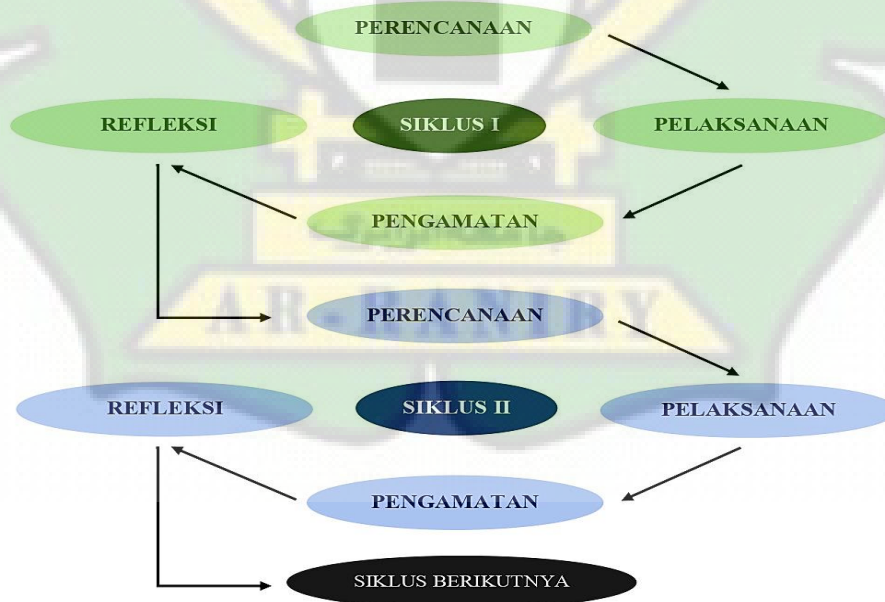
3. Pengamatan

Pengamatan disini adalah pengumpulan informasi berupa data tentang proses belajar dalam pembelajaran, baik tentang kreativitas siswa maupun tentang kreativitas guru.

4. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan menganalisis proses pelaksanaan pembelajaran untuk diperbaiki jika ada kelemahan.

B. Prosedur Penelitian



Gambar 3.1 Desain PTK menurut Kemmis & Mc Taggart

a. Perencanaan (*Planning*)

Dalam tahap perencanaan, guru menyiapkan beberapa persiapan, yaitu: menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), menyiapkan peralatan dan bahan ajar, membuat lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa beserta kreativitas siswa dengan menerapkan model kooperatif tipe jigsaw.

Sebelum mempersiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Terlebih dahulu menelaah materi mata pelajaran PPKN kelas V MIS Lamugob Banda Aceh pada semester satu tahun ajaran 2023-2024 berdasarkan kurikulum 2013. Kemudian menentukan materi yang akan diajarkan pada pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model kooperatif tipe jigsaw.

Menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dilakukan dengan cara menentukan materi sesuai dengan tema yang akan dipelajari, penyusunan RPP tersebut meliputi: Identifikasi, KI (Kompetensi Inti), KD (Kompetensi Dasar), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, pendekatan pembelajaran, model pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, media dan peralatan pembelajaran, sumber belajar serta penilaian pembelajaran.

Setelah mempersiapkan RPP, selanjutnya membuat lembar pengamatan. Lembar pengamatan yang disusun harus sesuai dengan apa yang akan diamati, sehingga ketika pembelajaran dilaksanakan, guru memiliki lembar pengamatan yang harus diamati sesuai aspek yang telah dibuat

sebelumnya. Disini peneliti menyiapkan lembar observasi aktivitas guru, aktivitas siswa beserta kreativitas siswa proses pembelajaran. Selanjutnya, persiapan yang terakhir yaitu membuat LKPD sesuai materi yang telah diajarkan.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Tahap pelaksanaan guru melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas sesuai dengan RPP yang telah disiapkan. Disini guru menyampaikan materi pembelajaran agar siswa lebih mengerti tentang apa yang akan dibahas pada pembelajaran dengan model jigsaw. Siswa akan diberi kesempatan untuk berdiskusi bersama teman kelompok asal dengan materi yang sudah dibagikan, kemudian tim ahli berdiskusi pada kelompoknya serta siswa diberi kesempatan untuk bertanya dan memberi tanggapan terhadap apa yang sudah guru dan teman sampaikan. Kemudian siswa diberi tugas yang sifatnya individu.

Pada kegiatan awal, guru masuk kedalam kelas dengan mengucapkan salam dilanjutkan dengan berdo'a bersama. Kemudian guru mengecek kehadiran peserta didik dan menanyakan serta mengkondisikan peserta didik untuk siap dalam belajar. Guru mengajak peserta didik seluruhnya untuk menyanyikan lagu wajib nasional yaitu "Garuda Pancasila". Kemudian guru menyampaikan tema, subtema dan mata pelajaran yang akan dipelajari. Selanjutnya guru melakukan apersepsi dengan menanyakan informasi umum tentang mata pelajaran PPKN dan memberikan motivasi kepada peserta didik. Guru juga menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan

memberikan beberapa peraturan selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung.

Kegiatan inti, guru membagikan peserta didik dalam 5 kelompok asal, kemudian menentukan salah seorang peserta didik dalam kelompok asal sebagai pemimpin (tim ahli). Selanjutnya, peneliti membagikan materi yang berbeda kepada setiap kelompok asal. Kemudian peserta didik mempelajari materi tersebut bersama kelompok asal. Setelah peserta didik mempelajari materi tersebut, guru membentuk kelompok ahli (perwakilan dari kelompok asal). Tim ahli berdiskusi dalam kelompok ahli secara bergiliran. Setelah berdiskusi, tim ahli kembali ke masing-masing kelompok asal. Kemudian tim ahli menjelaskan materi yang didapat dari tim ahli lainnya dan melakukan kerja sama dalam kelompok asalnya. Selanjutnya peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dan dilanjutkan dengan mengerjakan soal evaluasi secara individu.

Kegiatan penutup, guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru memberikan pesan moral kepada peserta didik dan memberitahukan materi pertemuan selanjutnya kemudian diakhiri dengan pembacaan do'a dan ucapan salam.

c. Pengamatan (*Observation*)

Tahap pengamatan ini adalah pengamat mengamati jalannya proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh peserta didik dengan menggunakan Model Kooperatif tipe *Jigsaw*. Pada tahap ini peneliti dibantu oleh guru kelas

dan juga teman sejawat. Guru kelas ditugaskan untuk mengobservasi aktivitas guru sedangkan teman sejawat ditugaskan sebagai pengamat aktivitas dan kreativitas peserta didik ketika sedang dalam proses belajar dengan aturan guru tersebut memberikan tanda centang pada aspek lembar pengamatan peserta didik dan guru yang peneliti susun.

d. Refleksi (*Reflection*)

Pada tahap ini, peneliti bekerjasama dengan para observer untuk menganalisis pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan selama dua pertemuan. Didalamnya berisikan penilaian terhadap aktivitas pembelajaran guru dan siswa serta kreativitas siswa. Apabila terdapat kesalahan ataupun langkah-langkah model yang tidak terlaksana serta ketercapaiannya masih belum memuaskan, maka akan dilanjutkan siklus selanjutnya untuk memperbaiki siklus sebelumnya.

C. Subyek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MIS Lamgugob Banda Aceh. Siswa kelas V-b yang mempelajari Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada tahun ajaran 2023–2024 dijadikan sebagai subjek penelitian. Jumlah siswa yang belajar sebanyak 35 orang, terdiri dari 20 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Sekolah ini terletak di Jl. Ds. Kecamatan Prada Utama, Lamgugob. Kota Banda Aceh, Syiah Kuala, Provinsi Aceh.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan ada 3 teknik, yaitu teknik wawancara, teknik observasi dan teknik tes.

1. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab secara langsung dengan seseorang terhadap masalah yang ingin diketahui, wawancara dilakukan oleh dua manusia atau lebih dimana mereka melakukan wawancara dengan cara bertanya kepada informan, dan informan tersebut memberikan informasi secara lisan kepada penanya.³¹

Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai guru kelas V MIS Lamugob Banda Aceh. Wawancara yang dilakukan bertujuan untuk melihat kondisi awal pada kelas tersebut, apakah terdapat masalah yang berkaitan dengan kreativitas dan hasil belajar yang rendah atau tidak.

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan mengumpulkan data dengan langsung terjun ke lokasi penelitian, ketika sampai di lokasi, peneliti melakukan pengamatan dan mencatat tentang apa yang akan diamati. Pada teknik observasi ini disertai dengan pedoman pengamatan. Seperti yang dikatakan oleh Anwar Sutoyo bahwasannya observasi adalah teknik yang sangat membantu dalam pengumpulan data karena dinilai dapat mendapatkan data secara akurat,³²

³¹ Dwi Yulia Ningsih, dkk. "The Role Of The Ranting Muhammadiyah Jemundo In The Community Through Education And Cultural Missionary Endeavor". *Proceedings of The ICECRS*, Vol. 8, 2020, h. 4.

³² Puspha Fandini, Sultani Sulatani dan Didi Susanto, "Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik Behavioral Contract Dalam Menumbuhkan Karakter Disiplin Siswa Di SMA PGRI 2 Banjarmasin Tahun Ajaran 2017/2018", *Jurnal Mahasiswa Bk An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia*, Vol. 4, No. 1, 2018, h. 16.

dimana peneliti dapat secara langsung ke lapangan untuk mendapatkan data terhadap masalah yang akan diteliti.

3. Tes

Salah satu cara untuk mengetahui hasil belajar siswa adalah melalui tes. Secara keseluruhan, tes adalah rangkaian pernyataan atau latihan serta sebagai alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan, informasi, pengetahuan, atau bakat yang dimiliki oleh seseorang atau berkelompok.³³ Sementara itu, tes tertulis merupakan alat penilaian dengan penyajian dan penggunaannya dalam bentuk tertulis.³⁴

Dalam penelitian ini tes yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan tes pilihan ganda. Soal pilihan ganda adalah soal yang jawabannya dapat dipilih dari beberapa sajian pilihan. Pilihan yang disediakan adalah pilihan yang salah kecuali 1 pilihan jawaban yang benar. Jawaban yang benar dapat dijawab oleh siswa yang benar-benar memahami materi yang dipelajari.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan berupa tes dan lembar observasi sebagai instrumen penelitian untuk mempermudah pengumpulan dan analisis data. Tes yang digunakan adalah tes pilihan ganda, tes ini dibuat sesuai indikator-indikator yang telah disusun pada RPP. Untuk lembar pengamatan,

³³ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Arinneka Cipta, 2006), h. 150.

³⁴ Sumarna Surapranata, *Panduan Penelitian Tes Tertulis Implementasi Kurikulum* 2004, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 8.

peneliti menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan lembar Aktivitas siswa beserta kreativitas siswa yang didalamnya berisikan aspek pengamatan terhadap aktivitas dan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe jigsaw.

1. Lembar observasi

Lembar observasi adalah lembar berisi kegiatan yang mengukur tingkat keberhasilan kegiatan belajar mengajar pada tujuan pembelajaran di kelas. Pada penelitian ini lembar observasi yang digunakan ada dua macam, yaitu lembar observasi aktivitas guru untuk mengamati peneliti ketika mengelola pembelajaran yang diamati langsung oleh guru kelas dan lembar observasi aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran dilengkapi dengan aspek kreativitas siswa didalamnya yang diamati langsung oleh teman sejawat. Lembar observasi digunakan untuk mengukur aktivitas guru dan siswa yang nantinya dapat diisi dengan memberikan tanda centang pada skor yang telah disediakan.

2. Lembar Tes

Instrumen tes merupakan alat dalam mengukur pemahaman siswa terhadap materi. Tes ini merupakan serangkaian pertanyaan atau penjelasan yang digunakan untuk mengukur kemampuan, pemahaman, dan kapasitas siswa. Dalam instrumen tes ini, menggunakan instrumen tes jenis pilihan ganda.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan yang dilakukan oleh peneliti setelah seluruh data terkumpulkan. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan kriteria penilaian. Dalam hal ini data yang dianalisis adalah data aktivitas guru, data aktivitas siswa, data kreativitas siswa, dan data hasil belajar siswa.

1. Analisis data aktivitas Guru dan Siswa

Data aktivitas guru dan siswa diperoleh melalui lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa yang diisi ketika proses pembelajaran berlangsung di kelas. Analisis kedua data ini dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimal

Menurut Anas Sudijono tentang indikator aktivitas guru dan siswa menjelaskan bahwa aktivitas guru dan siswa dikatakan berhasil apabila tingkat keberhasilan berada pada kategori baik dan baik sekali. Jika hasil analisis berada pada kategori cukup, kurang, atau gagal maka pembelajaran belum dinyatakan berhasil, sehingga diperlukan kegiatan perbaikan terhadap perangkat pembelajaran selanjutnya. Aktivitas guru dan siswa dapat

dinyatakan berhasil apabila tingkat keberhasilannya mencapai nilai 66 dengan kategori baik.³⁵

Tabel 3.1 Kategori Penilaian Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Nilai%	Kategori Penilaian
80-100	Baik sekali
66-79	Baik
56-65	Cukup
40-55	Kurang
30-39	Gagal

2. Analisis Data Kreativitas Siswa

Aspek kreativitas siswa dilihat melalui lembar aktivitas siswa menggunakan model kooperatif tipe jigsaw. Data kreativitas siswa dianalisis dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Skor yang diperoleh

N = Skor maksimal

³⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raga Grafindo Persada, 2008), h. 36.

Menentukan kategori dengan menggunakan tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Kreativitas Siswa³⁶

Ketuntasan	Kategori
80% - 100%	Kreatif
60% - 79%	Cukup Kreatif
0% - 59%	Kurang Kreatif

3. Analisis data Hasil belajar Siswa

Data yang digunakan untuk mengukur hasil belajar adalah dengan menggunakan tes pilihan ganda. Untuk mengetahui tingkat ketuntasan belajar siswa maka peneliti perlu menghitung nilai ketuntasan belajar siswa dengan rumus sebagai berikut:

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

KS = Ketuntasan klasikal

ST = Siswa yang tuntas

N = Jumlah siswa seluruhnya

Selanjutnya peneliti menganalisis hasil belajar siswa yang peneliti lakukan pada setiap akhir siklus. Setelah peneliti menganalisis hasil belajar

³⁶ Irmalina Lubis, "Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik pada Pelajaran Sosiologi Menggunakan Metode Pemberian Tugas". *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol. 1, No. 2, h. 144.

siswa maka peneliti harus menentukan kategori hasil belajar dengan menggunakan tabel 3.3 kriteria penilaian hasil belajar.

Tabel 3.3 Kreiteria KKM Hasil Belajar Siswa

Kriteria Ketuntasan	Kualifikasi Nilai
75-100	Tuntas
0-74	Tidak tuntas

Siswa dikatakan tuntas dalam belajar apabila nilai ketuntasan individual mencapai nilai >75 , yaitu nilai KKM yang telah ditentukan oleh sekolah dan untuk ketuntasan secara klasikal terhadap suatu kelas dinyatakan tuntas apabila mencapai 80%.

G. Indikator Keberhasilan Penelitian

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini tentang kreativitas siswa yang mengacu kepada tabel kriteria penilaian kreativitas siswa. Sedangkan indikator keberhasilan belajar siswa adalah nilai KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 75.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V-b MIS Lamgugob Banda Aceh pada semester ganjil 2023/2024 dan dilakukan pada tanggal 16 November sampai dengan 20 November 2023. Sebelum peneliti melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menjumpai bapak kepala sekolah MIS Lamgugob untuk meminta izin melakukan penelitian di Madrasah tersebut. Peneliti menyerahkan surat izin penelitian kepada pihak sekolah pada tanggal 10 November 2023. Rincian Jadwal kegiatan penelitian dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1 Kegiatan Penelitian

No	Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan
1.	16 November 2023	10.40-12.30	Pembelajaran siklus I, melaksanakan pembelajaran menggunakan model Kooperatif Tipe Jigsaw untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa, observasi aktivitas guru, observasi aktivitas siswa dan tes evaluasi.
2.	20 November 2023	08.00-10.20	Pembelajaran siklus II, melaksanakan pembelajaran menggunakan model Kooperatif Tipe Jigsaw untuk meningkatkan kreativitas dan

			hasil belajar siswa, observasi aktivitas guru, observasi aktivitas siswa dan tes evaluasi.
--	--	--	--

Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus. Adapun uraian pelaksanaan setiap siklusnya sebagai berikut:

1. Siklus I

Dalam proses penelitian ini terdapat tahap perencanaan berupa mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, LKPD, materi juga lembar observasi aktivitas siswa dan guru untuk melihat peningkatan kreativitas siswa serta soal evaluasi untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa. Tahap pengamatan ini dilakukan pada proses pembelajaran siklus I, pengamatan yang dilakukan berupa pengamatan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa. Untuk aktivitas guru menggunakan lembar observasi aktivitas guru yang diamati oleh wali kelas V-b yaitu ibu Dahliana, S.Pd.I dan untuk aktivitas siswa menggunakan lembar observasi aktivitas siswa yang diamati oleh teman sejawat yaitu Nabila Ananda Utari.

a. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I

Hasil observasi aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran melalui model Kooperatif Tipe Jigsaw dapat dilihat pada data tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor	Keterangan
	Kegiatan Awal		
1	Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa.	4	Sangat baik
2	Guru memeriksa kehadiran peserta didik.	4	Sangat baik

3	Guru menanyakan kabar dan mengkondisikan seluruh peserta didik agar siap memulai pembelajaran.	3	Baik
4	Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu nasional “Garuda Pancasila” dengan seksama.	4	Sangat baik
5	Guru menyampaikan tema, subtema, PB dan mata pelajaran yang akan dipelajari hari ini	3	Baik
6	Guru melakukan apersepsi dan motivasi kepada peserta didik	3	Baik
7	Guru menyampaikan Tujuan Pembelajaran yang akan di capai hari ini.	3	Baik
8	Guru menyampaikan peraturan dan tata cara belajar didalam kelas. - Peserta didik harus selalu aktif selama pembelajaran berlangsung - Peserta didik harus mampu berdiskusi bersama teman kelompok asal ataupun kelompok ahli - Peserta didik yang aktif akan diberikan hadiah sebagai penghargaan.	4	Sangat baik
Kegiatan Inti			
Tahap 1 Persiapan			
9	Guru mempersiapkan peserta didik untuk membentuk 5 kelompok asal, masing-masing kelompok asal terdiri dari 5-6 peserta didik.	3	Baik
10	Guru menentukan salah seorang dari setiap anggota kelompok asal untuk menjadi tim ahli	3	Baik
11	Guru membagikan materi yang berbeda kepada setiap kelompok beserta LKPD	4	Sangat baik
12	Guru meminta dua peserta didik untuk membaca materi yang sudah dibagikan didepan kelas.	3	Baik
Tahap 2 Penyampaian			
13	Guru meminta peserta didik untuk mengamati media pembelajaran (Panila) dan guru menjelaskan terkait materi.	4	Sangat baik
14	Guru memberikan contoh yang sesuai dan bercerita tentang apa yang sedang terjadi saat ini.	2	Cukup

15	Guru meminta peserta didik untuk menempelkan gambar-gambar pada media pembelajaran dengan benar.	2	Cukup
16	Guru memberikan waktu 5 menit untuk setiap kelompok asal membuat pertanyaan terkait materi yang sudah guru jelaskan, kemudian didiskusikan dalam kelompok ahli.	2	Cukup
Tahap 3 pelatihan			
17	Guru meminta tim ahli yang sudah dipilih untuk duduk pada satu kelompok ahli	3	Baik
18	Guru meminta tim kelompok ahli untuk berdiskusi terkait materi dan tim ahli saling memberikan informasi kepada tim ahli lainnya.	2	Cukup
19	Guru meminta tim ahli untuk menjawab pertanyaan yang sudah dibuat pada kelompok asal.	3	Baik
20	Guru meminta tim ahli untuk kembali ke kelompok asalnya dan menjelaskan hasil diskusi tim ahli kepada kelompok asal.	3	Baik
21	Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan LKPD yang sudah dibagikan kepada kelompok asal.	3	Baik
22	Guru mengarahkan peserta didik dalam pengerjaan LKPD	4	Sangat baik
Tahap 4 Mempresentasikan			
23	Guru meminta masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya kedepan kelas	2	Cukup
24	Guru memberikan apresiasi kepada setiap kelompok yang maju kedepan dan mengintruksikan peserta didik lainnya untuk memberikan tanggapan terhadap pendapat temannya didepan.	2	Cukup
Kegiatan Penutup			
25	Guru meminta peserta didik untuk sama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari	3	Baik
26	Guru memberikan pesan moral kepada peserta didik.	3	Baik
27	Guru memberitakan materi untuk pertemuan yang akan datang.	2	Cukup

28	Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan Alhamdulillah dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan Salam.	4	Sangat baik
	Skor yang diperoleh	85	
	Skor maksimal	112	
	$P = \frac{F}{N} \times 100\%$	$\frac{85}{112} \times 100\% = 75,89\%$	

Keterangan:

Nilai%	Kategori Penilaian
80-100	Baik sekali
66-79	Baik
56-65	Cukup
40-55	Kurang
30-39	Gagal

Berdasarkan pengamatan aktivitas guru, dapat dianalisis bahwa jumlah total aktivitas guru pada kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup diperoleh skor 85. Dengan demikian jumlah persentase keseluruhan aktivitas guru yang terlaksana pada siklus I yaitu 75,89% dengan kategori Baik. Namun, terdapat beberapa aktivitas guru yang masih berada pada rentang nilai cukup, hal tersebut akan diperbaiki pada siklus berikutnya. Aktivitas yang masih berada di bawah rentang nilai baik yaitu pada kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada kegiatan inti terdapat enam aktivitas yang bernilai cukup, sedangkan aktivitas lainnya sudah berada pada posisi baik dan sangat baik. Pada kegiatan penutup terdapat satu kegiatan yang berada pada nilai cukup, yaitu pada saat guru memberitahukan materi untuk pertemuan yang akan datang, dan untuk aktivitas lainnya pada kegiatan penutup ini sudah berada pada nilai baik dan sangat baik.

b. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

Hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui model Kooperatif Tipe Jigsaw dapat dilihat pada data tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor	Keterangan
Kegiatan Awal			
1	Peserta didik menjawab salam dan berdo'a bersama-sama.	4	Sangat baik
2	Peserta didik menjawab absensi kehadiran sesuai urutan.	3	Baik
3	Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru dan memposisikan diri untuk siap mengikuti pembelajaran.	2	Cukup
4	Peserta didik secara bersama-sama menyanyikan Lagu Nasional "Garuda Pancasila" dengan seksama.	2	Cukup
5	Peserta didik mendengar guru menyampaikan identitas pembelajaran.	4	Sangat baik
6	Peserta didik mendengar dan mencermati apersepsi dan motivasi.	4	Sangat baik
7	Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang guru sampaikan.	4	Sangat baik
8	Peserta didik mendengar dan mematuhi aturan pembelajaran	4	Sangat baik
Kegiatan Inti			
Tahap 1 Persiapan			
9	Peserta didik membentuk kelompok sesuai arahan guru. (Kreativitas)	2	Cukup
10	Peserta didik mendengar arahan guru.	3	Baik
11	Peserta didik menerima materi dan LKPD	3	Baik
12	Peserta didik membaca dan membuat kesimpulan dalam kelompok asal. (Kreativitas)	1	Kurang
Tahap 2 Penyampaian			
13	Peserta didik mengamati media dan mendengar penjelasan guru	2	Cukup

14	Peserta didik mendengar cerita yang guru ceritakan	2	Cukup
15	Peserta didik menempelkan gambar sesuai dengan sila- pancasila yang ditentukan pada media pembelajaran. (Kreativitas)	3	Baik
16	Peserta didik berdiskusi dan membuat soal sesuai materi yang sudah guru jelaskan (kreativitas)	3	Baik
Tahap 3 pelatihan			
17	Peserta didik yang menjadi tim ahli berdiri kemudian berpindah ke kelompok ahli	3	Baik
18	Peserta didik yang menjadi tim ahli berdiskusi bersama dan menjelaskan materi berdasarkan urutan sila pancasila. (Kreativitas)	1	Kurang
19	Tim ahli menjawab terkait pertanyaan yang dibuat oleh kelompoknya masing-masing (Kreativitas)	2	Cukup
20	Tim ahli kembali ke kelompok asal dan menjelaskan hasil diskusi tim ahli kepada teman kelompok asal (Kreativitas)	2	Cukup
21	Peserta didik berdiskusi untuk mengerjakan LKPD bersama kelompok asal dengan baik (Kreativitas)	3	Baik
22	Peserta didik bertanya jika ada yang tidak dipahami dari LKPD tersebut.	3	Baik
Tahap 4 Mempresentasikan			
23	Masing-masing kelompok asal mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas. (Kreativitas)	2	Cukup
24	Peserta didik memberikan apresiasi dan menanggapi pendapat teman yang sedang presentasi didepan kelas (Kreativitas)	2	Cukup
Kegiatan Penutup			
25	Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari sesuai arahan guru.	1	Kurang
26	Peserta didik mendengarkan pesan moral yang guru berikan	2	Cukup
27	Peserta didik mendengarkan materi pertemuan selanjutnya	2	Cukup
28	Peserta didik mengucapkan Alhamdulillah dengan serentak dan menjawab salam.	3	Baik
Skor yang diperoleh		72	
Skor maksimal		112	

	$P = \frac{F}{N} \times 100\%$	$\frac{72}{112} \times 100\% = 64,28\%$
--	--------------------------------	---

Keterangan:

Nilai%	Kategori Penilaian
80-100	Baik sekali
66-79	Baik
56-65	Cukup
40-55	Kurang
30-39	Gagal

Berdasarkan pengamatan aktivitas siswa, dapat dianalisis bahwa jumlah total aktivitas siswa pada kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup diperoleh skor 72. Dengan demikian jumlah persentase keseluruhan aktivitas guru yang terlaksana pada siklus I yaitu 64,28% dengan kategori cukup. Hal ini perlu ditingkatkan lagi tingkat keberhasilan aktivitas siswa pada siklus II. Aktivitas yang masih berada di bawah rentang nilai baik yaitu pada kegiatan awal terdapat dua aktivitas yang masih bernilai cukup, pada kegiatan inti terdapat tujuh aktivitas yang masih bernilai cukup dan dua aktivitas bernilai kurang, sedangkan pada kegiatan penutup terdapat dua aktivitas yang bernilai cukup dan satu aktivitas yang bernilai kurang.

c. Hasil Pengamatan Kreativitas Siswa Siklus I

Hasil observasi kreativitas siswa dalam pembelajaran siklus I melalui model Kooperatif Tipe Jigsaw dapat dilihat pada data tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4 Hasil Observasi Kreativitas Siswa Siklus I

No	Aspek Kreativitas Siswa	Skor	Keterangan
1	Peserta didik membentuk kelompok sesuai arahan guru	2	Cukup
2	Peserta didik membaca dan membuat kesimpulan dalam kelompok asal	1	Kurang
3	Peserta didik menempelkan gambar sesuai dengan sila- Pancasila yang ditentukan pada media pembelajaran	3	Baik
4	Peserta didik berdiskusi dan membuat soal sesuai materi yang sudah guru jelaskan	3	Baik
5	Peserta didik yang menjadi tim ahli berdiskusi bersama dan menjelaskan materi berdasarkan urutan sila Pancasila.	1	Kurang
6	Tim ahli menjawab terkait pertanyaan yang dibuat oleh kelompoknya masing-masing	2	Cukup
7	Tim ahli kembali ke kelompok asal dan menjelaskan hasil diskusi tim ahli kepada teman kelompok asal	2	Cukup
8	Peserta didik berdiskusi untuk mengerjakan LKPD bersama kelompok asal dengan baik	3	Baik
9	Masing-masing kelompok asal mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas.	2	Cukup
10	Peserta didik memberikan apresiasi dan menanggapi pendapat teman yang sedang presentasi didepan kelas	2	Cukup
	Skor yang diperoleh	21	
	Skor maksimal	40	
	$P = \frac{F}{N} \times 100\%$	$\frac{21}{40} \times 100\% = 52,5\%$	

Keterangan:

Ketuntasan	Kategori
80% - 100%	Kreatif
60% - 79%	Cukup Kreatif
0% - 59%	Kurang Kreatif

Berdasarkan analisis diatas, dapat di ketahui bahwa nilai persentase pada hasil penelitian terhadap pengamatan kreativitas siswa pada siklus I melalui model kooperatif tipe jigsaw berada pada rentang nilai 52,5% yang dikategorikan dengan kurang kreatif, hal tersebut dapat diketahui pada tabel hasil pengamatan kreativitas siswa terdapat beberapa kreativitas dengan nilai cukup dan nilai kurang, diantaranya yaitu terdapat lima aspek yang bernilai cukup, dua aspek bernilai kurang dan tiga aspek kreativitas lainnya bernilai baik.

d. Hasil Belajar Siswa Siklus I

Hasil belajar siswa diperoleh dari soal evaluasi yang guru berikan diakhir pembelajaran untuk mengetahui pemahaman siswa setelah mengikuti pembelajaran melalui model kooperatif tipe jigsaw. Data hasil belajar siswa dalam pembelajaran melalui model kooperatif tipe jigsaw pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5 Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Kode siswa	Skor Tes	KKM	Keterangan
1	X1	70	75	Tidak Tuntas
2	X2	80	75	Tuntas
3	X3	80	75	Tuntas
4	X4	50	75	Tidak Tuntas
5	X5	80	75	Tuntas
6	X6	90	75	Tuntas
7	X7	30	75	Tidak Tuntas
8	X8	80	75	Tuntas
9	X9	50	75	Tidak Tuntas
10	X10	80	75	Tuntas
11	X11	80	75	Tuntas
12	X12	100	75	Tuntas
13	X13	30	75	Tidak Tuntas
14	X14	20	75	Tidak Tuntas

15	X15	20	75	Tidak Tuntas
16	X16	80	75	Tuntas
17	X17	90	75	Tuntas
18	X18	80	75	Tuntas
19	X19	80	75	Tuntas
20	X20	20	75	Tidak Tuntas
21	X21	70	75	Tidak Tuntas
22	X22	80	75	Tuntas
23	X23	80	75	Tuntas
24	X24	60	75	Tidak Tuntas
25	X25	90	75	Tuntas
26	X26	80	75	Tuntas
27	X27	60	75	Tidak Tuntas
28	X28	20	75	Tidak Tuntas
29	X29	80	75	Tuntas
30	X30	60	75	Tidak Tuntas
31	X31	80	75	Tuntas
32	X32	80	75	Tuntas
33	X33	50	75	Tidak Tuntas
34	X34	80	75	Tuntas
35	X35	40	75	Tidak Tuntas
Jumlah siswa yang tuntas				20
Jumlah siswa seluruhnya				35
$KS = \frac{ST}{N} \times 100\%$				$\frac{20}{35} \times 100\% = 57,14\%$

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang tuntas dalam hasil belajar yaitu 20 siswa dengan persentase ketuntasan klasikal 57,14%, sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 15 siswa dengan persentase 42,85%. Berdasarkan Nilai KKM yang sudah ditentukan pada MIS Lamgugob, ketuntasan individual siswa dikatakan tuntas apabila mencapai nilai 75. Sedangkan ketuntasan klasikal siswa nilainya minimal 80%. Jadi dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa melalui model kooperatif tipe jigsaw pada siklus I belum tercapai.

e. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan yang bertujuan untuk melihat kembali seluruh aktivitas pembelajaran pada siklus I yang sudah dilaksanakan dan kemudian menyempurnakannya pada siklus berikutnya yaitu siklus II. Adapun hal-hal yang harus direvisi dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4.6 Hasil Temuan dan Revisi Siklus I

No	Refleksi	Hasil temuan	Revisi
1	Aktivitas Guru	Aktivitas guru pada siklus I masih terdapat kekurangan yaitu: a. Pada saat guru memberikan contoh yang sesuai dan bercerita tentang yang terjadi saat ini, guru masih terlihat tidak percaya diri dalam menyampaikan cerita, dan kurang menguasai cerita tersebut. b. Pada saat guru meminta siswa untuk menempel gambar pada media, guru terlihat belum menguasai media pembelajaran, sehingga guru kurang mampu memberikan instruksi kepada siswa c. Guru terlihat kurang pada saat membimbing siswa untuk membuat kesimpulan dalam kelompok asal dan kelompok ahli terhadap materi.	Aktivitas guru yang perlu diperbaiki yaitu: a. Pertemuan selanjutnya diharapkan guru lebih percaya diri dan lebih menguasai materi yang dipelajari. b. Pertemuan selanjutnya diharapkan guru lebih menguasai media yang sudah dibuat, kemudian mampu mengarahkan siswa untuk berpartisipasi dalam media pembelajaran. c. Pertemuan selanjutnya diharapkan guru dapat membimbing siswa dalam membuat kesimpulan pada kelompok asal dan kelompok ahli.

		d. Guru terlihat kurang mampu mengkondisikan siswa untuk belajar karena jumlah siswa yang ramai.	d. Pertemuan selanjutnya diharapkan guru mampu mengkondisikan siswa dalam pembelajaran
2	Aktivitas Siswa	Aktivitas siswa pada siklus I yang masih terdapat kekurangan yaitu: a. Siswa masih terlihat kurang mengerti terhadap model yang guru terapkan, sehingga membuat siswa kebingungan pada saat pembelajaran. b. Siswa masih kurang percaya diri dalam maju kedepan kelas. c. Siswa masih terlalu ribut dikelas ketika guru sedang mengajar.	Aktivitas siswa yang perlu diperbaiki yaitu: a. Pertemuan selanjutnya, guru harus lebih berusaha lagi untuk menjelaskan langkah-langkah yang ada pada model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. b. Pertemuan selanjutnya, guru harus lebih memberikan motivasi kepada siswa agar siswa lebih percaya diri untuk maju kedepan. c. Pertemuan selanjutnya, guru harus lebih dapat mengawal siswa yang membuat keributan, dan lebih tegas dalam memberikan aturan kepada siswa.
3	Kreativitas Siswa	Kreativitas siswa pada siklus I yang masih terdapat kekurangan yaitu: a. Siswa masih belum mampu dalam menyampaikan pendapatnya pada kelompok ahli, sehingga kegiatan berdiskusi pada kelompok ahli terlihat sangat kurang.	Kreativitas siswa yang perlu diperbaiki yaitu: a. Pertemuan berikutnya, guru harus lebih bisa mengandalkan siswa serta membimbing siswa yang ada dikelompok ahli agar siswa mampu berpendapat dan menyampaikan informasinya.

		b. Siswa belum sepenuhnya dalam memberikan apresiasi seperti bertepuk tangan kepada kelompok yang maju kedepan. c. Siswa masih kurang percaya diri untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.	b. Pertemuan berikutnya, guru harus mampu menyampaikan arahan kepada siswa. c. Pertemuan berikutnya, guru harus mampu lebih tegas dalam memberikan arahan untuk siswa menyimpulkan pembelajarannya.
4	Hasil Belajar Siswa	Berdasarkan hasil tes evaluasi yang diberikan pada siklus 1 hanya 20 siswa yang tuntas, sementara 15 siswa lainnya belum mencapai ketuntasan belajar individual. Untuk ketuntasan belajar klasikal baru mencapai persentase 57,14 % dan belum memenuhi ketuntasan klasikal yang sudah ditetapkan yaitu 80%.	Pertemuan selanjutnya, guru harus dapat meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik lagi melalui model kooperatif tipe jigsaw.

2. Siklus II

Dalam proses penelitian ini terdapat tahap perencanaan berupa mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, LKPD, materi juga lembar observasi aktivitas siswa dan guru untuk melihat peningkatan kreativitas siswa serta soal evaluasi untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa Tahap pengamatan ini dilakukan pada proses pembelajaran siklus I, pengamatan yang dilakukan berupa pengamatan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa. Untuk aktivitas guru menggunakan lembar observasi aktivitas guru yang diamati oleh wali kelas V-b

yaitu ibu Dahliana, S.Pd.I dan untuk aktivitas siswa menggunakan lembar observasi aktivitas siswa yang diamati oleh teman sejawat yaitu Nabila Ananda Utari.

a. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II

Hasil observasi aktivitas guru dalam pembelajaran siklus II melalui model Kooperatif Tipe Jigsaw dapat dilihat pada data tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor	Keterangan
	Kegiatan Awal		
1	Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa.	4	Sangat baik
2	Guru memeriksa kehadiran peserta didik.	4	Sangat baik
3	Guru menanyakan kabar dan mengkondisikan seluruh peserta didik agar siap memulai pembelajaran.	4	Sangat baik
4	Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu nasional “Garuda Pancasila” dengan seksama.	4	Sangat baik
5	Guru menyampaikan tema, subtema, PB dan mata pelajaran yang akan dipelajari hari ini	4	Sangat baik
6	Guru melakukan apersepsi dan motivasi kepada peserta didik (Kreativitas)	4	Sangat baik
7	Guru menyampaikan Tujuan Pembelajaran yang akan di capai hari ini.	4	Sangat baik
8	Guru menyampaikan peraturan dan tata cara belajar didalam kelas. (Kreativitas) - Peserta didik harus selalu aktif selama pembelajaran berlangsung - Peserta didik harus mampu berdiskusi bersama teman kelompok asal ataupun kelompok ahli - Peserta didik yang aktif akan diberikan hadiah sebagai penghargaan.	4	Sangat baik
Kegiatan Inti			
Tahap 1 Persiapan			

9	Guru mempersiapkan peserta didik untuk membentuk 5 kelompok asal, masing-masing kelompok asal terdiri dari 5-6 peserta didik.	4	Sangat baik
10	Guru menentukan salah seorang dari setiap anggota kelompok asal untuk menjadi tim ahli	4	Sangat baik
11	Guru membagikan materi yang berbeda kepada setiap kelompok beserta LKPD	4	Sangat baik
12	Guru meminta dua peserta didik untuk membaca materi yang sudah dibagikan didepan kelas. (Kreativitas)	4	Sangat baik
Tahap 2 Penyampaian			
13	Guru meminta peserta didik untuk mengamati media pembelajaran (Panila) dan guru menjelaskan terkait materi. (Kreativitas)	4	Sangat baik
14	Guru memberikan contoh yang sesuai dan bercerita tentang apa yang sedang terjadi saat ini. (Kreativitas)	4	Sangat baik
15	Guru meminta peserta didik untuk menempelkan gambar-gambar pada media pembelajaran dengan benar. (Kreativitas)	4	Sangat baik
16	Guru memberikan waktu 5 menit untuk setiap kelompok asal membuat pertanyaan terkait materi yang sudah guru jelaskan, kemudian didiskusikan dalam kelompok ahli. (Kreativitas)	4	Sangat baik
Tahap 3 pelatihan			
17	Guru meminta tim ahli yang sudah dipilih untuk duduk pada satu kelompok ahli	4	Sangat baik
18	Guru meminta tim kelompok ahli untuk berdiskusi terkait materi dan tim ahli saling memberikan informasi kepada tim ahli lainnya. (Kreativitas)	4	Sangat baik
19	Guru meminta tim ahli untuk menjawab pertanyaan yang sudah dibuat pada kelompok asal.	3	Baik
20	Guru meminta tim ahli untuk kembali ke kelompok asalnya dan menjelaskan hasil diskusi tim ahli kepada kelompok asal.	4	Sangat baik
21	Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan LKPD yang sudah dibagikan kepada kelompok asal. (Kreativitas)	4	Sangat baik

22	Guru mengarahkan peserta didik dalam pengerjaan LKPD	4	Sangat baik
Tahap 4 Mempresentasikan			
23	Guru meminta masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya kedepan kelas	4	Sangat baik
24	Guru memberikan apresiasi kepada setiap kelompok yang maju kedepan dan mengintruksikan peserta didik lainnya untuk memberikan tanggapan terhadap pendapat temannya didepan. (Kreativitas)	3	Baik
Kegiatan Penutup			
25	Guru meminta peserta didik untuk sama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari	3	Baik
26	Guru memberikan pesan moral kepada peserta didik.	4	Sangat baik
27	Guru memberitakan materi untuk pertemuan yang akan datang.	3	Baik
28	Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan Alhamdulillah dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan Salam.	4	Sangat baik
	Skor yang diperoleh	108	
	Skor maksimal	112	
	$P = \frac{F}{N} \times 100\%$	$\frac{108}{112} \times 100\% = 96,42\%$	

Keterangan:

Nilai%	Kategori Penilaian
80-100	Baik sekali
66-79	Baik
56-65	Cukup
40-55	Kurang
30-39	Gagal

Berdasarkan analisis di atas, menunjukkan bahwa hasil pengamatan aktivitas guru dalam mengelola kelas mengalami peningkatan dengan nilai 96,42% dengan kategori Baik sekali. Hal ini membuktikan bahwa pada siklus II terjadi peningkatan

terhadap aktivitas guru. Seluruh aktivitas guru pada siklus II sudah berada pada kategori nilai baik dan sangat baik, sehingga tidak ada lagi aktivitas guru yang berada pada kategori cukup atau kurang.

b. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II

Hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus II melalui model Kooperatif Tipe Jigsaw dapat dilihat pada data tabel 4.8 berikut ini:

Tabel 4. 8 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor	Keterangan
Kegiatan Awal			
1	Peserta didik menjawab salam dan berdo'a bersama-sama.	4	Sangat baik
2	Peserta didik menjawab absensi kehadiran sesuai urutan.	4	Sangat baik
3	Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru dan memposisikan diri untuk siap mengikuti pembelajaran.	4	Sangat baik
4	Peserta didik secara bersama-sama menyanyikan Lagu Nasional "Garuda Pancasila" dengan seksama.	4	Sangat baik
5	Peserta didik mendengar guru menyampaikan identitas pembelajaran.	4	Sangat baik
6	Peserta didik mendengar dan mencermati apersepsi dan motivasi.	4	Sangat baik
7	Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang guru sampaikan.	4	Sangat baik
8	Peserta didik mendengar dan mematuhi aturan pembelajaran	4	Sangat baik
Kegiatan Inti			
Tahap 1 Persiapan			
9	Peserta didik membentuk kelompok sesuai arahan guru.	4	Sangat baik
10	Peserta didik mendengar arahan guru.	4	Sangat baik
11	Peserta didik menerima materi dan LKPD	4	Sangat baik

12	Peserta didik membaca dan membuat kesimpulan dalam kelompok asal. (Kreativitas)	4	Sangat baik
Tahap 2 Penyampaian			
13	Peserta didik mengamati media dan mendengar penjelasan guru	4	Sangat baik
14	Peserta didik mendengar cerita yang guru ceritakan	3	Baik
15	Peserta didik menempelkan gambar sesuai dengan sila- pancasila yang ditentukan pada media pembelajaran.	4	Sangat baik
16	Peserta didik berdiskusi dan membuat soal sesuai materi yang sudah guru jelaskan (kreativitas)	4	Sangat baik
Tahap 3 pelatihan			
17	Peserta didik yang menjadi tim ahli berdiri kemudian berpindah ke kelompok ahli	4	Sangat baik
18	Peserta didik yang menjadi tim ahli berdiskusi bersama dan menjelaskan materi berdasarkan urutan sila pancasila.	3	Baik
19	Tim ahli menjawab terkait pertanyaan yang dibuat oleh kelompoknya masing-masing (Kreativitas)	4	Sangat baik
20	Tim ahli kembali ke kelompok asal dan menjelaskan hasil diskusi tim ahli kepada teman kelompok asal (Kreativitas)	4	Sangat baik
21	Peserta didik berdiskusi untuk mengerjakan LKPD bersama kelompok asal dengan baik (Kreativitas)	4	Sangat baik
22	Peserta didik bertanya jika ada yang tidak dipahami dari LKPD tersebut.	3	Baik
Tahap 4 Mempresentasikan			
23	Masing-masing kelompok asal mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas. (Kreativitas)	4	Sangat baik
24	Peserta didik memberikan apresiasi dan menanggapi pendapat teman yang sedang presentasi didepan kelas (Kreativitas)	3	Baik
Kegiatan Penutup			
25	Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari sesuai arahan guru.	3	Baik
26	Peserta didik mendengarkan pesan moral yang guru berikan	4	Sangat baik

27	Peserta didik mendengarkan materi pertemuan selanjutnya	3	Baik
28	Peserta didik mengucapkan Alhamdulillah dengan serentak dan menjawab salam.	4	Sangat baik
	Skor yang diperoleh	106	
	Skor maksimal	112	
	$P = \frac{F}{N} \times 100\%$	$\frac{106}{112} \times 100\% = 94,64\%$	

Keterangan:

Nilai%	Kategori Penilaian
80-100	Baik sekali
66-79	Baik
56-65	Cukup
40-55	Kurang
30-39	Gagal

Berdasarkan data analisis di atas, menunjukkan bahwa hasil pengamatan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran dikelas melalui model kooperatif tipe jigsaw mengalami peningkatan dengan nilai 94,64% dengan kategori Baik sekali. Hal ini membuktikan bahwa pada siklus II terjadi peningkatan terhadap aktivitas siswa. Seluruh aktivitas siswa pada siklus II sudah berada pada kategori nilai baik dan sangat baik, sehingga tidak ada lagi aktivitas siswa yang berada pada kategori cukup atau kurang.

c. Hasil Pengamatan Kreativitas Siswa Siklus II

Hasil observasi kreativitas siswa dalam pembelajaran siklus II melalui model Kooperatif Tipe Jigsaw dapat dilihat pada data tabel 4.9 berikut ini:

Tabel 4.9 Hasil Observasi Kreativitas Siswa Siklus II

No	Aspek Kreativitas Siswa	Skor	Keterangan
1	Peserta didik membentuk kelompok sesuai arahan guru	4	Sangat baik
2	Peserta didik membaca dan membuat kesimpulan dalam kelompok asal	4	Sangat baik
3	Peserta didik menempelkan gambar sesuai dengan sila- pancasila yang ditentukan pada media pembelajaran	4	Sangat baik
4	Peserta didik berdiskusi dan membuat soal sesuai materi yang sudah guru jelaskan	4	Sangat baik
5	Peserta didik yang menjadi tim ahli berdiskusi bersama dan menjelaskan materi berdasarkan urutan sila pancasila.	3	Baik
6	Tim ahli menjawab terkait pertanyaan yang dibuat oleh kelompoknya masing-masing	4	Sangat baik
7	Tim ahli kembali ke kelompok asal dan menjelaskan hasil diskusi tim ahli kepada teman kelompok asal	4	Sangat baik
8	Peserta didik berdiskusi untuk mengerjakan LKPD bersama kelompok asal dengan baik	4	Sangat baik
9	Masing-masing kelompok asal mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas.	4	Sangat baik
10	Peserta didik memberikan apresiasi dan menanggapi pendapat teman yang sedang presentasi didepan kelas	3	Baik
	Skor yang diperoleh	38	
	Skor maksimal	40	
	$P = \frac{F}{N} \times 100\%$	$\frac{38}{40} \times 100\% = 95\%$	

Keterangan:

Ketuntasan	Kategori
80% - 100%	Kreatif
60% - 79%	Cukup Kreatif
0% - 59%	Kurang Kreatif

Berdasarkan analisis di atas, menunjukkan bahwa hasil penelitian terhadap kreativitas siswa mengalami peningkatan dimana seluruh aspek kreativitas sudah berada pada nilai baik dan sangat baik serta sudah tidak ada lagi aspek kreativitas yang berada pada kategori cukup dan kurang, sehingga siklus II ini memperoleh nilai rata-rata yaitu 95% dan sudah termasuk dalam kategori Kreatif.

d. Hasil Belajar Siswa Siklus II

Hasil belajar siswa diperoleh dari soal evaluasi yang guru berikan diakhir pembelajaran untuk mengetahui pemahaman siswa setelah mengikuti pembelajaran melalui model kooperatif tipe jigsaw. Data hasil belajar siswa dalam pembelajaran melalui model kooperatif tipe jigsaw pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.10 dibawah ini:

Tabel 4.10 Hasil Belajar siswa Siklus II

No	Kode siswa	Skor Tes	KKM	Keterangan
1	X1	90	75	Tuntas
2	X2	80	75	Tuntas
3	X3	80	75	Tuntas
4	X4	80	75	Tuntas
5	X5	80	75	Tuntas
6	X6	80	75	Tuntas
7	X7	90	75	Tuntas
8	X8	80	75	Tuntas
9	X9	80	75	Tuntas
10	X10	80	75	Tuntas
11	X11	80	75	Tuntas
12	X12	90	75	Tuntas
13	X13	90	75	Tuntas
14	X14	90	75	Tuntas
15	X15	80	75	Tuntas
16	X16	80	75	Tuntas
17	X17	90	75	Tuntas
18	X18	60	75	Tidak Tuntas

19	X19	80	75	Tuntas
20	X20	70	75	Tidak Tuntas
21	X21	90	75	Tuntas
22	X22	90	75	Tuntas
23	X23	90	75	Tuntas
24	X24	90	75	Tuntas
25	X25	90	75	Tuntas
26	X26	60	75	Tidak Tuntas
27	X27	90	75	Tuntas
28	X28	60	75	Tidak Tuntas
29	X29	100	75	Tuntas
30	X30	90	75	Tuntas
31	X31	90	75	Tuntas
32	X32	90	75	Tuntas
33	X33	80	75	Tuntas
34	X34	100	75	Tuntas
35	X35	80	75	Tuntas
Jumlah siswa yang tuntas				31
Jumlah siswa seluruhnya				35
$KS = \frac{ST}{N} \times 100\%$				$\frac{31}{35} \times 100\% = 88,57\%$

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang tuntas dalam hasil belajar yaitu 31 siswa dengan persentase ketuntasan klasikal 88,57%, sedangkan siswa yang tidak tuntas hanya 4 siswa dengan persentase 11,42%. Berdasarkan nilai KKM yang sudah ditentukan pada MIS Lamgugob, ketuntasan individual siswa dikatakan tuntas apabila mencapai nilai 75. Sedangkan ketuntasan klasikal siswa nilainya minimal 80%. Jadi dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa melalui model kooperatif tipe jigsaw pada siklus II sudah mencapai ketuntasan klasikal dengan persentase 88,57%.

e. Refleksi

Berdasarkan hasil kegiatan observasi terhadap pelaksanaan siklus II, dapat dilihat bahwa aktivitas guru dan siswa telah mencapai pada ketentuan yang diharapkan, sama halnya pada kegiatan kreativitas siswa yang menunjukkan bahwa kreativitas siswa pada siklus II sudah meningkat dari pada siklus I dan secara keseluruhan telah mencapai kriteria ketuntasan. Pada siklus II ini guru terlihat sudah mampu dalam mengelola kelas, memberikan arahan dengan tegas, sehingga proses pembelajaran terlaksana dengan baik dan kondusif tanpa ada hambatan. Begitu pula pada hasil belajar siswa yang menunjukkan adanya peningkatan pada siklus II dari pada siklus sebelumnya. Maka dari itu, siklus pada penelitian ini dapat diberhentikan karena sudah mencapai kriteria ketuntasan yang diharapkan.

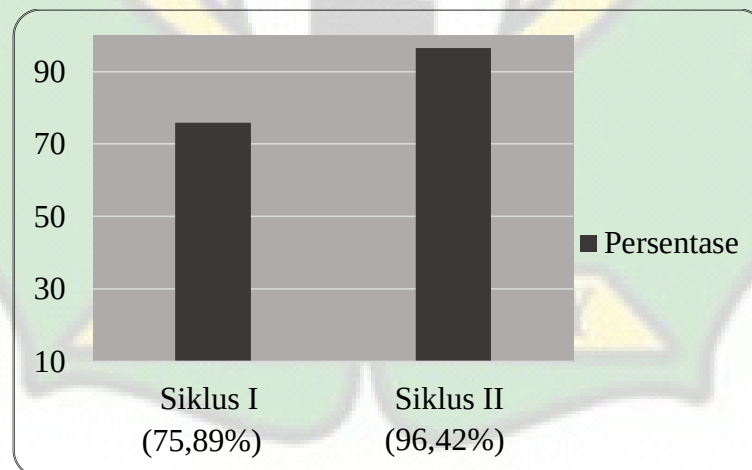
B. Analisis Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada tanggal 16-20 November 2023 di MIS Lamgugob Banda Aceh melalui model kooperatif tipe jigsaw di kelas V-b, peneliti mengumpulkan data hasil penelitian dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa beserta aspek kreativitas siswa dan juga tes evaluasi yang diberikan pada akhir pembelajaran. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam II siklus, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kreativitas siswa, hasil belajar siswa, aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti akan membahas hasil penelitian sebagai berikut:

1. Aktivitas guru

Berdasarkan hasil aktivitas guru yang dilakukan dalam mengelola proses pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe jigsaw menunjukkan adanya peningkatan aktivitas pada siklus II. Pada pelaksanaan siklus I terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki oleh guru. Aspek yang perlu diperbaiki untuk ditingkatkan pada siklus II yaitu guru masih belum percaya diri dan masih terlihat gugup dalam menyampaikan isi materi. Guru belum sepenuhnya menguasai media pembelajaran. Guru masih terlihat kurang dalam membimbing kelompok jigsaw dan guru kurang mampu mengkondisikan siswa dengan baik. Pada siklus II semua aspek yang masih kurang pada siklus I telah diatasi dengan baik. Maka dari itu, Hal demikian dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut ini:

Gambar 4.1 Peningkatan Aktivitas Guru

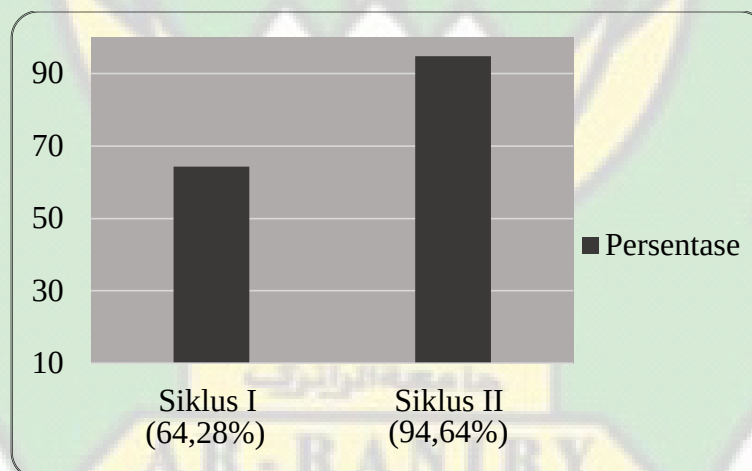


Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan model kooperatif tipe jigsaw menunjukkan adanya peningkatan terhadap aktivitas guru pada siklus II. Hal ini dapat dilihat pada skor nilai yang diperoleh pada siklus I yaitu 75,89% kemudian meningkat menjadi 96,42% pada siklus II.

2. Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil aktivitas siswa yang dilakukan dalam proses pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe jigsaw menunjukkan adanya peningkatan aktivitas pada siklus II. Pada pelaksanaan siklus I terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki oleh siswa. Aspek yang perlu diperbaiki untuk ditingkatkan pada siklus II yaitu siswa kurang memahami langkah-langkah model jigsaw. Siswa kurang percaya diri. Siswa tidak kondusif dan membuat keributan dikelas. Pada siklus II semua aspek yang masih kurang pada siklus I telah diatasi dengan baik. Maka dari itu, Hal demikian dapat dilihat pada gambar 4.2 berikut ini:

Gambar 4.2 Peningkatan Aktivitas Siswa

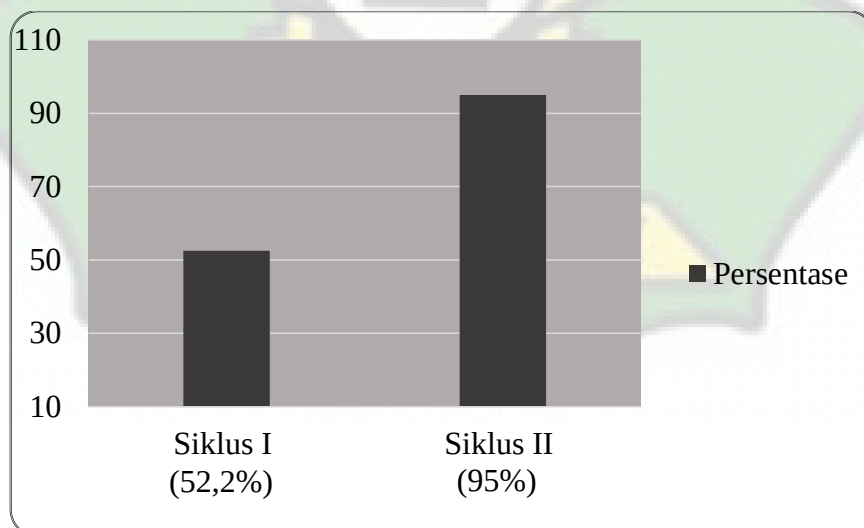


Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan model kooperatif tipe jigsaw menunjukkan adanya peningkatan terhadap aktivitas siswa pada siklus II. Hal ini dapat dilihat pada skor nilai yang diperoleh pada siklus I yaitu 64,28% kemudian meningkat menjadi 94,64% pada siklus II.

3. Kreativitas Siswa

Kreativitas siswa dilakukan pada saat proses pengamatan aktivitas siswa, aspek kreativitas siswa terdapat pada lembar observasi aktivitas siswa. Berdasarkan hasil terhadap pengamatan kreativitas siswa melalui model kooperatif tipe jigsaw menunjukkan adanya peningkatan dari pengamatan sebelumnya. Yang dimana pada pengamatan kreativitas sebelumnya terdapat beberapa aspek yang masih terdapat kekurangan sehingga perlu diperbaiki, aspek tersebut diantaranya, siswa belum kreatif dalam menyampaikan pendapatnya. Siswa belum kreatif untuk memberikan apresiasi kepada teman kelompok lainnya. Siswa belum percaya diri untuk menyimpulkan materi yang dipelajari. Kemudian pada siklus II semua kekurangan pada aspek kreativitas siswa dapat diatasi dengan baik. Maka dari itu, hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Gambar 4.3 Peningkatan Kreativitas Siswa



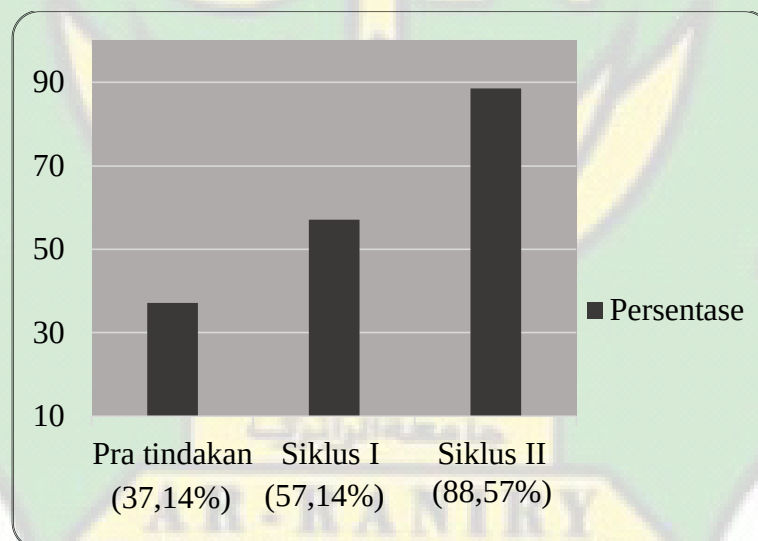
Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan model kooperatif tipe jigsaw menunjukkan adanya peningkatan terhadap kreativitas siswa pada siklus II.

Hal ini dapat dilihat pada skor nilai yang diperoleh pada siklus I yaitu 52,2% kemudian meningkat menjadi 95% pada siklus II.

4. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa MIS Lamgugob Banda Aceh disesuaikan dengan nilai KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah tersebut, nilai KKM yang ditentukan untuk setiap individu adalah 75, sedangkan ketuntasan klasikal adalah 80%. Hasil belajar siswa selama siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Hal demikian dapat dilihat melalui gambar grafik dibawah ini:

Gambar 4.4 Peningkatan Hasil Belajar Siswa



Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa setiap siklus yang dilewati mengalami peningkatan. Pada pra tindakan terdapat 13 siswa yang tuntas sedangkan 22 siswa lainnya belum tuntas, sehingga dapat dikatakan bahwa nilai persentase pada pra tindakan adalah 37,14%. Kemudian dilakukan tindakan pada siklus I terdapat 20 siswa yang tuntas sedangkan 15 siswa lainnya belum tuntas, sehingga dapat diketahui bahwa nilai persentase pada siklus I adalah 57,14%. Pada

siklus I sudah mengalami peningkatan, namun hal tersebut belum mencapai nilai ketuntasan klasikal yang telah ditetapkan, maka dari itu perlu adanya siklus lanjutan. Kemudian pada siklus II terdapat 31 siswa yang tuntas dengan 4 siswa yang belum tuntas, sehingga dapat diketahui bahwa nilai persentase pada siklus II adalah 88,57% dan sudah mencapai ketuntasan yang telah ditetapkan. Hal demikian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar melalui model kooperatif tipe jigsaw dalam proses pembelajaran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti dengan judul “Peningkatan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa melalui Model Kooperatif Tipe Jigsaw Kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh”, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model kooperatif tipe jigsaw untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa pada siklus I memperoleh skor persentase 75,89% dengan kategori baik, kemudian pada siklus II memperoleh nilai persentase skor persentase 96,42% dengan kategori sangat baik.
2. Aktivitas Siswa selama mengikuti proses pembelajaran melalui model kooperatif tipe jigsaw untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa pada siklus I memperoleh skor persentase 64,28% dengan kategori cukup, kemudian pada siklus II memperoleh nilai persentase skor persentase 94,64% dengan kategori sangat baik
3. Kreativitas siswa melalui model kooperatif tipe jigsaw mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada pengamatan kreativitas siswa. Pada siklus I kreativitas siswa memperoleh nilai rata-rata 52,2% dengan kategori kurang kreatif, kemudian pada siklus II nilai rata-rata kreativitas siswa meningkat menjadi 95% dengan kategori Kreatif.

4. Hasil Belajar siswa melalui model kooperatif tipe jigsaw mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada hasil tes siklus I yang tuntas adalah 20 siswa dengan presentase ketuntasan klasikal yaitu 57,14%. Kemudian pada hasil tes siklus II yang tuntas adalah 31 siswa dengan presentase ketuntasan klasikal yaitu 88,57%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelelitian, terdapat beberapa saran dari peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada kepala sekolah untuk menyediakan fasilitas dan kualitas pembelajaran yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, tentunya model pembelajaran tersebut sesuai dengan materi pembelajaran yang diajarkan, sehingga dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa.
2. Diharapkan kepada para guru agar menggunakan model-model pembelajaran salah satunya dengan menggunakan model kooperatif Tipe *Jigsaw* yang dapat membuat suasana pembelajaran lebih aktif terutama pada peserta didik.
3. Diharapkan kepada para peneliti untuk dapat memperhatikan jangka waktu yang digunakan pada model pembelajaran tipe jigsaw, dikarenakan model ini banyak menyita waktu pada saat proses pembelajaran berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ramli. (2017). "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Pada Mata Pelajaran Kimia Di Madrasah Aliyah". *Lantanida Journal*, 5(1): 23.
- Aminah, Heni Siti. (2017). "Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Kooperatif Tipe *Jigsaw* Berbantu Media Gambar Kelas IV SD". *Jurnal Pendidikan Progresif*, 7(2).
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Arinnea Cipta.
- Buku Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev. 2017. (2013). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Dazrullisa. (2018). "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Dalam Meningkatkan Kreatifitas dan Motivasi Pada Materi Bangun Datar SD Negeri Percontohan Banda Aceh". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1).
- Fandini, Puspha. Sultani Sulatani dan Didi Susanto. (2018). "Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik Behavioral Contract Dalam Menumbuhkan Karakter Disiplin Siswa Di SMA PGRI 2 Banjarmasin Tahun Ajaran 2017/2018". *Jurnal Mahasiswa Bk An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia*, 4(1): 16. Diakses pada link: <https://doi.org/10.31602/jmbkan.v4i1.1322>
- Harianja, Joko Krismanto. dkk. (2022). *Tipe-Tipe Model Pembelajaran Kooperatif*. Makassar: Yayasan Kita Menulis.
- Hurlock, Elizabeth B. (2004). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Gelora Aksara Pratama.
- Kementerian Agama RI. (2014). *Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid*, Bandung: Sygma Creative Media Corp.
- Lubis, Irmalina. (2014). "Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik pada Pelajaran Sosiologi Menggunakan Metode Pemberian Tugas". *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(2): 144.

- Lubis, Nur Ainun dan Hasrul Harahap. (2016). Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw. *Jurnal As-Salam*, 1(1): 98-99.
- Marzuki, Ismail dan Lukamanul Hakim. (2018). "Model Pembelajaran Kooperatif Perspektif Al-Qur'an". *Rausyan Fikr*, 14(2): 51.
- Muhammadiyah. Cahaya Islam Berkemajuan, *Menjadi Pioneer Kebajikan*, 2021. Diakses pada tanggal 16 Desember 2023 dari situs: <https://muhammadiyah.or.id/menjadi-pioneer-kebajikan/>.
- Munandar, Utami. (1999). *Kreativitas & Keberbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Munandar, Utami. (2009). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ningsih, Dwi Yulia, dkk. (2020). "The Role Of The Ranting Muhammadiyah Jemundo In The Community Through Education And Cultural Missionary Endeavor". *Proceedings of The ICECRS* 8:4.
- Nurwatiningsih, M. (2021). "Peningkatan Kreativitas Kerja Kelompok Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Pendekatan Kooperatif Model Jigsaw Pada Siswa Kelas V SD Negeri Tukum 01 Kecamatan Tekung Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2016/2017". *Wahana Kreatifitas Pendidik (WKP)*, 4(1): 80-81.
- Permatasari, Ayu, Puji Nugraheni, dan Nila Kurniasih. (2014). "Penerapan Pembelajaran Matematika Berbasis Multiple Intelligences Untuk Peningkatan Kreativitas Siswa". *Ekuivalen-Pendidikan Matematika*, 7(4): 325.
- Putra, Angga. (2019). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Sekolah Dasar*. Surabaya: CV Jakad Media Publishing.
- Rodliyah, Siti. (2019). *Pembelajaran Kooperatif Model Jigsaw Untuk Mengajar Geografi*. Jakarta: PT Cipta Gadhing Artha.
- Rosyida, Desy Anindia. (2016) "Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Meningkatkan Karakter Siswa Berbasis Tradisi Pesantren". *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2): 65.
- Rusman. (2013). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Edisi ke-2. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Sudijono, Anas. (2008). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raga Grafindo persada.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. (2011) *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sujana, I Wayan Cong. (2019). “Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia”. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1): 30.
- Supriadi, Dedi. (2001). *Kreativitas, Kebudayaan, dan Perkembangan IPTEK*. Bandung: Alfabeta.
- Surapranata, Sumarna. (2007). *Panduan Penelitian Tes Tertulis Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Susanto, Ahmad. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar Dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Widayati, Ani. (2008). “Penelitian Tindakan Kelas”. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 4(1): 87-93.

LAMPIRAN

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY Nomor: B-12519/Un.08/FTK/KP.07.6/09/2022

TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
: b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

- Mengingat :
1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 14 September 2022

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
PERTAMA : Menunjuk Saudara:

1. Dr. Azhar, M Pd sebagai pembimbing pertama
2. Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

- Nama : Nuzulul Fitriana
NIM : 190209002
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Peningkatan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa melalui Model Kooperatif Tipe Jigsaw Kelas V MIN 11 Kota Banda Aceh

- KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

- KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023

- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
Pada Tanggal : 22 September 2022

An. Rektor
Dekan,



Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-11576/Un.08/FTK.1/TL.00/10/2023
Lamp : -
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,
MIS LAMGUGOB KOTA BANDA ACEH
Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : NUZULUL FITRIANA / 190209002
Semester/Jurusan : IX / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat sekarang : Desa lamduro, kecamatan Darussalam, Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Peningkatan Kreativitas dan Hasil Belajar melalui Model Kooperatif Tipe Jigsaw Kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 26 Oktober 2023
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 30 November
2023

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH
MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA LAMGUGOB KOTA BANDA ACEH
Jalan Kayee Adang, Desa Lamgugob Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh
Telp. (0651) 7552694 Email: mislamgugob.lamgugob@gmail.com

Nomor : B-117/Mi.01.07.12/PP.00.4/11/2023
Sifat : Biasa
Hal : Telah Mengadakan Penelitian
Ilmiah di MIS Lamgugob

27 November 2023

Assalamualaikum wr wb

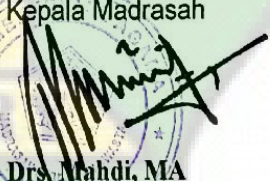
Sehubungan dengan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Nomor : B-1157/Un.08/FTK.1/TL.00/10/2023 Perihal Permohonan Izin Penelitian Ilmiah, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri dengan ini kami menerangkan bahwa :

Nama : NUZULUL FITRIANA
NIM : 190209002
Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Benar yang namanya tersebut diatas telah melakukan penelitian pada MIS Lamgugob dalam rangka Penelitian Ilmiah untuk keperluan Penulisan Skripsi, dengan judul **"Peningkatan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa melalui Model Kooperatif Tipe Jigsaw Kelas V MIS Lamgugob Kota Banda Aceh"**

Demikian surat ini kami perbuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Kepala Madrasah


Drs. Mahdi, MA
Nip. 19651231 199503 1 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
Telepon. (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020
Email : ftk.prodiipgmi@ar-raniry.ac.id Web: pgmi.ftk.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Kepada Yth.
Ketua Prodi PGMI
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Admin Turnitin Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

Nama	: Nuzulul Fitriana
NIM	: 190209002
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Peningkatan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa melalui Model Kooperatif Tipe Jigsaw Kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh
Pembimbing 1	: Dr. Azhar, M.Pd
Pembimbing 2	: Drs. Ridhwan M Daud, M.Ed

Adalah benar-benar telah melakukan pemeriksaan tingkat plagiasi karya ilmiah pada hari Rabu tanggal 06 bulan Desember tahun 2023 dengan nomor Paper ID 2249690739 Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa karya ilmiah mahasiswa tersebut dinyatakan "LULUS" pemeriksaan plagiasi dengan tingkat plagiasi 16 % (< 35 %).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai salah satu persyaratan mengikuti sidang akhir skripsi/ munaqasyah.

Banda Aceh, 06 Desember 2023
Admin TURNITIN
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Azmil Hasan Lubis, M.Pd.
NIP 19930624 202012 1 016

LAMPIRAN SIKLUS I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
(SIKLUS I)

Satuan Pendidikan : MIS Lamgugob Kota Banda Aceh

Kelas/Semester : V (Lima)/1 (Satu)

Tema : 1 (Organ Gerak Hewan dan Manusia)

Subtema : 1 (Organ Gerak Hewan)

Pembelajaran : 3

Mata Pelajaran : PPKN

Alokasi Waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.1 Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	3.1.1 Menguraikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari (C4) 3.1.2 Mengaitkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. (C4)
4.1 Menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	4.1.1 Menentukan contoh yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari. (P4) 4.1.2 Menggabungkan nilai-nilai konsep Pancasila setiap butirnya dalam kesatuan konsep yang utuh pada lima butir Pancasila. (P4)

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan membaca teks, peserta didik mampu Menguraikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dengan baik. **(C4)**
2. Dengan kegiatan Menguraikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, peserta didik mampu Mengaitkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dengan benar. **(C4)**
3. Melalui kegiatan diskusi, diharapkan peserta didik mampu Menentukan contoh yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari. **(P4)**
4. Dengan kegiatan diatas, peserta didik mampu Menggabungkan nilai-nilai konsep Pancasila setiap butirnya dalam kesatuan konsep yang utuh pada lima butir Pancasila dengan baik. **(P4)**

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
2. Sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Pendekatan Saintifik (Mengamati, Menanya, Mencoba, Mengasosiasikan, Mengkomunikasikan)
- Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan.
- Model : Kooperatif Tipe Jigsaw

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Peserta didik	
Sintaks Model Jigsaw	Kegiatan Awal		15 Menit
	Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa.	Peserta didik menjawab salam dan berdoa bersama-sama.	
	Guru memeriksa kehadiran peserta didik.	Peserta didik menjawab absensi kehadiran sesuai urutan.	
	Guru menanyakan kabar dan mengkondisikan seluruh peserta didik agar siap memulai pembelajaran.	Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru dan memposisikan diri untuk siap mengikuti pembelajaran.	
	Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu nasional “Garuda Pancasila” dengan seksama.	Peserta didik secara bersama-sama menyanyikan Lagu Nasional “Garuda Pancasila” dengan seksama.	

	Guru menyampaikan tema, subtema, PB dan mata pelajaran yang akan dipelajari hari ini	Peserta didik mendengar guru menyampaikan identitas pembelajaran.	
	Guru melakukan apersepsi dan motivasi kepada peserta didik	Peserta didik mendengar dan mencermati apersepsi dan motivasi.	
	Guru menyampaikan Tujuan Pembelajaran yang akan di capai hari ini.	Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang guru sampaikan.	
	Guru menyampaikan peraturan dan tata cara belajar didalam kelas. - Peserta didik harus selalu aktif selama pembelajaran berlangsung - Peserta didik harus mampu berdiskusi bersama teman kelompok asal ataupun kelompok ahli - Peserta didik yang aktif akan diberikan hadiah	Peserta didik mendengar dan mematuhi aturan yang guru sampaikan.	

	sebagai penghargaan.		
	Kegiatan Inti		
1) Tahap persiapan	<u>Mengamati</u> - Guru mempersiapkan peserta didik untuk membentuk 5 kelompok asal, masing-masing kelompok asal terdiri dari 5-6 peserta didik. - Guru menentukan salah seorang dari setiap anggota kelompok asal untuk menjadi tim ahli - Guru membagikan materi yang berbeda kepada setiap kelompok peserta LKPD. - Guru meminta dua peserta didik untuk membaca materi yang sudah dibagikan didepan kelas.	<u>Mengamati</u> - Peserta didik membentuk kelompok sesuai arahan guru. (Kreativitas) - Peserta didik mendengar arahan guru. - Peserta didik menerima materi dan LKPD - Peserta didik dengan percaya diri maju kedepan kelas untuk membacakan materi. (Kreativitas)	50 menit

2) Tahap penyampaian	- Guru meminta peserta didik untuk mengamati media pembelajaran (Papan pancasila) dan guru menjelaskan terkait materi. - Guru memberikan contoh yang sesuai dan bercerita tentang apa yang terjadi saat ini. <u>Menanya</u> - Guru meminta beberapa peserta didik untuk menempelkan gambar-gambar pada media pembelajaran dengan benar. - Guru memberikan waktu 5 menit untuk setiap kelompok asal membuat pertanyaan tentang yang belum dimengerti, kemudian	- Peserta didik mengamati media dan mendengar penjelasan guru - Peserta didik mendengar cerita yang guru ceritakan - Peserta didik menempelkan gambar sesuai dengan sila-pancasila yang ditentukan pada media pembelajaran. (Kreativitas) - Peserta didik berdiskusi dan membuat soal sesuai materi yang sudah guru jelaskan. (Kreativitas)	
-----------------------------	---	---	--

	didiskusikan dalam kelompok ahli.		
3) Tahap pelatihan	- Guru meminta tim ahli yang sudah dipilih untuk duduk pada satu kelompok ahli. <u>Mencoba</u> - Guru meminta tim kelompok ahli untuk berdiskusi terkait materi dan tim ahli saling memberikan informasi kepada tim ahli lainnya. <u>Menalar</u> - Guru meminta tim ahli untuk menjawab pertanyaan yang sudah dibuat pada kelompok asal. - Setelah berdiskusi, guru meminta tim ahli untuk kembali ke kelompok asalnya dan menjelaskan hasil diskusi tim ahli	- Peserta didik yang menjadi tim ahli berdiri kemudian berpindah ke kelompok ahli - Peserta didik yang menjadi tim ahli berdiskusi bersama dan menjelaskan materi berdasarkan urutan sila pancasila. (Kreativitas) - Tim ahli menjawab terkait pertanyaan yang dibuat oleh kelompoknya masing-masing. - Tim ahli kembali ke kelompok asal dan menjelaskan hasil diskusi tim ahli kepada teman kelompok asal. (Kreativitas) -	

	kepada kelompok asal. - Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan LKPD yang sudah dibagikan kepada kelompok asal dengan rapi. - Guru mengarahkan peserta didik dalam pengerjaan LKPD	- Peserta didik berdiskusi untuk mengerjakan LKPD bersama kelompok asal dengan baik. (Kreativitas) - Peserta didik bertanya jika ada yang tidak dipahami dari LKPD tersebut.	
4) Tahap mempresentasikan	<u>Mengkomunikasikan</u> - Guru meminta masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya kedepan kelas - Guru memberikan apresiasi kepada setiap kelompok yang maju kedepan dan mengintruksikan peserta didik lainnya untuk memberikan tanggapan terhadap	- Masing-masing kelompok asal mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas. (Kreativitas) - Peserta didik memberikan apresiasi dan menanggapi pendapat teman yang sedang presentasi didepan kelas (Kreativitas)	

	pendapat temannya didepan.		
	Kegiatan Penutup		
	Guru meminta peserta didik untuk sama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari	Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari sesuai arahan guru.	10 Menit
	Guru memberikan pesan moral kepada peserta didik.	Peserta didik mendengarkan pesan moral yang guru berikan	
	Guru memberitakan materi untuk pertemuan yang akan datang.	Peserta didik mendengarkan materi pertemuan selanjutnya	
	Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan Alhamdulillah dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan Salam.	Peserta didik mengucapkan Alhamdulillah dengan serentak dan menjawab salam.	

G. MEDIA, ALAT DAN BAHAN PEMBELAJARAN

Media : Papan Pancasila (PANILA)

Alat : Spidol, , Penghapus, kertas, pensil dan pulpen.

Bahan : LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) Buku Tematik

H. SUMBER BELAJAR

- Buku Pedoman Guru Tema 1: Organ Gerak Hewan Dan Manusia Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Buku Peserta didik Tema 1: Organ Gerak Hewan Dan Manusia Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

I. PROSES PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian Afektif (Sikap)

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai!

No	Nama Peserta didik	Perubahan Tingkah Laku									Jumlah
		Tanggung Jawab			Percaya Diri			Kerja Sama			
		MT	MB	SM	MT	MB	SM	MT	MB	SM	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1											
2											
3											
4											

Tabel Kriteria Penilaian Sikap		
Tanggung Jawab	Percaya diri	Kerja sama
1. Melaksanakan tugas dengan baik dan benar	1. Memberikan pendapat diri sendiri	1. Melakukan pertukaran ide bersama teman
2. Selalu melaksanakan apa yang menjadi kewajiban	2. Yakin dengan hasil kerjanya	2. Menyumbangkan ide yang bagus
	3. Membuat tugas dengan penuh percaya diri	

3. Menyerahkan surat ketidakhadiran		3. Tidak membiarkan teman bekerja sendiri
-------------------------------------	--	---

2. Penilaian Kognitif

Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
	4	3	2	1
Menguraikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	Dapat Menguraikan 5 nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	Hanya dapat menguraikan 3 nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	Terdapat kesalahan dalam Menguraikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	Tidak dapat Menguraikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
Mengaitkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	Dapat Mengaitkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari baik dan benar	Hanya dapat Mengaitkan sebagian nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	Terdapat kesalahan dalam Mengaitkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	Tidak dapat Mengaitkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

3. Penilaian keterampilan

Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
	4	3	2	1
Menentukan contoh yang sesuai dan	Dapat Menentukan contoh yang	Hanya dapat menentukan 4 contoh	Terdapat kesalahan dalam	Tidak dapat Menentukan contoh yang

contoh yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	sesuai dan contoh yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	yang sesuai dan contoh yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	Menentukan contoh yang sesuai dan contoh yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	sesuai dan contoh yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
Menggabungkan nilai-nilai konsep Pancasila setiap butirnya dalam kesatuan konsep yang utuh pada lima butir Pancasila.	Dapat Menggabungkan nilai-nilai konsep Pancasila setiap butirnya dalam kesatuan konsep yang utuh pada lima butir Pancasila dengan benar dan kreatif	Hanya dapat Menggabungkan sebagian nilai-nilai konsep Pancasila setiap butirnya dalam kesatuan konsep yang utuh pada lima butir Pancasila.	Terdapat kesalahan dalam Menggabungkan nilai-nilai konsep Pancasila setiap butirnya dalam kesatuan konsep yang utuh pada lima butir Pancasila.	Tidak dapat Menggabungkan nilai-nilai konsep Pancasila setiap butirnya dalam kesatuan konsep yang utuh pada lima butir Pancasila.

Mengetahui,

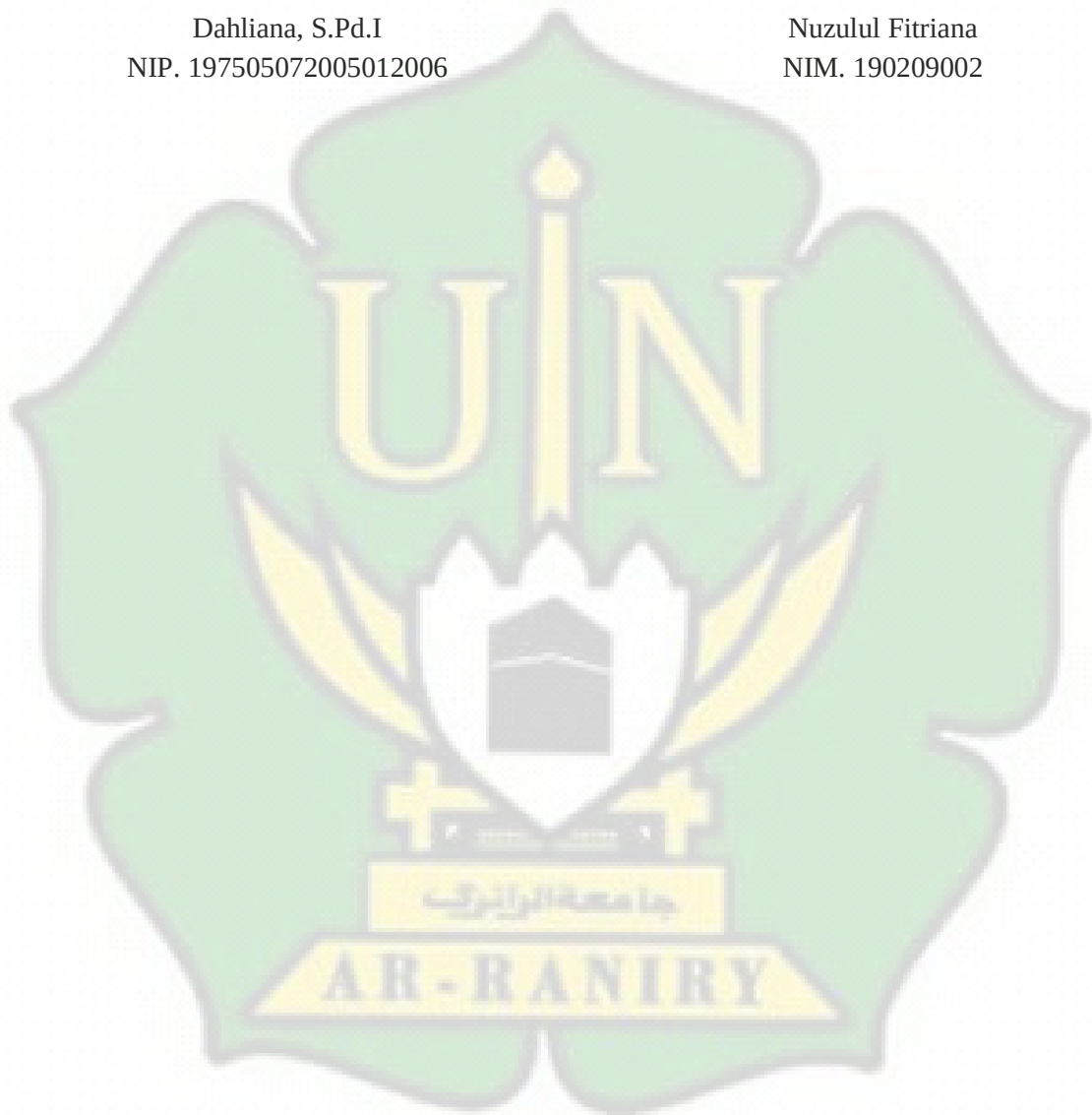
Guru Kelas V

Banda Aceh, 16 November 2023

Peneliti

Dahliaana, S.Pd.I
NIP. 197505072005012006

Nuzulul Fitriana
NIM. 190209002



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

NAMA MADRASAH : MIS LAMGUGOB KOTA BANDA ACEH
KELAS/ SEMESTER : V/1
TEMA 1 : ORGAN GERAK HEWAN DAN MANUSIA
SUBTEMA 1/PB : ORGAN GERAK HEWAN/ 3
MAPEL : PPKN
NAMA KELOMPOK :
ANGGOTA :

TUJUAN PEMBELAJARAN:

- Siswa dapat menguraikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dengan baik
- Siswa dapat Mengaitkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
- Siswa dapat Menentukan contoh yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
- Siswa dapat Menggabungkan nilai-nilai konsep Pancasila setiap butirnya dalam kesatuan konsep yang utuh pada lima butir Pancasila dengan baik.

PETUNJUK:

- Awali dengan membaca Basmalah
- Tulislah nama kelompokmu dan teman anggota pada tempat yang sudah disediakan.
- Perhatikan petunjuk setiap poin soal
- Tanyakan kepada guru jika terdapat hal-hal yang kurang di pahami.

I. Amatilah Teks Pancasila dibawah ini!



Berdasarkan Teks pancasila diatas, Diskusikanlah dan Uraikan nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila bersama teman kelompokmu!

Jawab:

1. Nilai Pancasila dalam sila pertama

2. Nilai pancasila dalam sila kedua

3. Nilai pancasila dalam sila ketiga

4. Nilai pancasila dalam sila keempat

5. Nilai pancasila dalam sila kelima



I. Tabel dibawah ini merupakan contoh penerapan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Diskusikan bersama teman kelompokmu mengenai materi yang telah kamu pelajari dan berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai.

No	Penerapan Nilai-Nilai Pancasila	Sesuai dengan sila ke....				
		I	II	III	IV	V
1	Gotong Royong					
2	Rajin beribadah sesuai agama masing-masing					
3	Melaksanakan hasil keputusan musyawarah secara bertanggung jawab					
4	Tidak membedakan antara yang kaya dengan yang miskin					
5	Memberikan kesempatan kepada orang tua untuk duduk ketika diangkutan umum					
6	Tidak menyinggung perasaan orang yang berbeda agama					
7	Membantu tetangga yang sedang kesusahan					
8	Memakai seragam sekolah dengan rapi					
9	Bekerja sama untuk mempertanggung jawabkan hasil musyawarah					
10	Menghargai guru yang sedang mengajar					



Selamat Mengerjakan

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS I

Satuan Pendidikan : MIS LAMGUGOB KOTA BANDA ACEH
Kelas/Semester : V/1
Mata Pelajaran : PPKN
Materi : - Nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
- Sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.
Hari/ Tanggal : Kamis, 16 November 2023

A. Pengantar

Kegiatan observasi pada penelitian ini bertujuan untuk mengamati proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan Model Kooperatif Tipe Jigsaw. Kegiatan yang diamati adalah aktivitas guru dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas.

B. Petunjuk

Berilah tanda Centang (✓) sesuai kriteria berikut:

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

C. Tabel Pengamat

No	Aspek yang diamati	Skor			
	Kegiatan Awal	1	2	3	4
1	Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa.				✓
2	Guru memeriksa kehadiran peserta didik.				✓

3	Guru menanyakan kabar dan mengkondisikan seluruh peserta didik agar siap memulai pembelajaran.			✓	
4	Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu nasional “Garuda Pancasila” dengan seksama.				✓
5	Guru menyampaikan tema, subtema, PB dan mata pelajaran yang akan dipelajari hari ini			✓	
6	Guru melakukan apersepsi dan motivasi kepada peserta didik.			✓	
7	Guru menyampaikan Tujuan Pembelajaran yang akan di capai hari ini.			✓	
8	Guru menyampaikan peraturan dan tata cara belajar didalam kelas. - Peserta didik harus selalu aktif selama pembelajaran berlangsung - Peserta didik harus mampu berdiskusi bersama teman kelompok asal ataupun kelompok ahli - Peserta didik yang aktif akan diberikan hadiah sebagai penghargaan.				✓
Kegiatan Inti					
Tahap 1 Persiapan					
9	Guru mempersiapkan peserta didik untuk membentuk 5 kelompok asal, masing-masing kelompok asal terdiri dari 5-6 peserta didik.			✓	
10	Guru menentukan salah seorang dari setiap anggota kelompok asal untuk menjadi tim ahli			✓	
11	Guru membagikan materi yang berbeda kepada setiap kelompok beserta LKPD				✓
12	Guru meminta dua peserta didik untuk membaca materi yang sudah dibagikan didepan kelas.			✓	
Tahap 2 Penyampaian					

13	Guru meminta peserta didik untuk mengamati media pembelajaran (Panila) dan guru menjelaskan terkait materi.				✓
14	Guru memberikan contoh yang sesuai dan bercerita tentang apa yang sedang terjadi saat ini.		✓		
15	Guru meminta peserta didik untuk menempelkan gambar-gambar pada media pembelajaran dengan benar.		✓		
16	Guru memberikan waktu 5 menit untuk setiap kelompok asal membuat pertanyaan terkait materi yang sudah guru jelaskan, kemudian didiskusikan dalam kelompok ahli.		✓		
Tahap 3 pelatihan					
17	Guru meminta tim ahli yang sudah dipilih untuk duduk pada satu kelompok ahli			✓	
18	Guru meminta tim kelompok ahli untuk berdiskusi terkait materi dan tim ahli saling memberikan informasi kepada tim ahli lainnya.		✓		
19	Guru meminta tim ahli untuk menjawab pertanyaan yang sudah dibuat pada kelompok asal.			✓	
20	Guru meminta tim ahli untuk kembali ke kelompok asalnya dan menjelaskan hasil diskusi tim ahli kepada kelompok asal.			✓	
21	Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan LKPD yang sudah dibagikan kepada kelompok asal.			✓	
22	Guru mengarahkan peserta didik dalam pengerjaan LKPD				✓
Tahap 4 Mempresentasikan					
23	Guru meminta masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya kedepan kelas		✓		

24	Guru memberikan apresiasi kepada setiap kelompok yang maju kedepan dan mengintruksikan peserta didik lainnya untuk memberikan tanggapan terhadap pendapat temannya didepan.		✓		
Kegiatan Penutup					
25	Guru meminta peserta didik untuk sama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari			✓	
26	Guru memberikan pesan moral kepada peserta didik.			✓	
27	Guru memberitakan materi untuk pertemuan yang akan datang.		✓		
28	Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan Alhamdulillah dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan Salam.				✓
Jumlah		90			
Persentase		80,35 %			

D. Saran dan Komentar Pengamat

.....

.....

Banda Aceh, 16 November 2023
 Pengamat,
 Guru Kelas V

Dahliaana, S.Pd.I
 NIP. 197505072005012006

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK

SIKLUS I

Satuan Pendidikan : MIS LAMGUGOB KOTA BANDA ACEH

Kelas/Semester : V/1

Mata Pelajaran : PPKN

Materi : - Nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
- Sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Hari/ Tanggal : Kamis, 16 November 2023

A. Pengantar

Kegiatan observasi pada penelitian ini bertujuan untuk mengamati proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan Model Kooperatif Tipe Jigsaw. Kegiatan yang diamati adalah aktivitas peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas.

B. Petunjuk

Berilah tanda Centang (✓) sesuai kriteria berikut:

1. = Kurang
2. = Cukup
3. = Baik
4. = Sangat Baik

C. Tabel Pengamat

No	Aspek yang diamati	Skor			
	Kegiatan Awal	1	2	3	4
1	Peserta didik menjawab salam dan berdo'a bersama-sama.				✓
2	Peserta didik menjawab absensi kehadiran sesuai urutan.			✓	

3	Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru dan memposisikan diri untuk siap mengikuti pembelajaran.		✓		
4	Peserta didik secara bersama-sama menyanyikan Lagu Nasional “Garuda Pancasila” dengan seksama.		✓		
5	Peserta didik mendengar guru menyampaikan identitas pembelajaran.				✓
6	Peserta didik mendengar dan mencermati apersepsi dan motivasi.				✓
7	Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang guru sampaikan.				✓
8	Peserta didik mendengar dan mematuhi aturan pembelajaran				✓
Kegiatan Inti					
Tahap 1 Persiapan					
9	Peserta didik membentuk kelompok sesuai arahan guru. (Kreativitas)		✓		
10	Peserta didik mendengar arahan guru.			✓	
11	Peserta didik menerima materi dan LKPD			✓	
12	Peserta didik membaca dan membuat kesimpulan dalam kelompok asal. (Kreativitas)	✓			
Tahap 2 Penyampaian					
13	Peserta didik mengamati media dan mendengar penjelasan guru		✓		
14	Peserta didik mendengar cerita yang guru ceritakan		✓		
15	Peserta didik menempelkan gambar sesuai dengan sila- pancasila yang ditentukan pada media pembelajaran. (Kreativitas)			✓	
16	Peserta didik berdiskusi dan membuat soal sesuai materi yang sudah guru jelaskan (kreativitas)			✓	

Tahap 3 pelatihan					
17	Peserta didik yang menjadi tim ahli berdiri kemudian berpindah ke kelompok ahli			✓	
18	Peserta didik yang menjadi tim ahli berdiskusi bersama dan menjelaskan materi berdasarkan urutan sila pancasila. (Kreativitas)	✓			
19	Tim ahli menjawab terkait pertanyaan yang dibuat oleh kelompoknya masing-masing (Kreativitas)		✓		
20	Tim ahli kembali ke kelompok asal dan menjelaskan hasil diskusi tim ahli kepada teman kelompok asal (Kreativitas)		✓		
21	Peserta didik berdiskusi untuk mengerjakan LKPD bersama kelompok asal dengan baik (Kreativitas)			✓	
22	Peserta didik bertanya jika ada yang tidak dipahami dari LKPD tersebut.			✓	
Tahap 4 Mempresentasikan					
23	Masing-masing kelompok asal mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas. (Kreativitas)		✓		
24	Peserta didik memberikan apresiasi dan menanggapi pendapat teman yang sedang presentasi didepan kelas (Kreativitas)		✓		
Kegiatan Penutup					
25	Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari sesuai arahan guru.	✓			
26	Peserta didik mendengarkan pesan moral yang guru berikan		✓		
27	Peserta didik mendengarkan materi pertemuan selanjutnya		✓		
28	Peserta didik mengucapkan Alhamdulillah dengan serentak dan menjawab salam.			✓	

Jumlah	72
Persentase	64,28%

D. Saran dan Komentar Pengamat

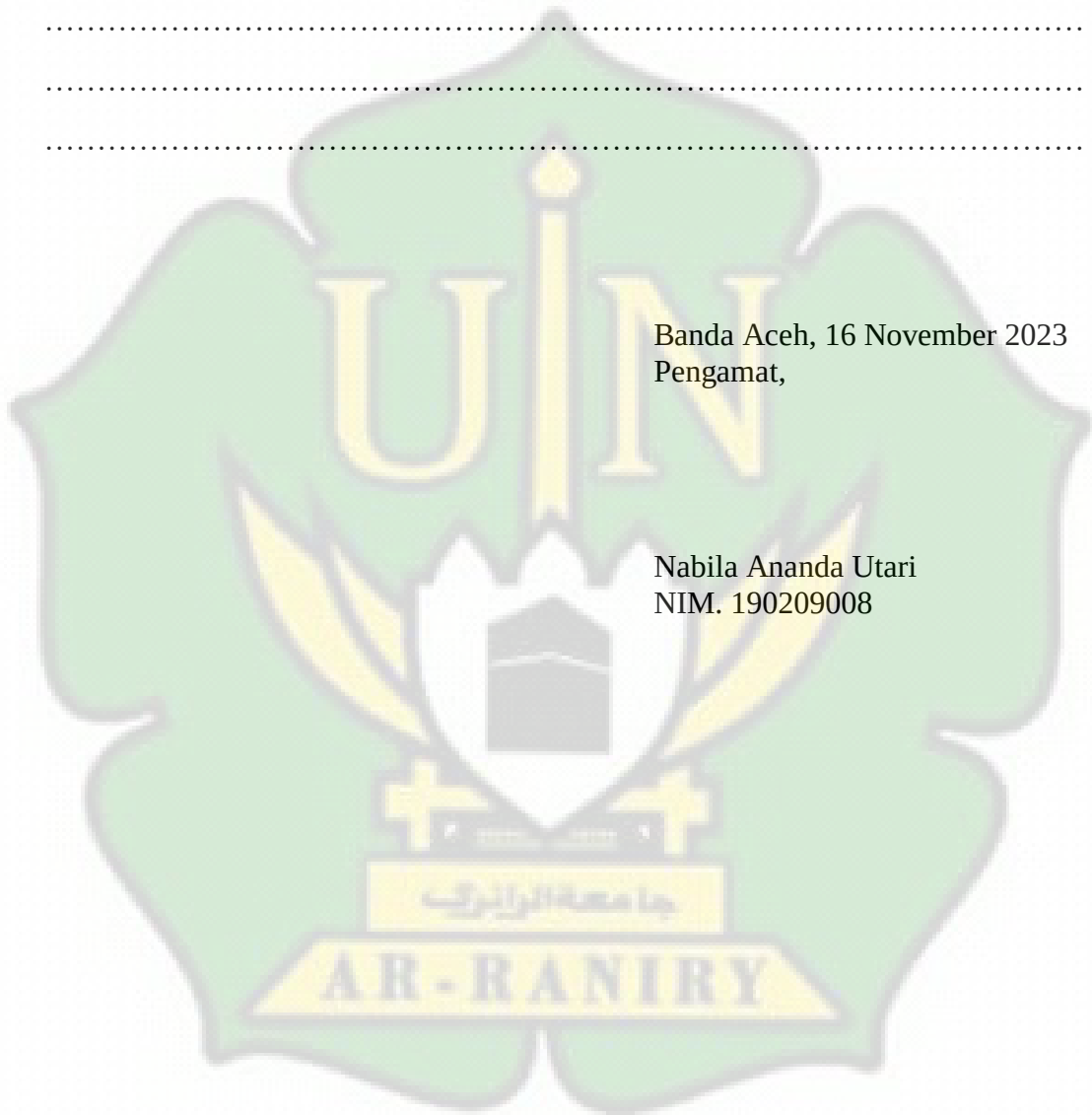
.....

.....

.....

Banda Aceh, 16 November 2023
Pengamat,

Nabila Ananda Utari
NIM. 190209008



Soal Tes Siklus I

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar!

No.	Indikator Soal	Soal	Level kognitif	Jawaban
1.	Siswa dapat mengidentifikasi bentuk cerminan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	1. Adapun kegiatan yang biasa kita lakukan sehari-hari yang mencerminkan pengamalan sila-sila Pancasila yaitu, kecuali.... - Beriman kepada Tuhan Yang maha Esa sesuai dengan kepercayaan masing-masing. - Mengerjakan gotong royong di lingkungan tempat tinggal. - Turut membantu Masyarakat lain ketika ada kemalangan. - Hidup sendiri tanpa bertentangan dan bersosialisasi	C4	(D)
2.	Siswa mampu menyebutkan bentuk pengalaman dari sila pertama Pancasila	2. Adapun bentuk pengamalan sila pertama Pancasila yang tepat, yaitu.... - Berangkat ronda malam sesuai jadwal - Melakukan voting suara secara musyawarah - Beribadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing	C4	(C)

		d. Bertindak dan berlaku adil terhadap sesama		
3.	Siswa mampu memahami bentuk pengalaman dari sila keempat Pancasila	3. Adapun contoh perilaku dibawah ini yang mencerminkan sila keempat dalam lingkungan sekitar, yaitu.... a. Melakukan Pemilihan Keuchik desa setempat. b. Mendengar kajian rutin c. Membantu orang tua menyebrang jalan d. Mengerjakan pekerjaan rumah yang ditugaskan ibu	C6	(A)
4.	Siswa mampu memahami bentuk pengalaman dari sila ketiga Pancasila	4. Berikut ini yang merupakan pengamalan dari “Persatuan Indonesia” yang tepat, yaitu.... a. Ikut menyenangi segala bentuk intoleransi b. Tidak membedakan teman yang berbeda agama, budaya, ras dan adat-istiadat c. Beriman kepada Tuhan Yang Esa d. Belaku adil terhadap sesama	C5	(B)
5.	Siswa mampu menyebutkan agama dengan jumlah pemeluk	5. Diantara beberapa agama yang ada di Indonesia, agama dengan jumlah pemeluk terbesar, yaitu....	C3	(A)

	terbesar di Indonesia	a. Agama Islam b. Agama Kristen Katolik c. Agama Budha d. Agama Hindu		
6.	Siswa mampu memahami maksud dari toleransi umat beragama	6. Indonesia merupakan negara yang multikultural, made adalah seorang pemeluk Hindu sedangkan Ilham adalah seorang Muslim dan mereka bertentangan, Jika made melaksanakan Perayaan nyepi (Hari Raya Umat Hindu) maka sikap toleransi yang dapat ditunjukkan oleh Ilham, yaitu a. Mengajak Made bermain b. Melakukan aktivitas seperti biasa c. Melakukan keributan d. Menghormati dengan tidak menimbulkan kebisingan saat beraktivitas sehari-hari	C6	(D)
7.	Siswa mampu memahami contoh pengalaman nilai-nilai sila kelima Pancasila dalam kehidupan sehari	7. Negara Indonesia merupakan negara yang menjunjung tinggi nilai keadilan, contoh dari bentuk keadilan yaitu.... a. Setiap Warga Negara Indonesia adalah sama dimata hukum b. Menjatuhkan hukuman kepada orang kurang mampu	C5	(A)

		c. Memberikan hukum yang tumpang tindih d. Tidak peduli terhadap kejahatan dan kriminalitas yang terjadi		
8.	Siswa mampu menghafalkan butir sila ke-4 Pancasila secara utuh dan benar	8. Pancasila terdiri atas lima butir-butirnya, Adapun bentuk lafal sila keempat yang benar, yaitu.... a. Kerakyatan Yang Dipimpin Hikmat Kebijaksanaan Dalam Permusyawaratan Dan Perwakilan b. Kerakyatan Yang Dipimpin Oleh Hikmat kebijaksanaan Dalam Permusyawaratan Perwakilan c. Kerakyatan Yang Dipimpin Oleh Hikmat kebijaksanaan Dalam Permusyawaratan oleh Perwakilan d. Kerakyatan Yang Dipimpin Yang Dipimpin Oleh Hikmat kebijaksanaan Dalam Permusyawaratan sana Perwakilan	C5	(B)
9.	Siswa mampu menemukan simbol yang benar, melambangkan butir-butir pancasila	9. "Rantai emas" merupakan simbol dari Pancasila, sila ke-.... a. Sila Kedua b. Sila ketiga	C3	(A)

		c. Sila keempat d. Sila kelima		
10.	Siswa mampu memberikan contoh perilaku baik di lingkungan sekolah yang sesuai dengan nilai Pancasila kedua	10. Perhatikan beberapa kegiatan berikut ! 1) Bersikap sopan santun kepada guru 2) Melakukan pemilihan ketua kelas secara musyawarah 3) Belajar dengan siswa lain di perpustakaan 4) Membayar uang secara jujur saat berbelanja di kantin Adapun tindakan baik yang dilakukan saat di sekolah yang sesuai dengan nilai-nilai sila ke-2, ditunjukkan pada nomor.... a. 1) dan 2) b. 2) dan 3) c. 3) dan 4) d. 4) dan 1)	C6	(D)

LAMPIRAN SIKLUS II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
(SIKLUS II)

Satuan Pendidikan : MIS Lamgugob Kota Banda Aceh

Kelas/Semester : V (Lima)/1 (Satu)

Tema : 1 (Organ Gerak Hewan dan Manusia)

Subtema : 1 (Organ Gerak Hewan)

Pembelajaran : 4

Mata Pelajaran : PPKN

Alokasi Waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.1 Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	3.1.1 Menganalisis definisi pancasila dan nilai luhur pada setiap sila pancasila. (C4) 3.1.2 Menguraikan perilaku yang sesuai dan yang tidak sesuai dengan sila pancasila di lingkungan rumah, sekolah ataupun di lingkungan masyarakat dengan baik. (C4)
4.1 Menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	4.1.1 Merangkaikan sila pancasila dengan contoh-contoh penerapan nilai-nilai pancasila dengan tepat. (P4)

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan membaca, peserta didik mampu menganalisis definisi pancasila dan nilai luhur pada setiap sila pancasila secara tepat dan benar. **(C4)**
2. Melalui kegiatan diskusi, peserta didik mampu menguraikan perilaku yang sesuai dan yang tidak sesuai dengan sila pancasila di lingkungan rumah, sekolah ataupun di lingkungan masyarakat dengan baik. **(C4)**
3. Melalui kegiatan mengamati media pembelajaran, diharapkan peserta didik mampu merangkaikan sila pancasila dengan contoh-contoh penerapan nilai-nilai pancasila dengan tepat **(P4)**

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Definisi Pancasila dan nilai-nilai luhur pada sila pancasila
2. Perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan sila pancasila di lingkungan rumah, sekolah dan di lingkungan masyarakat .

E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Pendekatan Saintifik (Mengamati, Menanya, Mencoba, Mengasosiasikan, Mengkomunikasikan)
- Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan.
- Model : Kooperatif Tipe Jigsaw

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Peserta didik	
Sintaks Model Jigsaw	Kegiatan Awal		15 Menit
	Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa.	Peserta didik menjawab salam dan berdoa bersama-sama.	
	Guru memeriksa kehadiran peserta didik.	Peserta didik menjawab absensi kehadiran sesuai urutan.	
	Guru menanyakan kabar dan mengkondisikan seluruh peserta didik agar siap memulai pembelajaran.	Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru dan memposisikan diri untuk siap mengikuti pembelajaran.	
	Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu nasional “Garuda Pancasila” dengan seksama.	Peserta didik secara bersama-sama menyanyikan Lagu Nasional “Garuda Pancasila” dengan seksama.	

	Guru menyampaikan tema, subtema, PB dan mata pelajaran yang akan dipelajari hari ini	Peserta didik mendengar guru menyampaikan identitas pembelajaran.	
	Guru melakukan apersepsi dan motivasi kepada peserta didik	Peserta didik mendengar dan mencermati apersepsi dan motivasi.	
	Guru menyampaikan Tujuan Pembelajaran yang akan di capai hari ini.	Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang guru sampaikan.	
	Guru menyampaikan peraturan dan tata cara belajar didalam kelas. - Peserta didik harus selalu aktif selama pembelajaran berlangsung - Peserta didik harus mampu berdiskusi bersama teman kelompok asal ataupun kelompok ahli - Peserta didik yang aktif akan diberikan hadiah sebagai penghargaan.	Peserta didik mendengar dan mematuhi aturan yang guru sampaikan.	

	Kegiatan Inti		
1) Tahap persiapan	<u>Mengamati</u> - Guru mempersiapkan peserta didik untuk membentuk 5 kelompok asal, masing-masing kelompok asal terdiri dari 5-6 peserta didik. - Guru menentukan salah seorang dari setiap anggota kelompok asal untuk menjadi tim ahli - Guru membagikan materi yang berbeda kepada setiap kelompok beserta LKPD. - Guru meminta dua peserta didik untuk membaca materi yang sudah dibagikan didepan kelas.	<u>Mengamati</u> - Peserta didik membentuk kelompok sesuai arahan guru. (Kreativitas) - Peserta didik mendengar arahan guru. - Peserta didik menerima materi dan LKPD - Peserta didik membaca dan membuat kesimpulan dalam kelompok asal. (Kreativitas)	50 menit
2) Tahap penyampaian	- Guru meminta peserta didik untuk mengamati media pembelajaran	- Peserta didik mengamati media dan mendengar penjelasan guru	

	(Panila) dan guru menjelaskan terkait materi. - Guru memberikan contoh yang sesuai dan bercerita tentang apa yang terjadi saat ini. <u>Menanya</u> - Guru meminta peserta didik untuk menempelkan gambar-gambar pada media pembelajaran dengan benar. - Guru memberikan waktu 5 menit untuk setiap kelompok asal membuat pertanyaan terkait materi yang sudah guru jelaskan, kemudian didiskusikan dalam kelompok ahli.	- Peserta didik mendengar cerita yang guru ceritakan - Peserta didik menempelkan gambar sesuai dengan sila-pancasila yang ditentukan pada media pembelajaran. (Kreativitas) - Peserta didik berdiskusi dan membuat soal sesuai materi yang sudah guru jelaskan. (Kreativitas)	
3) Tahap pelatihan	- Guru meminta tim ahli yang sudah dipilih untuk duduk	- Peserta didik yang menjadi tim ahli berdiri kemudian	

	pada satu kelompok ahli. <u>Mencoba</u> - Guru meminta tim kelompok ahli untuk berdiskusi terkait materi dan tim ahli saling memberikan informasi kepada tim ahli lainnya. <u>Menalar</u> - Guru meminta tim ahli untuk menjawab pertanyaan yang sudah dibuat pada kelompok asal. - Setelah berdiskusi, guru meminta tim ahli untuk kembali ke kelompok asalnya dan menjelaskan hasil diskusi tim ahli kepada kelompok asal. - Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan LKPD	berpindah ke kelompok ahli - Peserta didik yang menjadi tim ahli berdiskusi bersama dan menjelaskan materi berdasarkan urutan sila pancasila. (Kreativitas) - Tim ahli menjawab terkait pertanyaan yang dibuat oleh kelompoknya masing-masing (Kreativitas) - Tim ahli kembali ke kelompok asal dan menjelaskan hasil diskusi tim ahli kepada teman kelompok asal. (Kreativitas) - Peserta didik berdiskusi untuk mengerjakan LKPD	
--	---	---	--

	yang sudah dibagikan kepada kelompok asal dengan rapi. - Guru mengarahkan peserta didik dalam pengerjaan LKPD	bersama kelompok asal dengan baik. (Kreativitas) - Peserta didik bertanya jika ada yang tidak dipahami dari LKPD tersebut.	
4) Tahap mempresentasikan	<u>Mengkomunikasikan</u> - Guru meminta masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya kedepan kelas - Guru memberikan apresiasi kepada setiap kelompok yang maju kedepan dan mengintruksikan peserta didik lainnya untuk memberikan tanggapan terhadap pendapat temannya didepan.	- Masing-masing kelompok asal mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas. (Kreativitas) - Peserta didik memberikan apresiasi dan menanggapi pendapat teman yang sedang presentasi didepan kelas (Kreativitas)	
	Kegiatan Penutup		

	Guru meminta peserta didik untuk sama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari	Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari sesuai arahan guru.	10 Menit
	Guru memberikan pesan moral kepada peserta didik.	Peserta didik mendengarkan pesan moral yang guru berikan	
	Guru memberitakan materi untuk pertemuan yang akan datang.	Peserta didik mendengarkan materi pertemuan selanjutnya	
	Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan Alhamdulillah dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan Salam.	Peserta didik mengucapkan Alhamdulillah dengan serentak dan menjawab salam.	

G. MEDIA, ALAT DAN BAHAN PEMBELAJARAN

Media : Papan Pancasila (PANILA)

Alat : Spidol, Penghapus, kertas, pensil dan pulpen.

Bahan : LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) Buku Tematik

H. SUMBER BELAJAR

- Buku Pedoman Guru Tema 1: Organ Gerak Hewan Dan Manusia Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

- Buku Peserta didik Tema 1: Organ Gerak Hewan Dan Manusia Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

I. PROSES PENILAIAN PEMBELAJARAN

a. Penilaian Afektif (Sikap)

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai!

No	Nama Peserta didik	Perubahan Tingkah Laku									Jumlah
		Tanggung Jawab			Percaya Diri			Kerja Sama			
		MT	MB	SM	MT	MB	SM	MT	MB	SM	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1											
2											
3											
4											

Tabel Kriteria Penilaian Sikap		
Tanggung Jawab	Percaya diri	Kerja sama
1. Melaksanakan tugas dengan baik dan benar	1. Memberikan pendapat diri sendiri	1. Melakukan pertukaran ide bersama teman
2. Selalu melaksanakan apa yang menjadi kewajiban	2. Yakin dengan hasil kerjanya	2. Menyumbangkan ide yang bagus
3. Menyerahkan surat ketidakhadiran	3. Membuat tugas dengan penuh percaya diri	3. Tidak membiarkan teman bekerja sendiri

b. Penilaian Kognitif

• PKN

Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
	4	3	2	1
Menganalisis definisi pancasila dan nilai luhur pada setiap sila pancasila	Dapat Menganalisis definisi pancasila dan nilai luhur pada setiap sila pancasila dengan sangat baik	Hanya Dapat Menganalisis definisi pancasila dengan benar	Terdapat kesalahan dalam Menganalisis definisi pancasila dan nilai luhur pada setiap sila pancasila	Tidak dapat Menganalisis definisi pancasila dan nilai luhur pada setiap sila pancasila dengan baik dan benar.
Menguraikan perilaku yang sesuai dan yang tidak sesuai dengan sila pancasila di lingkungan rumah, sekolah ataupun di lingkungan masyarakat.	Dapat Menguraikan perilaku yang sesuai dan yang tidak sesuai dengan sila pancasila di lingkungan rumah, sekolah ataupun di lingkungan masyarakat dengan baik dan benar.	Hanya dapat Menguraikan perilaku yang sesuai dan yang tidak sesuai dengan sila pancasila di lingkungan rumah dan sekolah.	Terdapat kesalahan dalam Menguraikan perilaku yang sesuai dan yang tidak sesuai dengan sila pancasila di lingkungan rumah, sekolah ataupun di lingkungan masyarakat.	Tidak dapat Menguraikan perilaku yang sesuai dan yang tidak sesuai dengan sila pancasila di lingkungan rumah, sekolah ataupun di lingkungan masyarakat dengan baik dan benar.

c. Penilaian keterampilan

Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
	4	3	2	1
Merangkaikan sila pancasila dengan contoh-contoh penerapan nilai-nilai pancasila	Dapat Merangkaikan sila pancasila dengan contoh-contoh penerapan nilai-nilai pancasila dengan benar.	Hanya dapat Merangkaikan 3 sila pancasila dengan contoh-contoh penerapan nilai-nilai pancasila dengan benar	Terdapat kesalahan dalam Merangkaikan sila pancasila dengan contoh-contoh penerapan nilai-nilai pancasila.	Tidak dapat Merangkaikan sila pancasila dengan contoh-contoh penerapan nilai-nilai pancasila dengan benar.

Mengetahui,
Guru Kelas V

Banda Aceh, 20 November 2023
Peneliti

Dahliaana, S.Pd.I
NIP. 197505072005012006

Nuzulul Fitriana
NIM. 190209002

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Siklus II

Mata Pelajaran : PPKN
Kelas/Semester : V (Lima)/1 (Satu)
Tema : 1 (Organ Gerak Hewan dan Manusia)
Subtema : 1 (Organ Gerak Hewan)
Pembelajaran : 4
Kelompok :

Tujuan Pembelajaran:



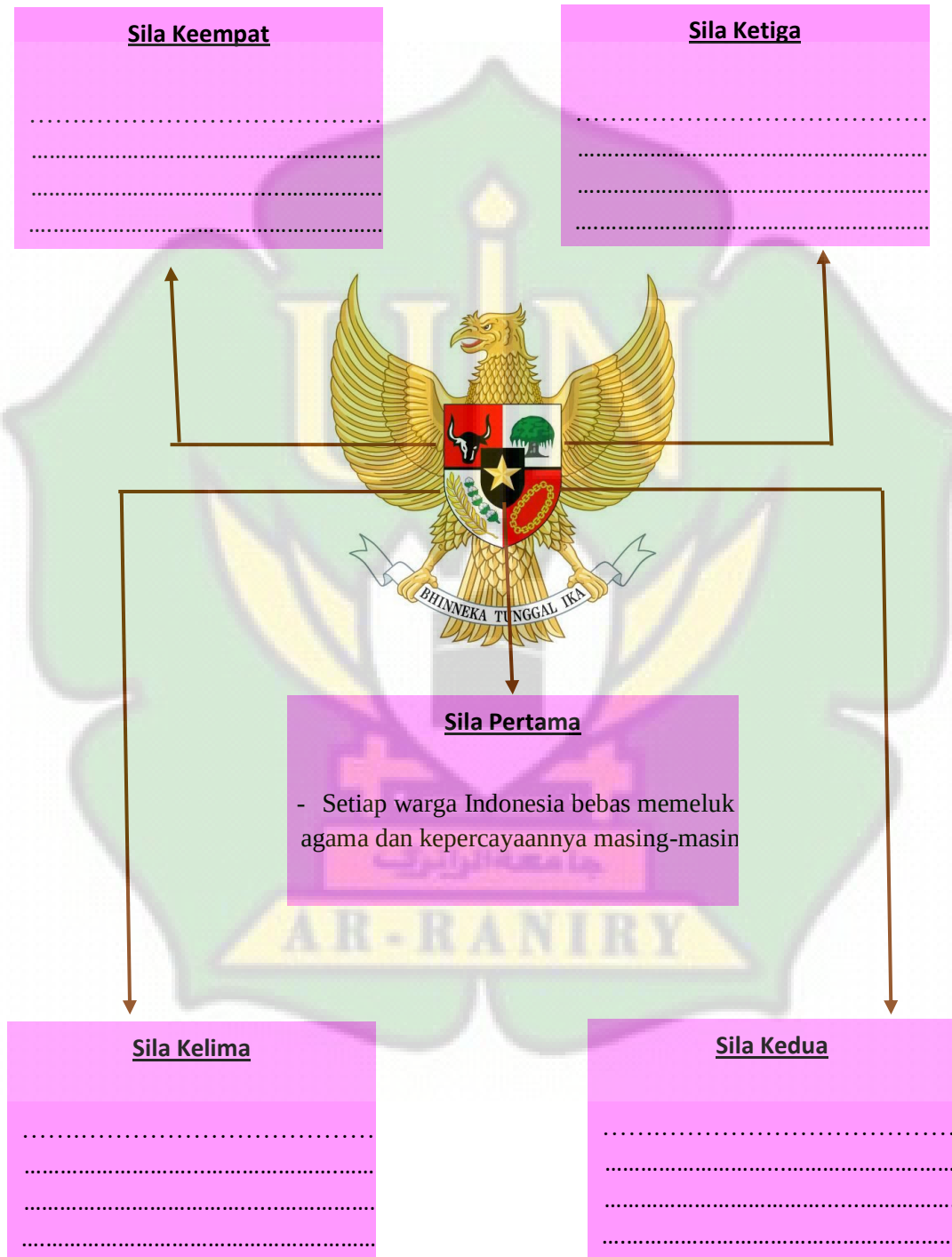
- Peserta didik mampu menganalisis definisi pancasila dan nilai luhur pada setiap sila pancasila.
- Peserta didik mampu menguraikan perilaku yang sesuai dan yang tidak sesuai dengan sila pancasila di lingkungan rumah, sekolah ataupun di lingkungan masyarakat.

Petunjuk:



- Awali dengan membaca Basmalah
- Tulislah nama kelompokmu dan teman anggota pada tempat yang sudah disediakan.
- Perhatikan petunjuk setiap poin soal
- Tanyakan kepada guru jika terdapat hal-hal yang kurang di pahami.

- I. Diskusikanlah nilai-nilai luhur pada setiap sila Pancasila dan uraikan nilai-nilai tersebut dalam kolom yang sudah disediakan bersama teman kelompokmu!



II. Diskusikanlah perilaku yang TIDAK SESUAI dengan sila pancasila bersama teman kelompokmu, kemudian isilah titik-titik pada tabel yang sudah disediakan!

Gambar	Sikap/Perilaku
Dirumah  (Selalu bermalas-malasan dirumah)	- Sering membantah orang tua
Disekolah  (.....)	- Berkelahi dengan teman
Dilingkungan masyarakat  (.....)	- Tidak mengikuti kegiatan masyarakat seperti kerja bakti, rapat warga, atau ronda.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS II

Satuan Pendidikan : MIS LAMGUGOB KOTA BANDA ACEH

Kelas/Semester : V/1

Mata Pelajaran : PPKN

Materi : - Definisi pancasila dan nilai-nilai luhur pada silapancasila
- Perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan sila pancasila di lingkungan rumah, sekolah dan dilingkungan masyarakat.

Hari/ Tanggal : Senin, 20 November 2023

A. Pengantar

Kegiatan observasi pada penelitian ini bertujuan untuk mengamati proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan Model Kooperatif Tipe Jigsaw. Kegiatan yang diamati adalah aktivitas guru dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas.

B. Petunjuk

Berilah tanda Centang (✓) sesuai kriteria berikut:

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

C. Tabel Pengamat

No	Aspek yang diamati	Skor			
	Kegiatan Awal	1	2	3	4
1	Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa.				✓

2	Guru memeriksa kehadiran peserta didik.				✓
3	Guru menanyakan kabar dan mengkondisikan seluruh peserta didik agar siap memulai pembelajaran.				✓
4	Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu nasional “Garuda Pancasila” dengan seksama.				✓
5	Guru menyampaikan tema, subtema, PB dan mata pelajaran yang akan dipelajari hari ini				✓
6	Guru melakukan apersepsi dan motivasi kepada peserta didik.				✓
7	Guru menyampaikan Tujuan Pembelajaran yang akan di capai hari ini.				✓
8	Guru menyampaikan peraturan dan tata cara belajar didalam kelas. - Peserta didik harus selalu aktif selama pembelajaran berlangsung - Peserta didik harus mampu berdiskusi bersama teman kelompok asal ataupun kelompok ahli - Peserta didik yang aktif akan diberikan hadiah sebagai penghargaan.				✓
Kegiatan Inti					
Tahap 1 Persiapan					
9	Guru mempersiapkan peserta didik untuk membentuk 5 kelompok asal, masing-masing kelompok asal terdiri dari 5-6 peserta didik.				✓
10	Guru menentukan salah seorang dari setiap anggota kelompok asal untuk menjadi tim ahli				✓
11	Guru membagikan materi yang berbeda kepada setiap kelompok beserta LKPD				✓
12	Guru meminta dua peserta didik untuk membaca materi yang sudah dibagikan didepan kelas.				✓

Tahap 2 Penyampaian					
13	Guru meminta peserta didik untuk mengamati media pembelajaran (Panila) dan guru menjelaskan terkait materi.				✓
14	Guru memberikan contoh yang sesuai dan bercerita tentang apa yang sedang terjadi saat ini.				✓
15	Guru meminta peserta didik untuk menempelkan gambar-gambar pada media pembelajaran dengan benar.				✓
16	Guru memberikan waktu 5 menit untuk setiap kelompok asal membuat pertanyaan terkait materi yang sudah guru jelaskan, kemudian didiskusikan dalam kelompok ahli.				✓
Tahap 3 pelatihan					
17	Guru meminta tim ahli yang sudah dipilih untuk duduk pada satu kelompok ahli				✓
18	Guru meminta tim kelompok ahli untuk berdiskusi terkait materi dan tim ahli saling memberikan informasi kepada tim ahli lainnya.				✓
19	Guru meminta tim ahli untuk menjawab pertanyaan yang sudah dibuat pada kelompok asal.			✓	
20	Guru meminta tim ahli untuk kembali ke kelompok asalnya dan menjelaskan hasil diskusi tim ahli kepada kelompok asal.				✓
21	Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan LKPD yang sudah dibagikan kepada kelompok asal.				✓
22	Guru mengarahkan peserta didik dalam pengerjaan LKPD				✓
Tahap 4 Mempresentasikan					

23	Guru meminta masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya kedepan kelas				✓
24	Guru memberikan apresiasi kepada setiap kelompok yang maju kedepan dan mengintruksikan peserta didik lainnya untuk memberikan tanggapan terhadap pendapat temannya didepan.			✓	
Kegiatan Penutup					
25	Guru meminta peserta didik untuk sama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari			✓	
26	Guru memberikan pesan moral kepada peserta didik.				✓
27	Guru memberitakan materi untuk pertemuan yang akan datang.			✓	
28	Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan Alhamdulillah dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan Salam.				✓
Jumlah		108			
Persentase		96,42 %			

D. Saran dan Komentar Pengamat

.....

.....

.....

Banda Aceh, 20 November 2023
 Pengamat,
 Guru Kelas V

Dahliaana, S.Pd.I
 NIP. 197505072005012006

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK
SIKLUS II

Satuan Pendidikan : MIS LAMGUGOB KOTA BANDA ACEH

Kelas/Semester : V/1

Mata Pelajaran : PPKN

Materi : - Definisi pancasila dan nilai-nilai luhur pada silapancasila
- Perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan sila pancasila di lingkungan rumah, sekolah dan dilingkungan masyarakat.

Hari/ Tanggal : Senin, 20 November 2023

A. Pengantar

Kegiatan observasi pada penelitian ini bertujuan untuk mengamati proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan Model Kooperatif Tipe Jigsaw. Kegiatan yang diamati adalah aktivitas peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas.

B. Petunjuk

Berilah tanda Centang (✓) sesuai kriteria berikut:

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

C. Tabel Pengamat

No	Aspek yang diamati	Skor			
	Kegiatan Awal	1	2	3	4
1	Peserta didik menjawab salam dan berdo'a bersama-sama.				✓
2	Peserta didik menjawab absensi kehadiran sesuai urutan.				✓
3	Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru dan memposisikan diri untuk siap mengikuti pembelajaran.				✓
4	Peserta didik secara bersama-sama menyanyikan Lagu Nasional "Garuda Pancasila" dengan seksama.				✓
5	Peserta didik mendengar guru menyampaikan identitas pembelajaran.				✓
6	Peserta didik mendengar dan mencermati apersepsi dan motivasi.				✓
7	Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang guru sampaikan.				✓
8	Peserta didik mendengar dan mematuhi aturan pembelajaran				✓
Kegiatan Inti					
Tahap 1 Persiapan					
9	Peserta didik membentuk kelompok sesuai arahan guru. (Kreativitas)				✓
10	Peserta didik mendengar arahan guru.				✓
11	Peserta didik menerima materi dan LKPD				✓
12	Peserta didik membaca dan membuat kesimpulan dalam kelompok asal. (Kreativitas)				✓
Tahap 2 Penyampaian					

13	Peserta didik mengamati media dan mendengar penjelasan guru				✓
14	Peserta didik mendengar cerita yang guru ceritakan			✓	
15	Peserta didik menempelkan gambar sesuai dengan sila- pancasila yang ditentukan pada media pembelajaran. (Kreativitas)				✓
16	Peserta didik berdiskusi dan membuat soal sesuai materi yang sudah guru jelaskan (kreativitas)				✓
Tahap 3 pelatihan					
17	Peserta didik yang menjadi tim ahli berdiri kemudian berpindah ke kelompok ahli				✓
18	Peserta didik yang menjadi tim ahli berdiskusi bersama dan menjelaskan materi berdasarkan urutan sila pancasila. (Kreativitas)			✓	
19	Tim ahli menjawab terkait pertanyaan yang dibuat oleh kelompoknya masing-masing (Kreativitas)				✓
20	Tim ahli kembali ke kelompok asal dan menjelaskan hasil diskusi tim ahli kepada teman kelompok asal (Kreativitas)				✓
21	Peserta didik berdiskusi untuk mengerjakan LKPD bersama kelompok asal dengan baik (Kreativitas)				✓
22	Peserta didik bertanya jika ada yang tidak dipahami dari LKPD tersebut.			✓	
Tahap 4 Mempresentasikan					
23	Masing-masing kelompok asal mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas. (Kreativitas)				✓
24	Peserta didik memberikan apresiasi dan menanggapi pendapat teman yang sedang presentasi didepan kelas (Kreativitas)			✓	
Kegiatan Penutup					

25	Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari sesuai arahan guru.			✓	
26	Peserta didik mendengarkan pesan moral yang guru berikan				✓
27	Peserta didik mendengarkan materi pertemuan selanjutnya			✓	
28	Peserta didik mengucapkan Alhamdulillah dengan serentak dan menjawab salam.				✓
Jumlah		106			
Persentase		94,64%			

D. Saran dan Komentar Pengamat

.....

.....

.....

Banda Aceh, 20 November 2023
Pengamat,

Nabila Ananda Utari
NIM. 190209008

Soal Tes Siklus II

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar!

No.	Indikator Soal	Soal	Level kognitif	Jawaban
1.	Siswa dapat memilih makna kata pancasila	8. Ideologi dasar negara Indonesia dan menjadi landasan keputusan bangsa indonesia yang mencerminkan kepribadian bangsa dan sebagai dasar dalam mengatur pemerintahan negara adalah.... e. Pancasila f. Perbup g. Pergub h. Perpres	C4	(A)
2.	Siswa mampu menyebutkan bentuk pengalaman dari sila Pancasila	9. Mengembangkan perbuatan yang luhur, yaitu mencerminkan sikap dan suasana kekeluargaan dan kegotong-royongan, merupakan butir pengamalan pancasila pada.... e. Sila ke-5 f. Sila ke-4 g. Sila ke-2 h. Sila ke-3	C4	(A)
3.	Siswa mampu mengidentifikasi contoh sikap cinta tanah air	10. Berikut ini adalah sikap cinta pada tanah air, kecuali.... a. Belajar tarian tradisional dengan teman b. Tidak suka dengan kebudayaan sendiri c. Membeli tas buatan dalam negeri	C4	(B)

		d. Tidak membuang sampah disungai		
4.	Siswa mampu menyebutkan contoh pengamalan pancasila disekolah	11. Contoh sikap positif di sekolah yang merupakan pengamalan pancasila adalah.... e. Mempelajari dan mengkaji tentang pancasila f. Taat dan patuh terhadap tata etrtib sekolah g. Selalu berhemat dalam penggunaan kebutuhan hidup h. Bangga dan cinta tanah air	C3	(B)
5.	Soal disajikan dalam bentuk gambar agar siswa dapat mendeteksi contoh pada gambar	 12. Gambar diatas merupakan kegiatan bergotong royong yang dilakukan secara.... e. Sendirian f. Mandiri g. Individu h. Bersama-sama	C4	(D)
6.	Siswa mampu mendeteksi lambang sesuai sila ke empat	13. Sila kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, dalam perisai Burung Garuda disimbolkan dengan.....	C4	(C)

		a. Rantai b. Pohon beringin c. Kepala banteng d. Padi dan kapas		
7.	Siswa mampu memahami contoh sikap/perilaku pancasila di kehidupan sehari-hari	14. Juno sedang berlibur disuatu taman bermain, ditengah permainan juno menemukan dompet dan berisikan uang dengan jumlah yang cukup banyak. Sikap apa yang harus dilakukan juno terhadap dompet tersebut?.... a. Mengembalikan dompet tersebut kepada pemiliknya b. Tidak diambil dan pura-pura tidak tahu c. Mengambil dompet dan menyimpannya terus d. Menyingkirkan dompet dari tengah jalan	C5	(A)
8.	Siswa mampu mengkategorisasikan sikap yang harus diambil dalam penerapan sila pancasila	10. Iwan, Budi dan Danu sudah sepakat akan melihat pertandingan sepak bola dilapangan bersama-sama. Iwan dan Budi menghampiri Danu dirumahnya. Sampai dirumah Danu, ternyata Danu sedang melaksanakan ibadah. Sikap yang dapat diambil oleh	C5	(A)

		Iwan dan Budi adalah... - Menunggu Danu selesai melaksanakan ibadah, baru kemudian bersama-sama ke lapangan - Meninggalkan Danu karena takut terlambat melihat pertandingan - Memberitahukan adik Danu supaya nanti Danu diminta secepatnya menyusul ke lapangan - Meminta Danu untuk secepatnya menyelesaikan ibadahnya kemudian melihat sepak bola.		
9.	Siswa mampu mengkategorikan nilai luhur yang terkandung dalam sila pertama	15. Perhatikan nilai luhur dibawah ini! - Memiliki keyakinan terhadap adanya Tuhan yang maha Esa. - Mengembangkan nilai-nilai kemanusiaan - Menjalankan ibadah dengan baik. - Memiliki rasa cinta terhadap tanah air - Tidak memaksakan suatu agama atau	C6	(A)

		kepercayaan kepada orang lain. Adapun nilai-nilai luhur diatas, yang menjadi nilai-nilai luhur sesuai dengan sila pancasila yang pertama adalah... 1), 3) dan 5) 3), 2) dan 1) 1), 2) dan 5) 3), 4) dan 5)		
10.	Siswa mampu mengidentifikasi perilaku yang tidak sesuai nilai luhur di sekolah	11. Perilaku yang tidak sesuai dengan nilai luhur pancasila saat disekolah adalah... - Memaksakan pendapat pada saat musyawarah pemilihan ketua RT - Tidak mau mengikuti upacara bendera - Menghindari tetangga yang miskin - Malas sholat berjamaah dengan keluarga	C4	(B)

Rubrik Penilaian Kreativitas Siswa

No	Aspek yang diamati	Skala	Deskripsi Indikator	Skor
1	Pembentukan kelompok jigsaw	Sangat baik	Sangat kreatif dalam membentuk kelompok asal dan kelompok ahli.	4
		Baik	Kreatif dalam membentuk kelompok asal, namun kurang kreatif dalam membentuk kelompok ahli.	3
		Cukup	Kurang kreatif dalam membentuk kelompok asal dan kurang kreatif dalam membentuk kelompok ahli.	2
		Kurang	Tidak kreatif dalam membentuk kelompok asal dan kelompok ahli.	1
2	Mengajukan pertanyaan	Sangat baik	Mengajukan pertanyaan dengan jelas, percaya diri, dan notasi yang baik.	4
		Baik	Mengajukan pertanyaan dengan notasi yang baik namun masih belum percaya diri	3
		Cukup	Terlihat kurang dalam mengajukan pertanyaan	2
		Kurang	Belum mampu dalam mengajukan pertanyaan	1
3	Menjawab pertanyaan dengan kreatif (dengan berbagai contoh)	Sangat baik	Sangat kreatif dalam menjawab pertanyaan disertai dengan beberapa contoh.	4
		Baik	Kreatif dalam menjawab pertanyaan dengan satu contoh saja.	3
		Cukup	Kreatif dalam menjawab pertanyaan tanpa disertai contoh.	2
		Kurang	Belum mampu dalam menjawab pertanyaan beserta contoh.	1
4	Memberikan ide/gagasan	Sangat baik	Sangat kreatif dalam memberikan ide/gagasan sesuai dengan materi pembelajaran.	4
		Baik	Kreatif dalam memberikan ide/gagasan	3
		Cukup	Kreatif dalam memberikan ide/gagasan, namun sedikit	2

			melenceng dari materi pembelajaran	
		Kurang	Tidak mampu dalam memberikan ide/gagasan	1
5	Menanggapi pendapat teman	Sangat baik	Sangat kreatif dalam Memberikan pendapat dengan baik, sopan dan penuh percaya diri.	4
		Baik	Kreatif dalam Memberikan pendapat dengan baik dan sopan, namun masih terlihat belum percaya diri.	3
		Cukup	Kurang kreatif dalam menanggapi pendapat teman	2
		Kurang	Belum mampu menanggapi pendapat teman	1
6	Menulis hasil kerja kelompok dengan rapi dan benar	Sangat baik	Sangat kreatif dalam merangkai hasil kerja kelompok dengan rapi dan benar	4
		Baik	Kreatif dalam merangkai hasil kerja kelompok dengan benar.	3
		Cukup	Kurang kreatif dalam merangkai hasil kerja kelompok.	2
		Kurang	Belum mampu dalam merangkai hasil kerja kelompok dengan rapi dan benar	1
7	Memaparkan hasil kerja kelompok, lengkap dan rapi	Sangat baik	Sangat Kreatif dalam Memaparkan hasil kerja kelompok lengkap dan rapi ketika didepan kelas	4
		Baik	Kreatif dalam Memaparkan hasil kerja kelompok dengan lengkap ketika didepan kelas	3
		Cukup	Kurang kreatif dalam Memaparkan hasil kerja kelompok didepan kelas	2
		Kurang	Tidak mampu dalam memaparkan hasil kerja kelompok lengkap dan rapi ketika didepan kelas.	1
8	Berdiskusi didalam kelompok asal dan kelompok ahli	Sangat baik	Siswa sangat kreatif dan bertanggung jawab untuk berdiskusi dalam kelompok.	4
		Baik	Siswa kreatif dalam berdiskusi pada kelompoknya.	3

		Cukup	Siswa kurang kreatif dalam berdiskusi pada kelompoknya.	2
		Kurang	Siswa tidak mampu untuk berdiskusi dalam kelompok.	1
9	Menyelesaikan masalah secara bervariasi	Sangat baik	Sangat kreatif dalam menyelesaikan permasalahan yang ada dikelompok dengan waktu yang singkat	4
		Baik	Kreatif dalam menyelesaikan permasalahan yang ada dikelompok dengan waktu yang singkat.	3
		Cukup	Kurang kreatif dalam menyelesaikan permasalahan yang ada dikelompok dengan waktu yang singkat.	2
		Kurang	Tidak kreatif dalam menyelesaikan permasalahan yang ada dikelompok dengan waktu yang singkat.	1

DOKUMENTASI PENELITIAN



Guru dan peserta didik berdo'a bersama



Guru dan peserta didik melakukan absensi



Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran jigsaw



Peserta didik dikelompokkan menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 3-7 peserta didik secara heterogen (kelompok asal)



Peserta didik berdiskusi dalam pemilihan tim ahli pada kelompok asal



Peserta didik dengan percaya diri membaca teks didepan kelas dengan baik



Guru membagikan materi yang berbeda kepada kelompok beserta LKPD



Peserta didik menempelkan gambar yang sesuai pada media yang guru sediakan



Peserta didik berinisiatif dalam membantu guru



Guru menjelaskan konsep terhadap materi pembelajaran



Peserta didik berpartisipasi dengan media pembelajaran yang guru sediakan



Setiap kelompok asal berdiskusi bersama anggota ahli dan membuat kesimpulan untuk disampaikan pada kelompok ahli



Kelompok ahli berdiskusi dan saling menyampaikan informasi secara bergantian



Guru membimbing tim ahli dalam berdiskusi



Tim ahli kembali ke kelompok asal masing-masing



Peserta didik menjawab pertanyaan guru



Tim ahli menyampaikan informasi terkait materi kelompok lainnya kepada kelompok asal



Siswa aktif dalam bertanya



Siswa berdiskusi dalam mengerjakan LKPD



Guru membimbing siswa dalam pengerjaan LKPD



Setiap kelompok asal mempresentasikan hasil kerja pada LKPD



Peserta didik lainnya memberikan tanggapan kepada kelompok yang sudah maju



Guru memberikan hadiah kepada kelompok yang presentasi dilakukan dengan baik dan rapi



Guru membagikan soal tes evaluasi kepada setiap peserta didik